



Mendorong Perubahan, Mendorong Kemajuan

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

Cerita sampul

Mendorong Perubahan, Mendorong Kemajuan merangkum esensi dinamis dari upaya kolaboratif yang bertujuan untuk kemajuan masyarakat. Hal ini melambangkan komitmen Indika Energy terhadap keterlibatan proaktif dan perbaikan berkelanjutan. Saat kami menghadapi kompleksitas keberlanjutan, mantra ini menggarisbawahi tanggung jawab kami bersama untuk menghasilkan perubahan yang berarti, baik dalam operasional kami maupun di seluruh ekosistem yang lebih luas. Dengan memanfaatkan solusi inovatif, membina kemitraan strategis, dan merangkul kolaborasi pemangku kepentingan, kami mendorong inisiatif yang tidak hanya mengurangi jejak lingkungan namun juga memberdayakan masyarakat, meningkatkan keadilan sosial, dan mendorong kesejahteraan ekonomi. Hal ini menandakan visi bersama dalam memanfaatkan kekuatan kolektif untuk menghadapi tantangan, mengkatalisasi inovasi, dan menciptakan masa depan yang lebih adil dan berkelanjutan bagi semua.

PT Indika Energy Tbk.

Mendorong Perubahan, Mendorong Kemajuan

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

Surat dari Direktur Utama

PADA TAHUN 2023, KAMI MENILAI KEMBALI SASARAN LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SEHINGGA LEBIH BERDAMPAK.

Meningkatkan Ambisi Kami

Saat kami menetapkan sasaran jangka menengah dan panjang di Indika Energy pada tahun 2021, kami menyadari bahwa tantangan yang kami tetapkan tidak akan mudah. Target-target utama yang kami upayakan merupakan sesuatu yang ambisius bagi perusahaan mana pun, dan terlebih lagi bagi perusahaan energi: mengembangkan bisnis non-batubara hingga setengah dari pendapatan kami pada tahun 2025 dan mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050.

Tantangan besar lainnya adalah faktor eksternal tak terduga yang melanda seluruh industri, mulai dari pandemi COVID-19, krisis rantai pasokan global, hingga konflik geopolitik yang sedang berlangsung. Namun, sejak saat itu, kami berkomitmen untuk mencapai sasaran ini di hampir semua parameter yang penting bagi kami.

Tapi kami yakin bisa melakukan yang lebih baik lagi. Pada tahun 2023, kami menilai kembali sasaran lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan sehingga lebih berdampak. Kami telah memperkuat komitmen kami, menghasilkan parameter baru untuk dimonitor dan dipenuhi; menyempurnakan target yang ada untuk memastikan hasil yang lebih bermakna; dan memastikan bahwa proses dan sasaran kami mempunyai pengaruh yang lebih besar di tingkat manajemen maupun di seluruh organisasi.

Perubahan satu-satunya dari komitmen kami selama setahun terakhir adalah bahwa kami telah menetapkan standar yang lebih tinggi lagi — dan kami semakin bertekad untuk mencapainya. Kami tidak hanya menetapkan sasaran, kami mewujudkannya dengan cara yang bermakna dan berdampak.

M. ARSJAD RASJID P.M.
DIREKTUR UTAMA



Pendekatan Kami

Upaya ESG Indika Energy berbasis pada tiga pendekatan: Diversifikasi, Divestasi, dan Dekarbonisasi. Kami terus melakukan diversifikasi ke bisnis rendah karbon dan nol karbon untuk mencapai target pendapatan 50% dari bisnis non-batubara pada tahun 2025. Untuk mencapai sasaran tersebut, kami juga melakukan divestasi dari segmen portofolio bisnis tinggi karbon, dengan penekanan pada transisi yang adil dan bertanggung jawab. Pada akhir tahun 2023, kami mencatat 12,0% pendapatan dari bisnis non-batubara. Kami juga terus mencari cara untuk mendekarbonisasi kegiatan operasional kami, berinovasi dengan berbagai cara untuk mencapai sasaran netral emisi karbon pada tahun 2050.

Pada tahun 2023, kami menilai kembali *baseline* dan target ESG kami, menyesuaikannya agar sejalan dengan perkembangan diversifikasi bisnis kami, dan menghasilkan target ESG yang lebih ambisius yang akan memiliki dampak yang lebih berarti.

Dalam penilaian ulang ini, kami berupaya untuk ambisius tetapi realistis mengenai apa yang dapat kami mencapai melalui berbagai inisiatif kunci dan upaya-upaya yang hemat biaya. Hal ini berarti kami menetapkan sasaran yang lebih terfokus, termasuk mengurangi emisi *scope* 1 dan 2 sebesar 25% pada tahun 2025 dan 33% pada tahun 2030, serta intensitas emisi *scope* 1 dan 2 per pendapatan sebesar 50% pada tahun 2025 dan 55% pada tahun 2030, dan intensitas emisi *scope* 1 dan 2 per ton produksi batubara sebesar 10% pada tahun 2025 dan 25% pada tahun 2030, dibandingkan dengan *baseline* kami pada tahun 2020.

Kami juga telah menyempurnakan target konsumsi energi dengan menambahkan matriks penggunaan energi terbarukan; meningkatkan target untuk penghematan air serta daur ulang dan penggunaan kembali limbah; memperluas cakupan target nihil kematian agar tidak hanya mencakup karyawan namun juga kontraktor; meningkatkan secara signifikan target kesetaraan gender untuk karyawan pada umumnya dan manajemen senior pada khususnya; serta memberikan bobot yang lebih besar pada indikator kinerja terkait ESG bagi anggota dewan.

Diversifikasi

Pada tahun 2023, kami terus mencari peluang baru dan mengembangkan kontribusi kami di

segmen rendah karbon dan nol karbon yang sudah ada. Kami memandang Indika Energy sebagai perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia, dan pendekatan diversifikasi kami merupakan upaya untuk mencapai tujuan tersebut sekaligus menjadi bagian dari upaya ESG kami.

Selama setahun terakhir, kami mengupayakan pengembangan bisnis kami di sektor mineral, kendaraan listrik, energi terbarukan, solusi berbasis alam, dan layanan digital.

Kami mengaplikasikan keahlian kami selama puluhan tahun di bidang pertambangan batubara ke usaha baru, yaitu emas, bauksit, dan nikel. Melalui Masmindo, kami mengelola konsesi pertambangan emas di Luwu, Sulawesi Selatan, yang memiliki cadangan besar. Bekerja sama dengan otoritas dan masyarakat setempat, konstruksi dimulai pada tahun 2023 dan diharapkan produksi pada tahun 2025. Melalui Mekko Metal Mining, kami juga mengelola konsesi penambangan bauksit di Landak, Kalimantan Barat, yang telah berproduksi sejak tahun 2022. Usaha kami lainnya, Rockgeo, menjadi awal kami masuk ke bisnis nikel, salah satu mineral utama dalam transisi energi ramah lingkungan, serta mineral-mineral lainnya.

Hal ini membantu memposisikan Indika Energy sebagai perusahaan terdepan dalam membangun ekosistem kendaraan listrik (EV) di Indonesia. Melalui ALVA, kami meluncurkan sepeda motor listrik ALVA One pada tahun 2022, disusul pada tahun 2023 dengan ALVA Cervo dan pada tahun 2024 dengan ALVA One XP. ALVA juga mendirikan fasilitas manufaktur di Cikarang, pusat otomotif Indonesia, dan membuka ALVA Experience Center di Jakarta, Bali, Bandung, Surabaya dan Semarang. Semua model sepeda motor kami memenuhi persyaratan pemerintah mengenai kandungan lokal dalam produksinya, memastikan bahwa ALVA tidak hanya mendukung transisi menuju transportasi ramah lingkungan, namun juga berkontribusi terhadap perekonomian nasional.

Di ujung lain rantai EV, melalui INVI kami mendistribusikan kendaraan listrik niaga dengan merek KGM, Foxtron dan Hyundai, fasilitas pendukung stasiun pengisian listrik dengan merek Daeyoung Chaevi, dan sistem AC untuk bus listrik merek BOA. Sementara itu, melalui Kalista kami menyediakan solusi FaaS (*fleet as a service*) untuk menyederhanakan transisi pelanggan ke ekosistem EV, menawarkan kendaraan listrik roda

dua dan roda empat serta fasilitas penyewaan unit pengisian daya. Mulai dari infrastruktur pengisian daya hingga kendaraannya sendiri, INVI dan Kalista berkomitmen untuk menjadi pemain kunci dalam ekosistem EV dari hulu hingga ke hilir.

Di bidang energi terbarukan, Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS), anak perusahaan patungan tenaga surya Indika Energy, hingga saat ini telah memasang kapasitas fotovoltaik (PV) tenaga surya sebesar 60 MW di pulau Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku bagi pelanggan komersial dan industri. EMITS menargetkan untuk memasang kapasitas tenaga surya hingga 500 MW pada tahun 2025. EMITS menawarkan berbagai layanan, mulai dari pembiayaan, desain, teknik, pengadaan, konstruksi hingga pengoperasian dan pemeliharaan.

Sektor ramah lingkungan lainnya yang kami kembangkan adalah solusi berbasis alam, melalui anak perusahaan kami, Indika Nature. Indika Nature mengolah hutan industri yang disertifikasi oleh Forest Stewardship Council (FSC), yang menyediakan biomassa untuk menghasilkan energi netral karbon. Pada tahun 2023, Indika Nature menyelesaikan pembangunan pabrik pelet kayu di Paser, Kalimantan Timur, yang akan menjadi perusahaan biomassa pertama di Indonesia dengan rantai nilai yang komprehensif. Saat ini sedang dalam persiapan untuk produksi *batch* pertama, termasuk rencana ekspor ke Jepang.

Pada tahun 2023 juga, Indika Nature mengakuisisi saham di Natura Aromatik Nusantara, produsen dan eksportir minyak atsiri terbesar keempat, yang berpusat di Solo, Jawa Tengah. Akuisisi ini memperkuat portofolio agroforestri Indika Nature dengan memperluas bisnis ke bidang bahan kimia aromatik, minyak atsiri, dan ekstrak alami. Natura Aromatik Nusantara memanfaatkan kekayaan dan keanekaragaman sumber daya tanaman Indonesia, produk yang selama berabad-abad menjadi unggulan sektor pertanian Indonesia. Indika Nature terus mengembangkan bisnisnya melalui anak perusahaannya Laras Ekosistem Organik dengan bermitra dengan Slow Forest Coffee dan Krakakoa, produsen kopi dan cokelat yang ditanam secara tradisional dan berkelanjutan, memanfaatkan keahlian agroforestri dan komitmen sosial untuk merevolusi sistem pertanian regeneratif kami. Ini akan memberikan dampak positif terhadap

iklim, keanekaragaman hayati, dan laba usaha, sehingga memungkinkan kami berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Teknologi juga merupakan area fokus utama diversifikasi Indika Energy. Pada tahun 2023, anak perusahaan kami, Xapiens, terus berkolaborasi dengan perusahaan teknologi terkemuka seperti Microsoft, Amazon Web Services, Odoo, SANS Cyber Security Awareness, dan HP, serta mengembangkan aplikasi untuk pelanggan di industri kendaraan listrik dan solusi prediksi batubara berbasis AI di industri pertambangan.

Divestasi

Pada tahun 2023, Indika Energy melanjutkan serangkaian divestasi pada sektor bisnis inti dan tinggi karbon yang telah lama menjadi sektor bisnis kami, yaitu batubara.

Pada tahun 2021, kami mendivestasi kepemilikan mayoritas kami di Mitrabahtera Segara Sejati (MBSS), pemain utama di sektor transportasi batubara. Pada tahun 2022, kami melakukan divestasi Petrosea, penyedia jasa pertambangan dan teknik terkemuka. Dan pada tahun 2023, kami memulai proses divestasi Multi Tambangjaya Utama (MUTU), perusahaan pertambangan batubara berkualitas tinggi.

Ini adalah keputusan yang sulit untuk diambil, namun penting bagi kami untuk mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Langkah ini tentu saja merupakan langkah besar menuju dua tujuan utama kami, yaitu untuk mencapai 50% pendapatan dari bisnis non-batubara pada tahun 2025 dan netral emisi karbon pada tahun 2050. Hal ini juga mencerminkan komitmen kami untuk mencapai target keberlanjutan dan menjadi teladan. Ke depan, kami akan terus menjajaki lebih banyak opsi divestasi.

Dekarbonisasi

Diversifikasi dan divestasi bisnis adalah cara mengurangi eksposur kami dari bisnis

PADA TAHUN 2023, INDIKA ENERGY MELANJUTKAN SERANGKAIAN DIVESTASI PADA SEKTOR BISNIS INTI DAN TINGGI KARBON YANG TELAH LAMA MENJADI SEKTOR BISNIS KAMI, YAITU BATUBARA.

tinggi karbon. Namun jika tujuannya adalah memberikan energi untuk masa depan Indonesia, sebagaimana tujuan utama Indika Energy, maka terobosan seperti itu tidak selalu mungkin dilakukan. Oleh karena itu, pendekatan-pendekatan ini harus dilengkapi dengan pendekatan ketiga yaitu dekarbonisasi.

Di Indika Energy, selama bertahun-tahun kami telah melakukan berbagai cara dekarbonisasi untuk mengurangi emisi, dan kami terus menyempurnakannya seraya melakukan inovasi untuk meminimalkan jejak karbon. Di tambang Kideco Jaya Agung (Kideco) di Paser, Kalimantan Timur, kami telah memasang panel surya untuk menghasilkan sebagian listrik yang sebelumnya hanya dihasilkan dari genset diesel, dan terus berupaya meningkatkan daya fotovoltaik dalam bauran energi kami. Kideco juga menggunakan bus listrik untuk mengangkut karyawan, sehingga mengurangi sumber emisi lainnya.

Pada kondisi di mana harus menggunakan diesel, maka diesel yang kami gunakan adalah biodiesel B35, yang mengandung 35% campuran turunan minyak sawit, yang merupakan peningkatan dari biodiesel B30 yang digunakan sebelumnya. Anak perusahaan kami, Tripatra Engineers and Constructors, saat ini sedang mengembangkan biofuel sebagai bahan bakar penerbangan berkelanjutan serta biogas dan biomassa untuk pembangkit energi.

Kami juga mengaplikasikan penggunaan tenaga surya tidak hanya di lokasi tambang tetapi juga fasilitas kami yang lainnya, termasuk di INDY Bintaro Office Park di Tangerang Selatan, dan di Interport Business Park di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Berbagai teknik dekarbonisasi yang semakin sering kami gunakan adalah penggunaan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), untuk meningkatkan efisiensi proses dan operasional kami, sehingga memastikan kami meminimalkan penggunaan energi. Hal ini juga memberikan manfaat tambahan dalam meningkatkan keselamatan kerja, yang merupakan isu prioritas bagi Indika Energy.

Hasilnya, pada tahun 2023 kami mengurangi emisi *scope* 1 dan 2 sebesar 11,26%, membuktikan bahwa kami berada di jalur yang tepat (atau bahkan melampauinya) untuk memenuhi target tahun 2025 kami. Pada tahun 2023, kami menilai kembali target *baseline* ESG kami, menyesuaikannya agar sejalan dengan perkembangan diversifikasi usaha kami dengan

PADA TAHUN 2023 KAMI MENGURANGI EMISI SCOPE 1 DAN 2 SEBESAR 11,26%, MEMBUKTIKAN BAHWA KAMI BERADA DI JALUR YANG TEPAT (ATAU BAHKAN MELAMPAUINYA) UNTUK MEMENUHI TARGET TAHUN 2025 KAMI.

memperluas batasan kami termasuk bisnis baru kami, dan menghasilkan target ESG yang lebih ambisius yang akan memberikan dampak yang lebih berarti.

Di sektor-sektor di mana kami beroperasi, terkadang tidak mungkin untuk mengurangi emisi secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami beralih ke aktivitas restorasi alam untuk mengimbangi jejak karbon kami. Hingga akhir tahun 2023, Kideco telah merehabilitasi lebih dari 10.000 hektar daerah aliran sungai. Di seluruh Grup Indika Energy, kami juga telah menanam lebih dari 162.000 pohon bakau, sehingga membantu memulihkan ekosistem yang merupakan penyerap karbon yang lebih efektif dibandingkan hutan hujan tropis. Reboisasi ini tidak hanya memberikan manfaat dalam mengimbangi sekitar 1.988 tonCO₂eq emisi setiap tahunnya, namun juga berkontribusi terhadap mata pencaharian masyarakat dan keanekaragaman hayati setempat.

Seiring berkembangnya teknologi dan peluang baru yang muncul, Indika Energy akan terus mencari cara untuk melakukan dekarbonisasi.

Memberikan Dampak

Sejalan dengan pendekatan diversifikasi-divestasi-dekarbonisasi, pada tahun 2023 kami juga terus menjalankan program dan inisiatif yang bertujuan untuk memberikan dampak positif pada masyarakat tempat kami tinggal dan beroperasi.

Salah satunya adalah program Canting (Cegah dan Tangani Stunting) untuk mencegah dan mengatasi stunting pada anak—yang merupakan permasalahan penting di Indonesia. Indonesia mempunyai “bonus demografi”, dimana sebagian besar penduduk masih dalam usia kerja, mendorong produktivitas dan pertumbuhan negara. Namun stunting akibat gizi buruk pada periode pertumbuhan mengancam peningkatan tersebut. Di Paser, Kalimantan Timur, tempat Kideco beroperasi, misalnya, angka prevalensi stunting meningkat menjadi 24,9% pada tahun 2022 dari 23,6% pada tahun 2021 (menurut Studi Status Gizi Indonesia).

Pendekatan menyeluruh kami melibatkan pemerintah, masyarakat di 14 desa, dan pemangku kepentingan terkait untuk mengatasi masalah ini. Pendekatan ini mencakup peningkatan akses terhadap gizi berkualitas, layanan kesehatan, pemberian pendidikan gizi yang memadai, dan peningkatan kesadaran masyarakat.

Inisiatif utama kami lainnya adalah Indika Energy Mangrove Program in Action (IMPACT), yang diluncurkan pada bulan Maret 2023. Melalui Indika Nature dan bersama Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM), kami memiliki tujuan untuk merehabilitasi dan merestorasi 250 hektar hutan bakau pada tahun 2025 di Paser, Kalimantan Timur. Tahun lalu kami telah menanam lebih dari 46.600 pohon bakau di lahan seluas 35 hektar, yang diperkirakan dapat menyerap 573 ton CO₂eq setiap tahunnya.

Penanaman bakau tidak hanya memulihkan ekosistem, namun juga membantu memulihkan keanekaragaman hayati asli. Hutan bakau merupakan tempat utama berkembang biak bagi banyak spesies perikanan yang diandalkan oleh para nelayan. Kawasan ini juga berfungsi sebagai penyangga terhadap gelombang pasang, melindungi garis pantai dari erosi dan melindungi masyarakat dari kerugian ekonomi.

Yang terpenting, hutan bakau juga merupakan salah satu penyimpan karbon paling efisien di dunia: per setiap hektar, di dalam tanahnya saja hutan bakau mampu menyimpan lebih banyak karbon bila dibandingkan dengan gabungan penyerapan karbon hutan hujan tropis di tanah dan vegetasinya. Maka, nantinya inisiatif IMPACT diharapkan dapat menyerap emisi yang setara dengan lebih dari 18.000 mobil.

Kontribusi sosio-ekonomi kami lebih dari sekedar membuka lapangan kerja dan pengadaan lokal serta pembayaran pajak dan royalti. Kami mencari peluang untuk bermitra dan berkontribusi kepada masyarakat yang tinggal di sekitar fasilitas kami. Selama tahun 2023, kami berkontribusi Rp 66,1 miliar untuk program pemberdayaan masyarakat. Jumlah ini meningkat 10,43% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kami juga memberikan dampak positif terhadap kehidupan lebih dari 3.500 karyawan kami, dan ribuan anggota keluarga yang bergantung pada mereka. Melindungi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat adalah salah satu prioritas utama kami. Kami selalu memupuk budaya keselamatan

yang tidak sekedar prosedural dan mencari cara untuk mengantisipasi dan memitigasi potensi risiko.

Meskipun kami berupaya memastikan semua sistem dan perlindungan diterapkan untuk menjaga keselamatan karyawan saat bekerja, dengan menyesal kami melaporkan bahwa dua karyawan kontraktor kami kehilangan nyawa dalam kecelakaan terkait kerja selama tahun 2023. Kami turut berduka-cita kepada keluarga yang ditinggalkan, dan kami telah memperkuat langkah-langkah untuk mencegah insiden serupa terjadi lagi, serta memperkuat komitmen kami untuk mewujudkan tempat kerja nihil kematian yang selalu menjadi hal yang terpenting bagi kami.

Dampak Melalui Kepemimpinan

Pada tahun 2023, Indika Energy mengambil langkah signifikan dalam meningkatkan kerangka tata kelola, dengan terus berupaya mencapai standar integritas dan perilaku etika tertinggi. Tonggak penting kami adalah pembaruan sertifikat ISO 37001 sistem manajemen anti-penyuapan. Pencapaian ini menegaskan komitmen kuat kami terhadap etika bisnis, menunjukkan kepada pemangku kepentingan dan mitra bahwa Indika Energy selalu mengutamakan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional.

Selain itu, kami terus mengintegrasikan aspek-aspek ESG ke dalam Indikator Kinerja Utama (KPI) bagi anggota dewan, untuk memastikan bahwa pemimpin kami bertanggung jawab langsung untuk mendorong kemajuan keberlanjutan. Selain itu, Komite Keberlanjutan juga berperan penting dalam mengawasi penerapan kebijakan terkait keberlanjutan, memelopori inisiatif keberlanjutan, dan memantau kinerja. Upaya yang dilakukan ini sangat penting dalam perjalanan Indika Energy menuju model bisnis yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab, menyelaraskan pertumbuhan kami dengan tujuan yang lebih luas, yaitu kepedulian sosial dan lingkungan.

Mengambil Kepemimpinan

Indika Energy terus menjadi pemain terdepan di forum domestik, regional, dan internasional yang mendorong keberlanjutan. Pada tahun 2023, kami ikut serta dalam KTT Iklim PBB COP28 di Dubai. Azis Armand, Wakil Direktur Utama dan

CEO Grup, berpartisipasi dalam diskusi panel tingkat tinggi bertajuk “Solusi Alam yang Layak Investasi?”, di mana beliau menguraikan bisnis solusi berbasis alam Indika Energy melalui tiga pilar bisnis yaitu karbon, agroforestri dan energi biomassa.

Indika Energy juga menghadiri World Economic Forum (WEF) 2023 di Davos, Swiss, membahas isu-isu mulai dari kota bersih hingga investasi ramah lingkungan, hingga pasar karbon sukarela sebagai solusi iklim yang penting.

Di tingkat regional, Indika Energy juga berpartisipasi dalam ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC) 2023 yang membahas prospek transisi energi di kawasan Asia Tenggara, solusi terhadap kekurangan pendanaan, dan peluang kolaborasi lintas batas.

Indika Energy juga tetap berkomitmen menjadi bagian dari United Nations Global Compact (UNGC), sebuah perkumpulan perusahaan dan pemerintah pelopor yang memimpin pembangunan masa depan berkelanjutan bagi semua. Pada tahun 2023, kami menyelesaikan Laporan Komunikasi Kemajuan (*Communication on Progress Report*) UNGC, yang merinci dan menunjukkan komitmen kami terhadap kemajuan dalam tata kelola keberlanjutan, hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan hidup, dan isu-isu anti-korupsi; upaya yang kami lakukan untuk mencegah dampak negatif dan sosial serta lingkungan; indikator kinerja, remediasi, dan mekanisme pelaporan kami untuk mengatasi keluhan; dan refleksi atas pelajaran yang didapat.

Kami juga berpartisipasi dalam inisiatif Carbon Disclosure Project (CDP) yang mendorong perusahaan dan pemerintah untuk berkomitmen akan transparansi dan akuntabilitas lingkungan melalui laporan pengungkapan. Kami menyerahkan laporan CDP pertama kami pada bulan Juli 2023, mengenai perubahan iklim dan ketahanan air, dan menerima skor C untuk masing-masing laporan.

Kehadiran, partisipasi, dan peran utama kami dalam forum dan inisiatif seperti ini mencerminkan kemajuan nyata yang kami capai dalam perjalanan keberlanjutan kami. Saat ini, kami memiliki peringkat BBB dari MSCI ESG Ratings dan 34,9 (Risiko Tinggi) dari Sustainalytics, dua lembaga pemeringkat ESG terkemuka, yang menempatkan Indika Energy di peringkat kelima

di antara perusahaan global di sektor batubara.

Tantangan Baru Menanti

Tahun 2023 menandai titik penting dalam perjalanan keberlanjutan Indika Energy. Ini adalah tahun di mana kami tidak hanya terus mengejar tujuan yang lebih luas, namun juga berkomitmen lebih jauh lagi: menetapkan target yang lebih ambisius, memperkenalkan parameter baru untuk mencapai hasil yang berarti, dan terus memenuhi janji kami. Dengan tantangan yang lebih tinggi untuk diselesaikan, tentu akan ada hambatan baru. Dan itu membuat kami semakin bertekad untuk mewujudkannya.

Saat kami menavigasi transisi energi saat ini, kami menghadapi berbagai tantangan termasuk kemajuan teknologi, perubahan peraturan, dan kebutuhan mendesak untuk mengadopsi solusi energi ramah lingkungan secara luas. Hambatan-hambatan ini mengingatkan kami bahwa jalan menuju masa depan energi berkelanjutan sangatlah kompleks dan penuh dengan ketidakpastian. Namun, kita juga harus menggarisbawahi pentingnya upaya kolaboratif antara seluruh pemangku kepentingan. Bersama-sama, kita dapat mempercepat transisi menuju energi berkelanjutan, mendorong batasan dari apa yang mungkin.

Kami sangat berterima kasih atas dukungan dan dedikasi yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam transisi ini. Kontribusi Anda, besar maupun kecil, telah berperan penting dalam mendorong kemajuan kami. Saat kami memulai tahap perjalanan berikutnya, keterlibatan dan kemitraan yang berkelanjutan akan menjadi kunci untuk membuka peluang baru dan mencapai tujuan bersama.

Dengan fokus kami pada inovasi ramah lingkungan, efisiensi energi, dan upaya kolaboratif, perjalanan Indika Energy menuju energi berkelanjutan dan masa depan iklim akan membantu mitigasi perubahan iklim dan membangun dunia yang tangguh untuk generasi mendatang. Peluang ini ada di depan mata, dan ini saatnya untuk meraihnya. Mari kita lanjutkan.

M. Arsjad Rasjid P.M.
Direktur Utama

Daftar isi

Surat dari Direktur Utama

Ringkasan

Tentang Laporan ini

Cakupan dan batasan laporan
Topik-topik ESG utama
Periode pelaporan
Siklus pelaporan
Standar pelaporan
Jaminan eksternal
Pernyataan kembali informasi
Saluran umpan balik

Sorotan utama

Jalur menuju netral karbon
Target ESG tahun 2025 dan 2030
Kinerja ESG tahun 2023
Kinerja keuangan
Menciptakan nilai bagi masyarakat
Mendukung upaya global menuju keberlanjutan

Sekilas tentang Indika Energy

Perjalanan menuju masa depan yang berkelanjutan
Melibatkan pemangku kepentingan dan menciptakan nilai
Pendekatan dan strategi keberlanjutan
Risiko dan mitigasi
Tata kelola keberlanjutan
Komitmen eksternal

Lingkungan

Emisi dan energi
Air dan limbah
Pengelolaan limbah
Penggunaan lahan dan keanekaragaman hayati

Sosial

Mengembangkan sumber daya manusia
Memperjuangkan keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas
Mempromosikan keselamatan di Grup Indika Energy
Pemberdayaan masyarakat
Mekanisme hak asasi manusia dan pengaduan

Tata Kelola

Struktur tata kelola
Beroperasi dengan etika dan integritas

Pernyataan penjamin independen

Daftar istilah

Indeks GRI

Indeks WEF SCM

Indeks United Nations Global Compact

Lampiran

Hubungi kami

Tentang Laporan ini

INDIKA ENERGY MEMAHAMI BAHWA MEMPERTAHANKAN KESUKSESAN BISNIS DALAM JANGKA PANJANG LEBIH DARI SEKADAR BISNISNYA SAJA. ASPEK LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (ESG) MENENTUKAN KEBERLANJUTAN. ITULAH SEBABNYA KAMI BERKOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN GAMBARAN BESAR MENGENAI KOMITMEN DAN KEMAJUAN ESG KAMI MELALUI PROSES PELAPORAN TAHUNAN INI.

Cakupan dan batasan laporan

Laporan ini berfokus pada topik-topik ESG yang material bagi Grup Indika Energy, berdasarkan hasil konsultasi ekstensif dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal Indika Energy.

Kecuali dinyatakan lain, kami melaporkan data keuangan dan data non-keuangan, termasuk data lingkungan, sosial, dan tata kelola dari perusahaan-perusahaan di mana Indika Energy memegang lebih dari 50% saham dan memiliki kendali manajemen. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Kideco Jaya Agung (Kideco), PT Indika Indonesia Resources (IIR) termasuk PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers and Constructors (Tripatra), PT Interport Mandiri Utama (Interport), PT Masmindo Dwi Area (Masmindo), PT Mekko Metal Pertambangan (Mekko), PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS), PT Indika Multi Properti (Indika Nature), PT Ilectra Motor Group (IMG), dan PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens). [GRI 2-2]

Selain melakukan diversifikasi portofolio, kami juga harus mengurangi eksposur bisnis tinggi karbon. Ini sebagai bagian penting dari visi jangka panjang kami untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan berkontribusi terhadap bumi yang lebih baik bagi semua. Hal inilah yang menjadi dasar Indika Energy untuk memulai proses divestasi kepemilikannya di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) pada tahun 2023, setelah sebelumnya melakukan divestasi dari PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) dan PT Petrosea Tbk.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai masing-masing bisnis, silakan merujuk ke bagian "Sekilas Indika Energy" di laporan ini.

Topik-topik utama ESG [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Kami secara berkala melakukan penilaian materialitas terkait keberlanjutan dengan mempertimbangkan masukan dari internal bisnis kami dan pemangku kepentingan lainnya. Penilaian materialitas merupakan kegiatan formal yang melibatkan keterlibatan para pemangku kepentingan untuk mengetahui pentingnya topik-topik terkait ESG bagi mereka.

Kami menggunakan penilaian ini di tinjauan strategis, pengungkapan dan laporan terkait keberlanjutan. Penilaian ini mengidentifikasi topik-topik yang penting bagi perkembangan, kinerja dan posisi kami saat ini serta peluang kami di masa depan.

Selama tahun 2023, kami melakukan penilaian materialitas dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memvalidasi apakah topik material kami saat ini masih sesuai dan untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul.

Proses penilaian materialitas tahun 2023

PENELITIAN	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN	PENILAIAN AKHIR
Kami mempertimbangkan topik-topik material kami yang sebelumnya dan menilai topik-topik dan/atau sub-topik baru berdasarkan kepentingan para pemangku kepentingan dan materialitas penilaian yang dilakukan oleh rekan-rekan kami.	Kami melibatkan pemangku kepentingan eksternal dan internal termasuk pemerintah, investor, bank, perusahaan asuransi, media, pelanggan, asosiasi industri, dan LSM serta pemangku kepentingan internal kami yang mencakup perwakilan karyawan.	Tim dan Komite Keberlanjutan meninjau temuan tersebut. Jika terdapat ketertarikan, kami membagikan daftar topik akhir dengan pemangku kepentingan yang berpartisipasi. Kami sedang menyelaraskan strategi dan komunikasi kami dengan topik-topik terbaru yang teridentifikasi.



Kami menyelesaikan topik-topik ESG dengan prioritas tinggi yang penting bagi bisnis dan pemangku kepentingan kami. Topik material tersebut juga memiliki dampak sedang dan tinggi terhadap bisnis kami, seperti yang ditunjukkan pada grafik berikut.

- **Emisi dan energi [GRI 302, 305]**
Mencakup konsumsi energi perusahaan dalam berbagai bentuk, seperti bahan bakar, listrik, pemanas, pendingin, atau uap, serta pengukuran dan pengelolaan emisi gas rumah kaca (termasuk emisi bocor yang terkait dengan penambahan batubara), zat perusak ozon (ODS), nitrogen oksida (NOx), dan sulfur oksida (SOx), serta emisi udara lainnya yang signifikan.
- **Air dan limbah [GRI 303]**
Mencakup dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap sumber daya air yang diambil, dikonsumsi, dan dibuang untuk operasional perusahaan.
- **Pengelolaan limbah [GRI 306]**
Mencakup dampak limbah yang dihasilkan dalam operasi perusahaan dan cara perusahaan mengelola risiko yang berkaitan dengan lingkungan dan kesehatan manusia dari produksi dan pembuangan limbah.
- **Penggunaan lahan dan keanekaragaman hayati [GRI 304]**
Mencakup strategi perusahaan untuk meminimalkan dampak kegiatan bisnisnya terhadap lahan dan untuk melindungi keanekaragaman hayati untuk menjamin kelangsungan spesies tumbuhan dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami.
- **Ketenagakerjaan [GRI 401, 402, 404, 406, 407]**
Mencakup pendekatan perusahaan terhadap ketenagakerjaan atau penciptaan lapangan kerja: perekrutan, rekrutmen, retensi dan praktik terkait, serta kondisi kerja yang disediakannya. Sementara pelatihan dan pendidikan membahas pendekatan perusahaan terhadap pelatihan dan peningkatan keterampilan karyawan, serta tinjauan kinerja dan pengembangan karier.
- **Keberagaman, inklusi, dan kesetaraan kesempatan [GRI 405]**
Mencakup pendekatan perusahaan untuk mempromosikan keberagaman, menghilangkan bias gender, dan mendukung kesetaraan kesempatan di tempat kerja. Mencakup keberagaman badan tata kelola dan karyawannya serta keadilan dalam remunerasi.
- **Kesehatan dan keselamatan kerja [GRI 403]**
Mencakup bagaimana perusahaan menyediakan kondisi kerja yang sehat dan aman bagi tenaga kerjanya, yang mencakup pencegahan bahaya fisik dan mental, serta peningkatan kesehatan pekerja.
- **Masyarakat lokal [GRI 413, 414]**
Mencakup dampak ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan hidup yang ditimbulkan oleh aktivitas dan infrastruktur perusahaan terhadap masyarakat lokal.
- **Kinerja perekonomian [GRI 201, 203, 207]**
Mencakup nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh perusahaan, yang mencakup kewajiban program manfaat pasti, dan implikasi finansial dari perubahan iklim. Hal ini juga mengatasi dampak ekonomi tidak langsung yang mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan prospek pembangunan jangka panjang.
- **Tata kelola perusahaan [GRI 206, 408, 409, 410, 411, 415, 416]**
Mencakup kerangka kerja untuk mencapai tujuan perusahaan, yang mencakup hampir semua bidang manajemen, mulai dari rencana tindakan dan pengendalian internal hingga pengukuran kinerja dan pengungkapan perusahaan. Hal ini juga membahas pendekatan perusahaan dalam menegakkan praktik bisnis yang bertanggung jawab: etika bisnis, antikorupsi, hak asasi manusia, dan mekanisme pengaduan.

Periode pelaporan [GRI 2-3]

Kecuali dinyatakan lain, pengungkapan ESG di laporan ini berkaitan dengan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Jika relevan, kami telah melengkapi data dan informasi untuk tahun 2022 untuk menambah konteks.

Siklus pelaporan [GRI 2-3]

Kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan kami setiap tahun.

Standar pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017, Global Reporting Initiative (GRI) 2021 (lihat bagian referensi), dan Core Metrics dari WEF Stakeholder Capitalism Metrics (SCM). Laporan ini juga membahas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan 10 Prinsip dari United Nations Global Compact (UNGC), yang ditandatangani oleh Indika Energy.

Laporan Keberlanjutan ini juga menguraikan implementasi dari prinsip UNGC dalam kegiatan operasional perusahaan dan dampaknya terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pada awal tahun 2022, kami menandatangani surat komitmen untuk memasukkan Stakeholder Capitalism Metrics (SCM) dari World Economic Forum (WEF) ke dalam pelaporan ESG kami, yang menunjukkan upaya kami untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Jaminan eksternal [GRI 2-5]

Kami melibatkan SGS Indonesia untuk memberikan jaminan independen atas kepatuhan laporan ini terhadap GRI. Rinciannya dapat ditemukan dalam Pernyataan Jaminan Independen.

Pernyataan ulang informasi [GRI 2-4]

Kami melaporkan beberapa pernyataan ulang, yang meliputi:

- Data emisi GRK *scope* 1 dan 2 tahun 2022
- Data konsumsi energi tahun 2022

Pada tahun 2023, kami melakukan penghitungan ulang emisi GRK dan konsumsi energi tahun 2022 agar mencerminkan arah pengembangan strategis kami dengan lebih akurat, termasuk bisnis baru (EMITS, Ilectra Motor Group, Masmindo, Mekko, Indika Nature, Xapiens) dan menghilangkan penghitungan dari entitas yang telah didivestasi (Petrosea). Kami juga menggunakan metodologi penghitungan yang lebih terstandarisasi untuk kedua metrik tersebut.

Saluran umpan balik [GRI 2-3]

Tanggapan Anda penting bagi kami. Silakan hubungi kami jika ada komentar atau pertanyaan mengenai laporan ini dan kinerja keberlanjutan kami.

sustainability@indikaenergy.co.id

Sorotan Utama

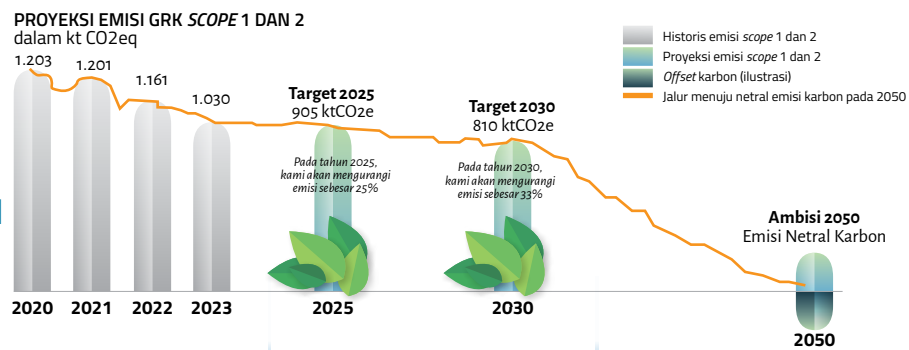
DI INDIKA ENERGY, KAMI MENEMPATKAN TRANSISI NETRAL KARBON SEBAGAI INTI STRATEGI BISNIS KAMI: MENGGABUNGKAN INVESTASI PADA BISNIS YANG MEMUNGKINKAN TRANSISI ENERGI DENGAN BERBAGAI INISIATIF UNTUK MENDEKARBONISASI OPERASIONAL DAN RANTAI PRODUKSI.

Jalur menuju netral karbon

Kami berkomitmen untuk mengelola portofolio dan jejak karbon kami secara bertanggung jawab sejalan dengan target pengurangan emisi *scope 1 dan 2* kami, yaitu sebesar 25% pada akhir tahun 2025 dan 33% pada akhir tahun 2030 dibandingkan *baseline* kami pada tahun 2020, dengan ambisi jangka panjang mencapai netral emisi karbon pada akhir tahun 2050.

Untuk mencapainya, kami telah memetakan jejak karbon di seluruh rantai nilai dan proses bisnis kami untuk memastikan kami memiliki pemahaman yang jelas di mana harus mengarahkan upaya kami, yang akan menjadi masukan bagi jalan kami menuju netral karbon.

PETA JALAN NETRAL KARBON INDIKA ENERGY



Emisi pada tahun 2023

Emisi *scope 1 dan 2*
(kt CO₂eq)
1.030

2020 (*baseline*) 1.203

Intensitas emisi *scope 1 dan 2*
(ton CO₂eq / ton produksi batubara)
0,031

2020 (*baseline*) 0,033

MEMBANGUN PONDASI

Mendukung transisi energi

- Berinvestasi pada ekonomi rendah karbon
- Divestasi aset terkait batubara

Bermitra untuk mengurangi jejak karbon di seluruh rantai nilai kami

- Mengukur emisi *scope 3*
- Mengembangkan program pengurangan karbon dengan kontraktor

MEMPERKUAT PRAKTIK

Mengurangi jejak karbon dalam operasi kami

- Penerapan teknologi digital dalam operasional pertambangan
- Berinvestasi pada kendaraan listrik dan elektrifikasi peralatan
- Memasang solar PV dan sistem penyimpanan baterai
- Mengadopsi penggunaan biodiesel B35
- Melakukan reklamasi

MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN

Kami memenuhi kebutuhan strategis nasional untuk memungkinkan pembangunan berkelanjutan dengan tetap menjaga lingkungan dan membuat dampak positif bagi masyarakat

Pada tahun 2050, kami berharap untuk mencapai

netral karbon

E Lingkungan



Target ESG Indika Energy Tahun 2025 dan 2030

EMISI SCOPE 1 DAN 2

(Relatif terhadap *baseline* tahun 2020)

25%

Mengurangi emisi *scope* 1 dan 2 sebesar 25% pada tahun 2025

33%

Mengurangi emisi *scope* 1 dan 2 sebesar 33% pada tahun 2030

50%

Mengurangi intensitas emisi *scope* 1 dan 2 per pendapatan sebesar 50% pada tahun 2025

55%

Mengurangi intensitas emisi *scope* 1 dan 2 per pendapatan sebesar 55% pada tahun 2030

10%

Mengurangi intensitas emisi *scope* 1 dan 2 per ton produksi batubara sebesar 10% pada tahun 2025

25%

Mengurangi intensitas emisi *scope* 1 dan 2 per ton produksi batubara sebesar 25% pada tahun 2030

PENGELOLAAN ENERGI

(Relatif terhadap *baseline* tahun 2020)

30%

Meningkatkan % porsi energi terbarukan dalam bauran konsumsi energi menjadi 30% pada tahun 2025

35%

Meningkatkan % porsi energi terbarukan dalam bauran konsumsi energi menjadi 35% pada tahun 2030

PENGELOLAAN AIR

(Relatif terhadap *baseline* tahun 2020)

30%

Mengurangi intensitas pengambilan air per pendapatan sebesar 30% pada tahun 2025

32%

Mengurangi intensitas pengambilan air per pendapatan sebesar 32% pada tahun 2030

PENGELOLAAN LIMBAH

(Relatif terhadap *baseline* tahun 2020)

40%

Alihkan 40% limbah dari tempat pembuangan akhir (TPA) pada tahun 2025

45%

Alihkan 45% limbah dari tempat pembuangan akhir (TPA) pada tahun 2030

LAHAN DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

(Relatif terhadap *baseline* tahun 2020)

20%

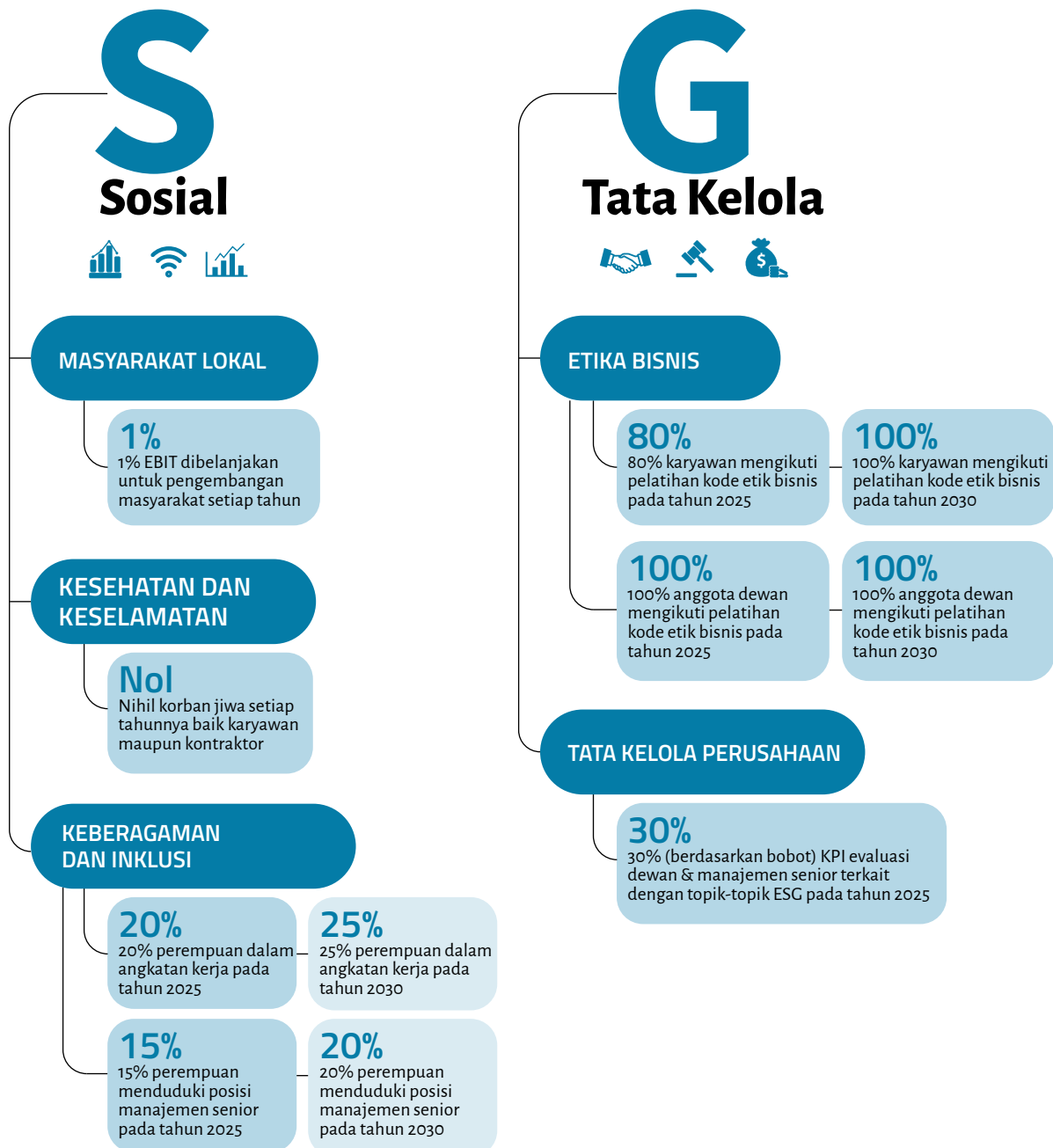
Meningkatkan luas reklamasi lahan sebesar 20% pada tahun 2025



Ambisi baru kami: Sebuah model bisnis yang sejalan dengan dunia yang berkelanjutan

Kami terus memonitor dan menilai metrik ESG yang dapat diterapkan pada tujuan keberlanjutan Indika Energy, dan meninjau kembali target kami untuk mencapai keseimbangan antara target yang ambisius namun realistis.

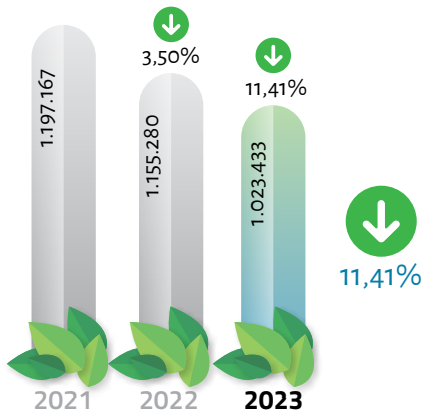
Pada tahun 2023, kami menilai kembali target dasar ESG, memperluas batasan data kami termasuk unit bisnis dan usaha baru, dan menetapkan target ESG yang lebih ambisius yang akan memberikan dampak yang lebih bermakna. Kami juga mengidentifikasi inisiatif dekarbonisasi untuk emisi *scope* 1 dan 2 di seluruh Grup, untuk menyusunnya ke dalam peta jalan yang selaras dengan tujuan Indika Energy maupun Indonesia.



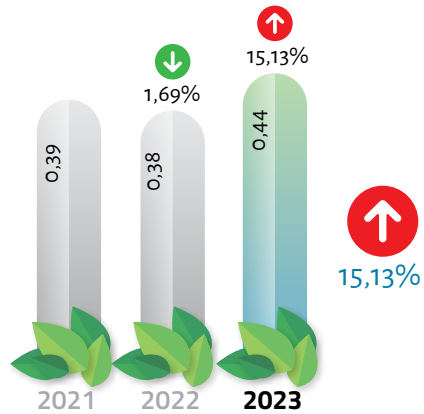
Kinerja ESG tahun 2023

KAMI MENJALANKAN TANGGUNG JAWAB KAMI TERHADAP MASYARAKAT, MASYARAKAT, DAN LINGKUNGAN DENGAN SERIUS, DAN MENYELARASKAN AKTIVITAS KAMI DENGAN STANDAR NASIONAL DAN INTERNASIONAL YANG RELEVAN, TERMASUK UNITED NATIONS SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS), 10 PRINSIP UNITED NATIONS GLOBAL COMPACT (UNGC), DAN WEF STAKEHOLDER CAPITALISM METRICS (SCM).

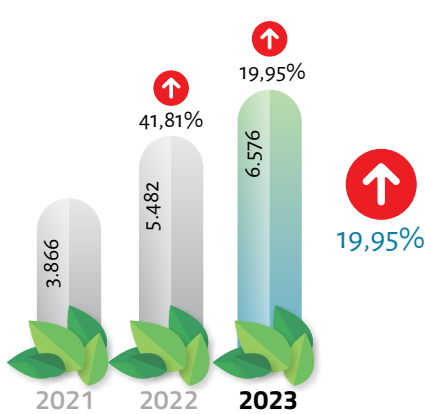
EMISI GRK SCOPE 1 (TONCO2EQ)



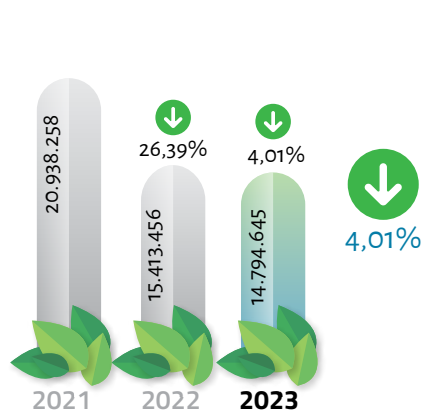
INTENSITAS ENERGI (GIGAJoule/TON PRODUKSI BATUBARA)



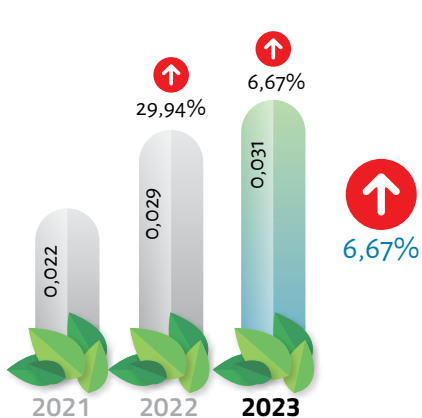
EMISI GRK SCOPE 2 (TONCO2EQ)



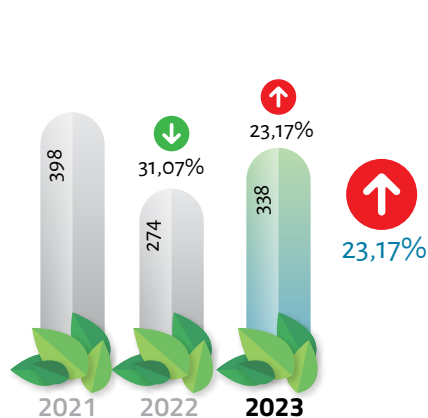
KONSUMSI ENERGI (GIGAJoule)



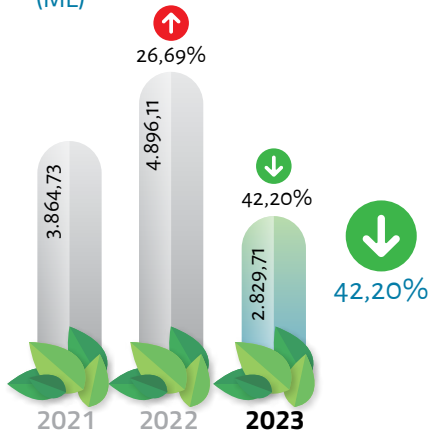
INTENSITAS EMISI GRK SCOPE 1 DAN 2 (TONCO2EQ/ TON PRODUKSI BATUBARA)



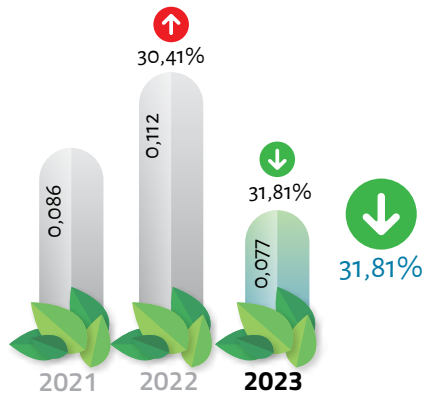
INTENSITAS EMISI GRK SCOPE 1 DAN 2 (TONCO2EQ/ JUTA PENDAPATAN USD)



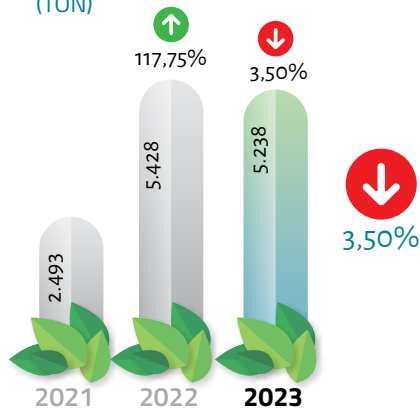
PENGAMBILAN AIR (ML)



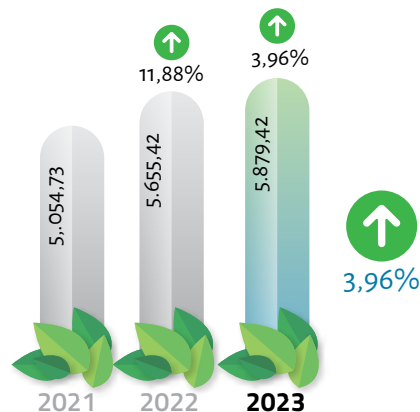
INTENSITAS PENGAMBILAN AIR (ML/KILOTON PRODUKSI BATUBARA)



LIMBAH DIGUNAKAN KEMBALI DAN DIDAUR ULANG (TON)



LAHAN REKLAMASI (HEKTAR)

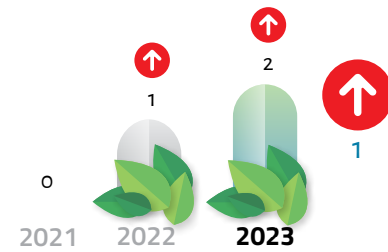


KEMATIAN KARYAWAN PADA OPERASI YANG DIKELOLA (JIWA)

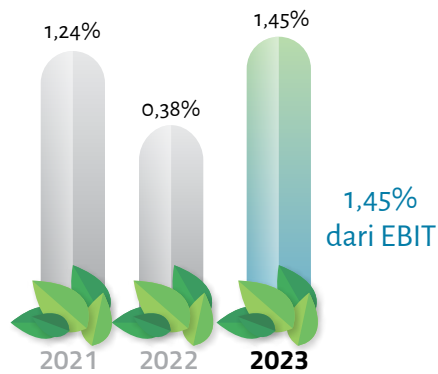
0 KEMATIAN DIPERTAHANKAN

2023 2022 2021

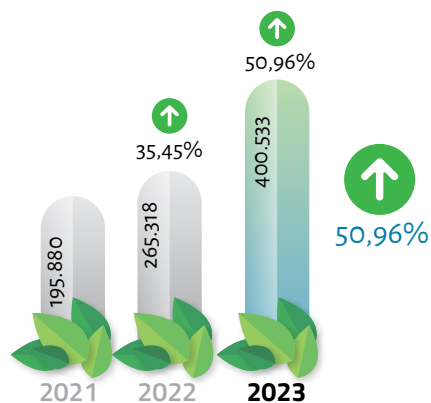
KEMATIAN KONTRAKTOR PADA OPERASI YANG DIKELOLA (JIWA)



INVESTASI UNTUK PENGEMBANGAN MASYARAKAT [GRI 201-1] (% DARI LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK)

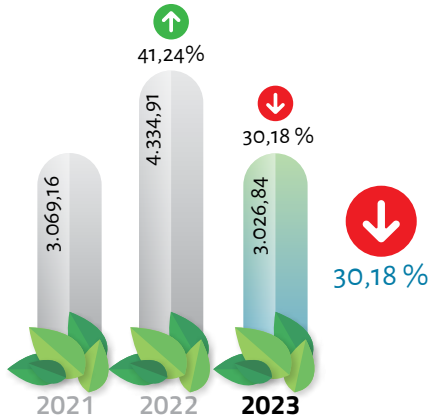


PENGEMBANGAN MASYARAKAT (JUMLAH JIWA YANG TERDAMPAK)

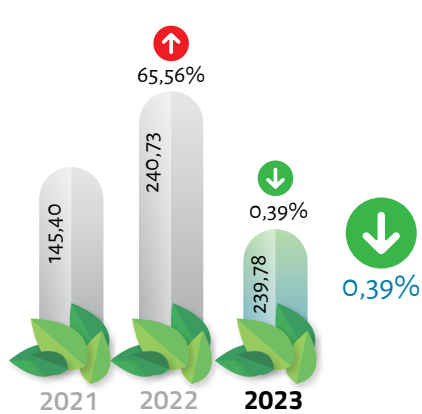


Kinerja keuangan

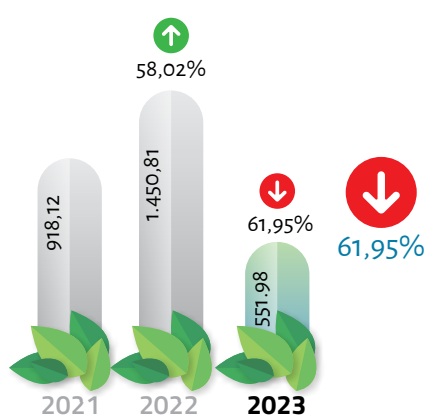
PENDAPATAN [GRI 201-1]
(USD JUTA)



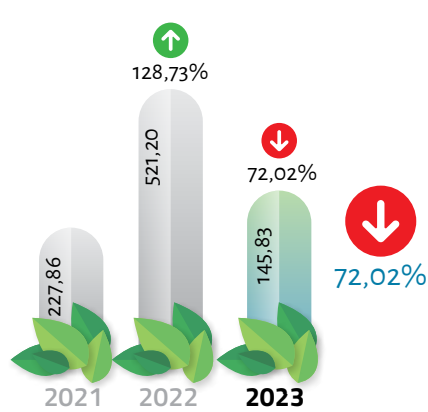
BIAYA OPERASIONAL [GRI 201-1]
(USD JUTA)



LABA KOTOR [GRI 201-1]
(USD JUTA)

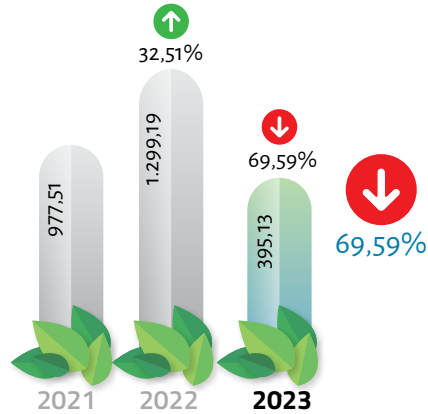


LABA (RUGI) INTI [GRI 201-1]
(USD JUTA)

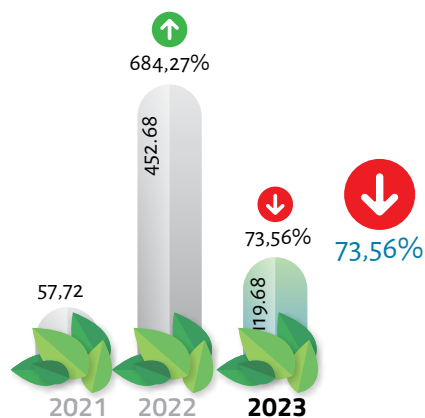


**) Laba (Rugi) Inti didefinisikan sebagai laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perseroan pada tahun berjalan, tidak termasuk: 1) Amortisasi aset tak berwujud Kideco dan MUTU; 2) Perubahan nilai wajar kewajiban imbalan kontinjensi terkait akuisisi tambahan saham Kideco pada tahun 2023.*

EBITDA YANG DISESUAIKAN [GRI 201-1]
(USD JUTA)



LABA (RUGI) BERSIH [GRI 201-1]
(USD JUTA)



Menciptakan nilai bagi masyarakat

Energi yang kami hasilkan di Grup Indika Energy membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Kegiatan bisnis kami memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional dan lokal di mana kami beroperasi. Yang paling berdampak adalah lapangan kerja, pengadaan, pembayaran pajak dan royalti, serta pengembangan masyarakat, namun kami juga berusaha memastikan bahwa kami menciptakan nilai sebanyak mungkin di sepanjang rantai produksi. Tujuan kami adalah meminimalkan ketergantungan pada operasional kami, dan mendukung masyarakat yang sehat dan berkelanjutan dengan perekonomian lokal yang terdiversifikasi dan tangguh. Ini sangat penting karena perubahan kondisi pasar dapat terus mempengaruhi bisnis kami.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan

Nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan selama periode pelaporan (secara akrual), didistribusikan kepada kepentingan pemangku kepentingan sesuai kebutuhan. Pada tahun 2023, kami mencatatkan laba bersih sebesar USD 119,7 juta. Pengungkapan informasi terkait nilai ekonomi yang dihasilkan adalah sebagaimana tercantum dalam sorotan keuangan.

Kami membayar seluruh pajak tepat waktu, termasuk Pajak Penghasilan Pegawai, Pajak Penghasilan Badan, PPN, royalti dan Pajak Bumi dan Bangunan. Kami juga menyerahkan dokumen Surat Pemberitahuan Tahunan dan Bulanan serta dokumen terkait lainnya kepada badan pengawas tepat waktu [GRI 207-1]. Pada tahun 2023, kami menyumbangkan pajak dan royalti sebesar USD 1.333,2 juta kepada pemerintah.

Grup Indika Energy mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pembayaran pajak sebagai bagian dari upaya kami mendukung pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Kami tidak menerima bantuan keuangan dari Pemerintah [GRI 201-4], meskipun pemerintah menawarkan bantuan keuangan kepada pembeli ALVA, kendaraan roda dua listrik kami, dalam upaya untuk mendorong adopsi kendaraan listrik di Indonesia. [GRI 201-4]

Dampak ekonomi tidak langsung

Lapangan kerja [203-1b]

Lapangan kerja adalah salah satu dampak paling jelas dari manfaat ekonomi yang kami hasilkan. Kami memberikan mata pencaharian bagi masyarakat melalui pekerjaan langsung di operasional kami maupun pekerjaan tidak langsung, melalui kontraktor dan penggunaan pemasok lokal. Kami memprioritaskan mempekerjakan karyawan dari daerah yang dekat dengan aset kami. Hal ini juga mencakup investasi pada program pendidikan, pengembangan keterampilan, dan magang bagi masyarakat lokal. Hal ini juga menciptakan lapangan kerja, mendorong pembangunan ekonomi dan pemberdayaan sosial, serta menghasilkan pendapatan bagi pemerintah pusat dan daerah. Tahun ini, kami memberikan kompensasi dan tunjangan kepada lebih dari 3.500 karyawan di seluruh negeri. Perekrutan lokal kami pada tahun 2023 berjumlah 40,40% dari total karyawan kami.

Kami menekankan keberagaman dalam inisiatif pelatihan kami, terutama mengingat terbatasnya kapasitas kami untuk menawarkan lapangan kerja tambahan dalam iklim ekonomi saat ini. Kami juga berupaya bekerja sama dengan pemerintah daerah, otoritas pendidikan, dan perwakilan masyarakat untuk mengidentifikasi kesenjangan keterampilan dan menemukan cara terbaik untuk memenuhi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan kami.

Pengadaan lokal [203-1b]

Kami menggunakan pemasok lokal sebisa mungkin, untuk mengurangi biaya dan memberikan peluang kerja alternatif bagi masyarakat setempat. Pengembangan basis pengadaan lokal juga membantu pemerintah daerah untuk memenuhi tujuan pembangunan masing-masing. Beberapa wilayah tempat kami beroperasi tidak memiliki bisnis lokal yang kuat. Kami ingin membantu bisnis ini tumbuh dan menjadi kompetitif. Selain itu, kami bekerjasama dengan pemasok lokal kami, membina mereka untuk turut mematuhi standar ESG.

Tim pengadaan kami bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk mengidentifikasi

kebutuhan dan mengembangkan program dukungan bagi bisnis lokal, untuk membantu mereka memenuhi standar kualitas dan harapan kami terkait dengan perilaku. Kami menawarkan pelatihan manajemen bisnis yang ditargetkan, dengan harapan bisa berbisnis bersama ke depannya.

Pengembangan masyarakat [203-1b]

Program pengembangan masyarakat kami merupakan bagian inti dari strategi keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan kami. Kami merancang program kami untuk mengurangi ketergantungan masyarakat pada operasional kami, mendorong kemandirian, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan berkelanjutan. Kami ingin memiliki dampak terbesar terhadap tujuan jangka pendek dan jangka panjang dan selaras dengan strategi operasional masing-masing aset, perencanaan penutupan, dan tujuan pembangunan lokal dan/atau nasional.

Program pengembangan harus mendapat masukan dari pemangku kepentingan yang diidentifikasi selama penilaian pemangku kepentingan. Hal ini membantu meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan komunitas lokal dengan mendukung akses terhadap layanan dasar, seperti pendidikan dan kesehatan. Pada tahun 2023, kami mendorong transformasi masyarakat melalui program-program pengembangan dengan biaya yang lebih dari Rp 66,1 miliar. Dengan investasi tersebut, kami dapat memberdayakan masyarakat dengan menyediakan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, melaksanakan program pelestarian lingkungan, dan meningkatkan kemandirian keuangan masyarakat. Kami memberikan peningkatan keterampilan dan penciptaan peluang bisnis untuk masyarakat sekitar. [GRI 203-2]

Infrastruktur

Banyak dari operasi kami berlokasi di daerah terpencil; di sini kami dapat berkontribusi dengan berbagi infrastruktur dengan masyarakat, seperti jalanan, air,

proyek sanitasi dan listrik. Masyarakat mendapatkan akses yang lebih aman dan cepat ke pusat kota dan pasar-pasar lain, memenuhi kebutuhan air setempat, dan memfasilitasi akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan. [203-1b]

Kami percaya ada hubungan langsung antara pembangunan infrastruktur dan pengembangan masyarakat secara umum. Kontribusi terhadap infrastruktur lokal memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan jangka panjang dan membantu mengentaskan kemiskinan. Termasuk pembangunan infrastruktur fisik gratis seperti perbaikan jalan, jembatan, sekolah serta program pengembangan ekonomi mikro dan kerja sama dengan pemasok lokal. [203-1, 203-1c].

Pangsa pasar

Kami juga berkomitmen untuk memastikan stabilitas energi di Indonesia. Melalui anak perusahaan kami, Kideco Jaya Agung, kami memproduksi 30,1 juta metrik ton batubara pada tahun 2023, dengan 29,7% dialokasikan untuk Kewajiban Pasar Domestik (DMO) di Indonesia. Jumlah ini melebihi kewajiban DMO sebesar 25%. Ekspor batubara produksi Kideco pada tahun 2023 ditujukan ke Tiongkok, Korea Selatan, India, Filipina, Malaysia, Jepang, Taiwan, dan Singapura. [GRI 2-6]

DAMPAK EKONOMI

USD 119,7 juta

LABA BERSIH

USD 1.333,2 juta

KONTRIBUSI PAJAK KEPADA PEMERINTAH

Rp 66,1 miliar

PENGELUARAN UNTUK PENGEMBANGAN MASYARAKAT

DAMPAK NON EKONOMI

3.500+

PENERIMA MANFAAT DARI UPAH DAN TUNJANGAN KARYAWAN

1.400+

KARYAWAN LOKAL DI SELURUH GRUP INDIKA ENERGY

400.000+

PENERIMA MANFAAT PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Mendukung upaya global menuju keberlanjutan

Indika Energy terus menjadi pemain terdepan di forum domestik, regional, dan internasional yang mendorong keberlanjutan. Pada tahun 2023, kami ikut serta dalam KTT iklim PBB COP28 di Dubai, membahas investasi pada solusi berbasis alam; di World Economic Forum (WEF) di Davos, Swiss, membahas isu-isu mulai dari kota bersih hingga investasi ramah lingkungan hingga pasar karbon sukarela sebagai solusi iklim yang penting; dan di ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC), yang membahas prospek transisi energi di kawasan Asia Tenggara, solusi terhadap kekurangan pendanaan, dan peluang untuk kolaborasi lintas batas.

Azis Armand, Wakil Direktur Utama dan CEO Grup Indika Energy

“KETERLIBATAN BISNIS DAN UPAYA KOLABORASI DI ANTARA BERBAGAI PEMANGKU KEPENTINGAN MERUPAKAN HAL YANG PENTING UNTUK Mendukung INVESTASI BERBASIS ALAM, YANG MENGHASILKAN MANFAAT BAGI IKLIM GLOBAL DAN EKOSISTEM LOKAL. INDIKA ENERGY BERKOMITMEN UNTUK MEMPERLUAS BISNIS RENDAH KARBON DENGAN BERINVESTASI PADA SOLUSI BERBASIS ALAM SEPerti BISNIS KARBON, AGROFORESTRI, DAN ENERGI BIOMASSA. BERSAMA-SAMA, KITA DAPAT MENCIPTAKAN MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN DIMANA ALAM DAN MANUSIA HIDUP DENGAN HARMONI.”



Di area biodiversitas Indika Nature, keberadaan burung rangkong mencerminkan keanekaragaman hayati yang terancam punah, sehingga diperlukan upaya konservasi untuk melindungi habitat dan menjamin keberadaannya.



01.1

Sekilas tentang Indika Energy

INDIKA ENERGY DIDIRIKAN PADA TANGGAL 19 OKTOBER 2000, DAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) DENGAN KODE SAHAM INDY PADA TAHUN 2008. SELAMA HAMPIR SEPEREMPAT ABAD, REKAM JEJAK KAMI TERUKIR SEBAGAI SALAH SATU TELADAN DALAM KEPATUHAN TERHADAP LINGKUNGAN, KESELAMATAN, DAN PERATURAN, SERTA STANDAR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG KUAT, SEJALAN DENGAN TANGGUNG JAWAB DAN KOMITMEN KAMI KEPADA SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN.

Ketika dunia sedang bergerak menuju perekonomian rendah karbon, kami terus fokus untuk mendukung kebutuhan energi saat ini sambil berinvestasi dalam transisi untuk masa depan yang adil, merata, dan berkelanjutan. Dunia yang kami bayangkan akan terlihat sangat berbeda, dengan sumber energi baru dan tingkat konektivitas yang lebih baik.

Sebagai perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia, Indika Energy terus memperluas portofolionya yang luas dengan memadukan investasi pada bisnis-bisnis yang memiliki peluang pertumbuhan yang kuat, potensi transformatif, dan prospek pemberdayaan masyarakat. Saat ini, kami terlibat dalam bidang logistik dan infrastruktur, mineral, solusi berbasis alam, energi terbarukan, ekosistem kendaraan listrik, dan teknologi digital — semuanya merupakan bagian dari komitmen kami untuk memberi energi pada Indonesia demi masa depan yang berkelanjutan. [GRI 2-1, 2-6]

Komitmen kami terhadap prinsip-prinsip ESG menggarisbawahi keyakinan kami akan keterkaitan antara pengelolaan lingkungan hidup, kemajuan sosial, dan tata kelola yang baik. Melalui pelaporan yang transparan dan keterlibatan pemangku kepentingan, kami berupaya untuk menjunjung standar tertinggi kewarganegaraan perusahaan, mendorong perubahan positif dan memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

Peta operasional kami

Indika Energy berkantor pusat di Jakarta, yaitu di Graha Mitra Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta, dan di INDY Bintaro Office Park, Tangerang Selatan, dengan wilayah operasional tersebar di seluruh Indonesia, antara lain di Pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, dan Papua. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki kegiatan operasional di luar Indonesia. [GRI 2-1]



1	Kideco Jaya Agung, Kalimantan Timur
2	Proyek Tripatra Salak, Jawa Barat
3	Proyek Tripatra BP Tangguh, Papua Barat
4	Proyek Tripatra Duri, Riau
5	Cirebon Electric Power and Cirebon Energi Prasarana, Jawa Barat
6	Penyimpanan bahan bakar Interport, Kalimantan Timur
7	Proyek Interport Patimban, Jawa Barat

8	Masmindo Dwi Area, Sulawesi Selatan
9	Mekko Metal Mining, Kalimantan Barat
10	Indika Nature Jaya Bumi Paser, Kalimantan Timur
11	Indika Nature Telaga Mas Kalimantan, Kalimantan Timur
12	Indika Nature Natura Aromatik Nusantara, Jawa Tengah
13	Fasilitas Manufaktur ALVA, Jawa Barat
14	ALVA Experience Centre, Jakarta



15	ALVA Experience Centre Bandung, Jawa Barat
16	ALVA Experience Centre Semarang, Jawa Tengah
17	ALVA Experience Centre Surabaya, Jawa Timur
18	ALVA Experience Centre Denpasar, Bali

19	Proyek EMITS Sampoerna Kayoe Proyek, Maluku Utara
20	Proyek EMITS Solusi Bangun Indonesia, Jawa Timur
21	Proyek EMITS Jaya Bumi Paser, Kalimantan Timur
22	Proyek EMITS EcoOils, Riau

Didukung oleh nilai-nilai kami

- **Kesatuan dalam Keragaman:** Melihat keberagaman sebagai aset bagi perusahaan dan menerima, menghargai, melengkapi dan memperkuat satu sama lain sebagai satu kesatuan yang kokoh.
- **Integritas:** Jujur terhadap diri sendiri, orang lain dan pekerjaan setiap saat dengan menjunjung tinggi standar etika dan norma hukum yang berlaku.
- **Kerja sama:** Berkontribusi aktif dan bekerjasama dengan dilandasi saling percaya dan mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi.
- **Ketangkasan:** Konsisten menunjukkan ketahanan dan fleksibilitas serta kemampuan beradaptasi melalui kewirausahaan yang inovatif.
- **Prestasi:** Menjadikan prestasi sebagai tolak ukur keberhasilan dan motivasi untuk melakukan yang terbaik bagi perusahaan.
- **Tanggung Jawab Sosial:** Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat serta berkontribusi bagi peningkatan nilai tambah serta kesejahteraan.

Tujuan kami

Memberi energi pada Indonesia untuk masa depan berkelanjutan

...mempengaruhi komitmen strategis kami

setidaknya 50% pendapatan kami pada tahun 2025 akan berasal dari bisnis non-batubara mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050 atau lebih cepat

...yang kami wujudkan melalui model bisnis kami

Di tengah dedikasi kami yang teguh untuk memastikan pemenuhan dan keamanan energi bagi pembangunan Indonesia, bisnis kami juga mencakup berbagai sektor, mulai dari pasar energi hingga sektor non-batubara. Dari logistik dan infrastruktur, mineral, solusi berbasis alam, energi terbarukan, ekosistem kendaraan listrik, dan teknologi digital, kami membantu membentuk masa depan yang berkelanjutan dan inovatif. [GRI 2-1]

INDIKA ENERGY BERKONTRIBUSI TERHADAP TRANSISI ENERGI DAN PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA

Eksplorasi lapangan sumber daya batubara, produksi dan perdagangan



Sumber daya energi



Logistik & infrastruktur



Aset logistik, layanan EPC, infrastruktur, penyimpanan bahan bakar



Mineral



Eksplorasi emas dan logam serta mineral lainnya



Jasa EPC untuk industri minyak dan gas



Jasa energi



Bisnis ramah lingkungan



Energi terbarukan dan ekonomi hijau



Pembangkit listrik tenaga uap



Infrastruktur energi



Kendaraan listrik



Mobilitas EV dan ekosistemnya



Digital



Transformasi dan analitik digital



Lainnya

Inkubasi bisnis untuk mengembangkan bisnis-bisnis baru



Catatan: MBSS dan Petrosea telah divestasi berturut-turut pada tahun 2021 dan 2022

Energi

Penawaran utama: Eksplorasi, produksi, pemrosesan, jasa energi, dan pembangkit listrik

Perusahaan: PT Kideco Jaya Agung (Kideco), PT Indika Indonesia Resources (IIR), PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers and Constructors (Tripatra)

Logistik dan Infrastruktur

Penawaran utama: Jalan raya, pelabuhan, dan tongkang batubara untuk transportasi ke pelanggan domestik dan ekspor

Perusahaan: PT Interport Mandiri Utama (Interport), PT Kariangau Capura Terminal Energi (KGTE)

Mineral

Penawaran utama: Penambangan emas dan bauksit

Perusahaan: PT Masmindo Dwi Area (Masmindo), PT Mekko Metal Mining (Mekko), PT Rockgeo Energi Nusantara

Bisnis Ramah Lingkungan

Key offerings: Renewable energy, nature-based solutions

Companies: PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS), PT Indika Multi Properti (Indika Nature)

Kendaraan Listrik

Penawaran utama: Ekosistem EV

Perusahaan: PT Ilectra Motor Group (ALVA), PT Mitra Motor Group (INVI, Foxconn Indika Motor - FIM), PT Kalista Nusa Armada (Kalista), PT Industri Baterai Nusantara

Usaha Digital

Penawaran utama: Implementasi Industri 4.0 baik di seluruh Grup maupun untuk pelanggan eksternal

Perusahaan: PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)



Manufaktur ALVA yang terletak di Bekasi, Jawa Barat, memiliki kapasitas produksi tahunan sebanyak 100.000 sepeda motor listrik dua roda.

01.2

Perjalanan kami menuju masa depan yang berkelanjutan

SEPANJANG TAHUN 2023, KAMI MEMBUAT KEMAJUAN BESAR DALAM MENGEMBANGKAN BISNIS RENDAH KARBON DALAM PORTOFOLIO KAMI, MULAI DARI KENDARAAN LISTRIK HINGGA SOLUSI BERBASIS ALAM HINGGA ENERGI TERBARUKAN. USAHA-USAHA INI MERUPAKAN BAGIAN PENTING DARI STRATEGI KAMI UNTUK MENGHASILKAN SETIDAKNYA 50% DARI TOTAL BISNIS KAMI DARI AKTIVITAS NON-BATUBARA PADA TAHUN 2025, DAN UNTUK MENCAPAI NETRAL EMISI KARBON PADA TAHUN 2050.

Sejalan dengan komitmen kami terhadap praktik berkelanjutan, tanggung jawab perusahaan kami melampaui operasi bisnis inti kami. Selama setahun terakhir, kami secara aktif menjalankan beragam program yang bertujuan untuk melestarikan ekosistem alam dan memberdayakan masyarakat. Upaya kami dalam konservasi alam mencakup inisiatif seperti proyek reboisasi, pelestarian keanekaragaman hayati, dan restorasi habitat satwa liar. Inisiatif-inisiatif ini dirancang secara strategis untuk memitigasi dampak lingkungan dan meningkatkan kelestarian bumi kita bersama dalam jangka panjang.

Pada saat yang sama, dedikasi kami terhadap pemberdayaan masyarakat tetap teguh. Kami terlibat dalam berbagai program yang bertujuan untuk memberdayakan komunitas lokal, mendorong pembangunan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Inisiatif-inisiatif ini mencakup program pendidikan dan pengembangan keterampilan, inisiatif layanan kesehatan, dan dukungan untuk usaha skala kecil. Dengan berinvestasi pada kesejahteraan dan ketahanan masyarakat tempat kami beroperasi, kami bertujuan untuk menciptakan nilai bersama dan berkontribusi terhadap pertumbuhan inklusif.



Energi terbarukan

Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) didirikan pada tahun 2021 sebagai perusahaan patungan antara Indika Energy dan pengembang tenaga surya terkemuka di India, Fourth Partner Energy Ltd. Dari proyek pertama, instalasi fotovoltaik energi surya di lokasi tambang Kideco di Paser, Kalimantan Timur, EMITS telah berkembang pesat; hingga akhir tahun 2023, EMITS telah memasang pembangkit listrik tenaga surya berkapasitas 60 MW di Pulau Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. Pelanggannya mencakup pengguna komersial dan industri serta utilitas lokal. EMITS menargetkan untuk memasang kapasitas tenaga surya hingga 500 MW pada tahun 2025. Sebagai pusat solusi energi terbarukan, EMITS menawarkan layanan mulai dari pembiayaan, desain dan rekayasa, hingga konstruksi, pengoperasian, dan pemeliharaan.



Ekosistem kendaraan listrik

Ilectra Motor Group (IMG) didirikan pada tahun 2022 sebagai usaha rintisan Indika Energy dalam bidang kendaraan listrik dalam negeri, dengan menasar segmen penting transportasi bermotor roda dua. Setelah peluncuran sepeda motor ALVA One, salah satu EV roda dua pertama yang dirancang dan diproduksi secara lokal di Indonesia, kami memperkenalkan ALVA Cervo dan ALVA One XP. Delapan puluh tujuh persen dari seluruh kendaraan bermotor di Indonesia saat ini adalah kendaraan roda dua, yang berarti bahwa peningkatan transisi ke kendaraan listrik harus berfokus pada kendaraan roda dua agar dapat memberikan dampak yang maksimal. Dan dengan basis produksi lokal yang didukung oleh pemasok lokal, kami juga berkontribusi terhadap ambisi Indonesia untuk menjadi pusat kendaraan listrik dunia.

Solusi berbasis alam

Indika Nature melindungi dan mengelola situs seluas 170.000 hektar di Kalimantan Timur, yang merupakan habitat bagi satwa liar yang terancam punah seperti rangkong gading (*Rhinoplax vigil*), trenggiling Sunda (*Manis javanica*) dan pohon seperti bangkirai (*Hopea ferruginea*). Dengan mereklamasi wilayah hutan ini, kami membantu melawan perubahan iklim, yaitu melalui penyerapan karbon yang kami perkirakan senilai hampir 835.000 ton emisi setiap tahunnya – setara dengan menghilangkan emisi hampir 200.000 mobil dari bumi.

Pada tahun 2023, Indika Nature menyelesaikan pembangunan pabrik pelet biomassa, dengan tujuan mengeksport sumber energi netral karbon ini ke Korea Selatan dan Jepang. Juga pada tahun 2023, Indika Nature mengakuisisi saham di Natura Aromatik Nusantara, produsen dan eksportir minyak atsiri terbesar keempat, yang berasal dari Solo, Jawa Tengah. Akuisisi ini memperkuat portofolio agroforestri Indika Nature dengan memperluas bisnisnya di bidang bahan kimia aromatik, minyak atsiri, dan ekstrak alami. Indika Nature terus mengembangkan bisnisnya melalui anak perusahaannya Laras Ekosistem Organik dengan bermitra dengan Slow Forest Coffee dan Krakakoa, produsen kopi dan cokelat yang ditanam secara tradisional dan berkelanjutan, memanfaatkan keahlian agroforestri dan komitmen sosial untuk merevolusi sistem pertanian regeneratif. Inisiatif-inisiatif ini akan memberikan manfaat bagi iklim, keanekaragaman hayati, dan kesejahteraan petani.



Biomassa: Sumber energi terbarukan dari alam, mendorong solusi berkelanjutan untuk masa depan yang lebih hijau

Mineral: Emas, nikel, bauksit

Indika Energy memanfaatkan keahlian pertambangannya selama puluhan tahun untuk mengembangkan usaha baru. Kami melakukan investasi besar dalam penambangan emas melalui konsesi Masmindo di Sulawesi Selatan, dan berencana memulai produksi pada awal tahun 2025. Investasi lainnya, di Mekko, sudah menghasilkan bauksit dari tambang di Kalimantan Barat, dan saat ini kami sedang membangun pabrik peleburan untuk mengolah bijih menjadi alumina. Usaha ketiga, Rockgeo, hadir di industri nikel, mineral utama dalam transisi energi ramah lingkungan, yang menempatkan Indika Energy sebagai pemain seluruh ekosistem di sektor kendaraan listrik.

Ayu Dewi Utari, Sekretaris Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM)

"SINERGI DAN KOLABORASI ANTARA PEMERINTAH, SWASTA, DAN MASYARAKAT DIPERLUKAN AGAR KEGIATAN RESTORASI DAN REHABILITASI BAKAU BERJALAN SECARA BERKELANJUTAN. SALAH SATU KERJASAMA DENGAN INDIKA ENERGY MELALUI PROGRAM IMPACT (INDIKA ENERGY MANGROVE PROGRAM IN ACTION), DIMANA KAMI TERUS MENGEMBANGKAN KONSERVASI LINGKUNGAN DAN PELESTARIAN KEHUTANAN DI INDONESIA. DENGAN INI HUTAN BAKAU DAPAT DIKELOLA OLEH MASYARAKAT DAN MEMILIKI NILAI EKONOMI TINGGI."

46.600+ POHON

DITANAM DAN DIPERKIRAKAN AKAN TUMBUH

2 DESA

LORI DAN SUNGAI LANGIR MENDAPATKAN MANFAAT DARI PROGRAM INI

1 GENUS (RHIZOPHORA)

DITANAM DAN DIPERKIRAKAN AKAN TUMBUH

573,3 TONCO2E

DIPERKIRAKAN AKAN TERSERAP DARI 46.610 POHON BAKAU YANG DITANAM PADA TAHUN 2023

1.988 TONCO2E

SELAIN PROGRAM IMPACT, KAMI JUGA TELAH MENANAM LEBIH DARI 162.000 POHON BAKAU, YANG BERPOTENSI MENYERAP SEKITAR 1.988 TONCO2EQ SETIAP TAHUNNYA

IMPACT: Indika Energy Mangrove Program in Action

Hutan bakau merupakan penyerap karbon yang sangat efektif, bahkan melebihi hutan hujan tropis. Ekosistem ini menyerap dan menyimpan karbon dalam jumlah besar baik pada tanaman maupun tanah di bawahnya dan oleh karena itu merupakan bagian penting dari solusi perubahan iklim global.

Indonesia memiliki kawasan hutan bakau terluas dibandingkan negara lain. Namun di banyak wilayah di Indonesia, ekosistem pesisir yang penting ini menghilang karena berbagai faktor.

Indika Energy telah lama berkomitmen untuk melakukan penanaman kembali dan memulihkan hutan bakau di wilayah tempat kami beraktivitas. Hingga saat ini, bersama anak perusahaan dan mitra kami, kami telah menanam lebih dari 110.000 pohon bakau di seluruh Indonesia. Untuk memastikan kelangsungan penanaman ini dalam jangka panjang, kami juga bekerja sama dengan masyarakat lokal untuk memastikan bahwa hutan bakau dirawat dengan baik.

Dengan semangat inilah kami memulai program IMPACT – Indika Energy Mangrove Program in Action – pada tahun 2023 sebagai bagian dari target netral emisi karbon pada tahun 2050. Bekerja sama dengan pemerintah melalui Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM), kami mengidentifikasi wilayah tanam dan mensosialisasikan pentingnya rehabilitasi mangrove yang berkelanjutan. Inisiatif tiga tahun ini bukan hanya tentang memulihkan hutan bakau; namun juga tentang menciptakan masyarakat yang lebih peduli ketahanan lingkungan dan memperjuangkan pembangunan berkelanjutan – sebuah pendekatan holistik dan berpusat pada masyarakat dalam restorasi ekosistem dan pengembangan masyarakat. Pada tahun 2023, kami menanam lebih dari 46.600 pohon bakau di lahan seluas 35,35 hektar, yang diperkirakan dapat menyerap 573 tonCO₂eq setiap tahunnya.

Pada akhirnya, kami berharap dapat menanam lebih dari 275.000 pohon bakau di lahan seluas 250 hektar – dengan daya serap karbon setara dengan emisi tahunan 18.000 mobil. Selain penting bagi iklim, hutan bakau ini juga akan melindungi garis pantai dari erosi dan gelombang pasang surut, berfungsi sebagai tempat pembibitan spesies laut yang menjadi sumber penghidupan masyarakat setempat, dan berfungsi sebagai penyaring untuk mencegah masuknya polutan ke laut.

Canting Berkelanjutan: Selamatkan anak, perkuat masyarakat

Menyadari pentingnya membangun generasi masa depan yang sehat dan cerdas, kami meluncurkan program Canting Berkelanjutan pada bulan Maret 2023 untuk memerangi stunting pada anak di 14 desa di Paser, Kalimantan Timur.

Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia, tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik namun juga menghambat perkembangan kognitif dan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit pada anak-anak. Meskipun terjadi penurunan prevalensi stunting secara nasional, wilayah Paser dan Kalimantan Timur mengalami peningkatan angka stunting dari tahun 2021 hingga 2022.

Program ini berfokus pada berbagai intervensi, termasuk:

- Pengembangan kader: Meningkatkan kapasitas petugas kesehatan dan relawan masyarakat untuk mensosialisasikan informasi dan intervensi terkait kesehatan secara efektif.
- Dukungan gizi: Memberikan bantuan gizi yang tepat sasaran kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berumur kurang dari dua tahun untuk meningkatkan keragaman dan kecukupan nutrisi.

- Infrastruktur kesehatan: Berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal untuk meningkatkan fasilitas dan layanan kesehatan, memastikan aksesibilitas dan layanan berkualitas bagi ibu dan anak.

Program Canting Berkelanjutan memupuk kolaborasi antar berbagai pemangku kepentingan, termasuk instansi pemerintah, puskesmas, dan penerima manfaat dari program kesehatan yang ada. Melalui upaya kolektif, program ini bertujuan untuk memperbesar dampaknya dan mengatasi akar permasalahan stunting secara komprehensif.

Dengan menerapkan intervensi yang disesuaikan dan memperkuat keterlibatan masyarakat, Indika Energy dan Kideco Jaya Agung bercita-cita mencapai penurunan prevalensi stunting secara berkelanjutan. Keberhasilan program ini tidak hanya diukur dari indikator statistik namun juga dari peningkatan nyata dalam kesehatan dan kesejahteraan anak-anak dan keluarga di desa-desa sasaran.

Program ini merupakan contoh pendekatan perusahaan yang proaktif dalam mengatasi tantangan sosial yang mendesak. Dengan memprioritaskan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, hal ini menandakan langkah penting menuju pembangunan masa depan Indonesia yang berkelanjutan dan inklusif, di mana setiap anak memiliki kesempatan untuk berkembang dan mencapai potensi maksimal mereka.



300+ KADER

PENINGKATAN KETERAMPILAN KADER PELAYANAN KESEHATAN DI 78 PUSKESMAS

600+ ORANG

KAMPANYE KESEHATAN DAN SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT (KELAS SIAGA DAN PMBA)

250+ ANAK-ANAK DAN IBU HAMIL

BANTUAN UNTUK ANAK DI BAWAH 2 TAHUN DAN IBU HAMIL DALAM BENTUK MAKANAN TAMBAHAN (MULTIVITAMIN, SUSU, TELUR)

30+ ORANG

PENDAMPINGAN DAN PEMBERIAN SUPLEMEN UNTUK IBU HAMIL

01.3

Melibatkan pemangku kepentingan dan menciptakan nilai

Melibatkan pemangku kepentingan kami dengan cara yang berarti, berkelanjutan, dan transparan merupakan hal mendasar untuk memastikan kami dapat menanggapi risiko dan peluang ESG yang paling penting bagi perusahaan. Kami mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan dampak yang kami miliki terhadap mereka dan dampaknya terhadap kami. Ini membantu kami berinteraksi dengan pemangku kepentingan dengan cara yang terarah dan efektif.

Kami mendorong dialog di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional melalui serangkaian kegiatan keterlibatan, serta berpartisipasi dalam diskusi multi-pemangku kepentingan. Kami menghargai masukan dan mempertimbangkannya dalam pengambilan keputusan. Membangun hubungan yang konstruktif dan transparan dengan para pemangku kepentingan, kami dapat memperkuat pendekatan kami secara lokal dan global serta meningkatkan proses operasional dan kinerja kami. [GRI 2-26]

Para pemangku kepentingan diidentifikasi sesuai dengan Standar Keterlibatan Pemangku Kepentingan AA1000 2015. Berdasarkan standar ini, Perusahaan telah mengidentifikasi pemangku kepentingannya berdasarkan lima atribut: [GRI 2-29]

1. Ketergantungan: Individu atau kelompok yang mempunyai ketergantungan langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan Perusahaan.
2. Tanggung jawab: Individu atau kelompok yang mana Perusahaan memiliki tanggung jawab secara hukum, komersial, dan/atau etika.
3. Ketegangan: Individu atau kelompok yang membutuhkan perhatian segera dari Perusahaan terkait permasalahan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.
4. Pengaruh: Individu atau kelompok yang dapat mempengaruhi strategi dan kebijakan Perusahaan atau pemangku kepentingan lainnya.
5. Beragam perspektif: Individu atau kelompok yang mempunyai pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong tindakan yang tidak direncanakan.

PEMANGKU KEPENTINGAN	ALASAN UNTUK TERLIBAT	BIDANG YANG DIMINATI SELAMA TAHUN 2023	METODE KETERLIBATAN	FREKUENSI KOMUNIKASI
Tenaga kerja kami dan serikat buruh	<p>Melalui pengembangan dan pembangunan budaya kerja yang kohesif yang mendorong karyawan kami untuk fokus pada tujuan yang sama, kami dapat mewujudkan prioritas strategis kami.</p> <p>Program komunikasi internal dan sumber daya manusia serta kerangka kebijakan tersedia bagi karyawan dan kontraktor, serta pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>Kami menjunjung tinggi hak atas kebebasan berserikat dan perwakilan kolektif, terlepas dari lokasi atau tugas. Kami mengambil pendekatan yang jujur dan terbuka dalam bekerja sama dengan serikat pekerja dan melakukan negosiasi dengan itikad baik. Kami berharap komitmen setimpal dari mitra bisnis kami dan memanfaatkan hubungan bisnis kami.</p>	<p>Kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan</p> <p>Pelatihan, kompensasi dan peluang karir</p> <p>Budaya dan reputasi perusahaan</p> <p>Negosiasi perjanjian kerja</p> <p>Hubungan industrial dan potensi penutupan lokasi</p>	<p>Kebijakan and prosedur kesehatan dan keselamatan kerja</p> <p>Pelatihan, sosialisasi</p> <p>Kampanye kesadaran</p>	<p>Pertemuan triwulanan</p> <p>Pengarahan harian</p> <p>Publikasi internal dua mingguan</p>

PEMANGKU KEPENTINGAN	ALASAN UNTUK TERLIBAT	BIDANG YANG DIMINATI SELAMA TAHUN 2023	METODE KETERLIBATAN	FREKUENSI KOMUNIKASI
Pemerintah	<p>Kami mengembangkan dan memelihara hubungan konstruktif dengan instansi pemerintah di tingkat nasional, regional, dan lokal di mana kami beroperasi dan berdialog secara rutin mengenai semua isu yang relevan.</p> <p>Kami melakukan hal ini melalui berbagai cara yang paling mencerminkan konteks lokal. Aktivitas keterlibatan dapat dilakukan secara individu, kolektif dengan perusahaan atau organisasi lain, atau sebagai bagian dari asosiasi industri.</p> <p>Kami mematuhi Pedoman Perilaku dan Kebijakan Etika Bisnis, yang tidak mengizinkan penggunaan dana atau sumber daya kami untuk digunakan dalam kampanye politik, partai politik, kandidat politik, atau organisasi serupa.</p>	<p>Pembayaran pajak dan royalti</p> <p>Etika dan kepatuhan</p> <p>Ketenagakerjaan dan pengadaan lokal</p> <p>Pengelolaan lingkungan operasional, termasuk penyimpanan <i>tailing</i></p> <p>Perubahan iklim</p> <p>Pembangunan sosial-ekonomi</p> <p>Transisi sosial</p> <p>Transparansi dan hak asasi manusia</p> <p>Kesehatan masyarakat</p> <p>Keamanan</p>	<p>Pertemuan resmi</p> <p>Program bersama</p> <p>Pelaporan kinerja</p>	<p>Laporan Tahunan</p> <p>Laporan Keberlanjutan Tahunan</p> <p>Diskusi reguler dengan pejabat pemerintah terkait</p>



PEMANGKU KEPENTINGAN	ALASAN UNTUK TERLIBAT	BIDANG YANG DIMINATI SELAMA TAHUN 2023	METODE KETERLIBATAN	FREKUENSI KOMUNIKASI
Masyarakat	<p>Kami membangun hubungan dengan komunitas lokal dan pihak pengambilan keputusan.</p> <p>Kami bertemu dan berinteraksi dengan masyarakat yang tinggal di sekitar aset industri untuk berbagi informasi tentang aktivitas perusahaan yang mungkin memiliki dampak, memetakan langkah-langkah pengendalian, serta memahami dan mengatasi setiap kekhawatiran masyarakat yang muncul.</p> <p>Kami menyesuaikan pendekatan kami sesuai lingkungan operasional dan budaya termasuk melalui sesi <i>open-house</i>, keterlibatan formal, diskusi tatap muka, dan mekanisme pengaduan lokal.</p>	<p>Pembangunan sosial-ekonomi</p> <p>Transisi sosial</p> <p>Hak asasi masyarakat adat</p> <p>Pengelolaan lingkungan</p> <p>Dampak operasional</p> <p>Potensi penutupan lokasi industri</p> <p>Fasilitas penyimpanan <i>tailing</i></p> <p>Keamanan dan keterlibatan dengan masyarakat sipil</p>	<p>Konsultasi publik</p> <p>Program komunitas</p> <p>Publikasi laporan</p> <p>Forum komunitas</p>	<p>Konsultasi publik</p> <p>Laporan Tahunan</p> <p>Laporan Keberlanjutan Tahunan</p> <p>Diskusi rutin dengan masyarakat sekitar</p>
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan masyarakat sipil	<p>Kami bekerja sama dengan LSM, lembaga riset, dan asosiasi bisnis yang tertarik dengan aktivitas perusahaan.</p> <p>Topik diskusi mencakup isu-isu kebijakan yang luas dengan jangkauan global atau nasional, serta isu-isu lokal yang berdampak pada komunitas yang dekat dengan aset industri kami.</p> <p>Kami menyambut umpan balik yang konstruktif terhadap aktivitas kami, dan berusaha untuk berinteraksi dengan semua kritik kami atau, paling tidak, menanggapi kekhawatiran mereka untuk meningkatkan pemahaman kami.</p>	<p>Hak asasi manusia</p> <p>Insiden sosial</p> <p>Kesehatan masyarakat</p> <p>Manajemen operasional dan lingkungan</p> <p>Penutupan lokasi operasional</p> <p>Pembangunan sosial-ekonomi</p> <p>Transparansi pembayaran kepada pemerintah</p> <p>Keamanan dan keterlibatan dengan masyarakat sipil</p> <p>Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan</p>	<p>Konsultasi</p> <p>Kemitraan</p>	<p>Laporan Tahunan</p> <p>Laporan Keberlanjutan Tahunan</p>

PEMANGKU KEPENTINGAN	ALASAN UNTUK TERLIBAT	BIDANG YANG DIMINATI SELAMA TAHUN 2023	METODE KETERLIBATAN	FREKUENSI KOMUNIKASI
Komunitas keuangan dan media	<p>Kami secara aktif terlibat dengan investor dan lembaga keuangan melalui komunikasi rutin, pertemuan tatap muka, <i>roadshow</i>, dan sesi tanya jawab. Kami terlibat dengan media di tingkat global, nasional dan lokal mengenai topik-topik yang menjadi kepentingan publik.</p> <p>Kami menjunjung tinggi transparansi dan komunikasi tepat waktu untuk mendukung pengungkapan yang adil.</p>	<p>Kinerja keuangan dan operasional</p> <p>Perubahan iklim</p> <p>Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan</p> <p>Kehadiran di negara-negara berkembang</p> <p>Transparansi pembayaran kepada pemerintah</p> <p>Hubungan industri</p>	<p>Pertemuan resmi</p> <p>Program bersama</p> <p>Pelaporan kinerja</p> <p>Paparan publik</p> <p>Pertemuan media</p>	<p>Laporan Tahunan</p> <p>Laporan Keberlanjutan Tahunan</p> <p>Siaran pers triwulanan atau <i>ad hoc</i></p> <p>Update perusahaan triwulanan</p>
Pemasok dan pelanggan	<p>Kami menjaga hubungan baik dengan pemasok dan pelanggan kami, berinteraksi secara rutin dengan mereka untuk memahami pandangan, harapan, dan perspektif mereka.</p> <p>Kami melakukan uji tuntas berbasis risiko pada rantai pasokan kami, baik untuk barang dan jasa yang kami beli maupun komoditas pihak ketiga. Kami aktif dalam inisiatif industri, untuk mempromosikan penggunaan dan penanganan produk secara aman. Kami berbagi spesifikasi produk kami dan segala risiko terkait dengan pelanggan.</p>	<p>Sumber dan pasokan yang bertanggung jawab</p> <p>Pengembangan standar industri</p> <p>Transparansi dalam rantai pasokan</p> <p>Proses pengadaan</p> <p>Hak asasi manusia</p> <p>Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan</p> <p>Jejak karbon</p>	<p>Kebijakan and prosedur kesehatan dan keselamatan kerja</p> <p>Pelatihan, sosialisasi</p> <p>Kampanye kesadaran</p>	<p>Pertemuan <i>ad hoc</i></p> <p>Pelatihan rutin keselamatan</p>

PEMANGKU KEPENTINGAN	ALASAN UNTUK TERLIBAT	BIDANG YANG DIMINATI SELAMA TAHUN 2023	METODE KETERLIBATAN	FREKUENSI KOMUNIKASI
Perusahaan dalam industri yang sama	<p>Baik di tingkat global maupun nasional, kami menjalin hubungan dengan perusahaan pertambangan, perdagangan, dan ekstraktif lainnya melalui berbagai <i>platform</i>.</p> <p>Inisiatif-inisiatif ini memberikan kesempatan untuk belajar dari praktik terbaik dan menemukan solusi terhadap tantangan bersama.</p> <p>Pada tingkat operasional, kami sering bekerja sama dengan perusahaan pertambangan multinasional dan domestik lainnya melalui kamar dagang yang dikelola secara nasional untuk menyampaikan suara yang konsisten dengan industri selama terlibat dalam topik-topik industri.</p>	<p>Kesehatan dan keselamatan kerja</p> <p>Kesehatan masyarakat</p> <p>Perubahan iklim</p> <p>Pengelolaan lahan dan alam</p> <p>Industri, penutupan lokasi dan keamanan air</p> <p>Keterlibatan dengan masyarakat sipil</p> <p>Pengembangan standar industri</p>	<p>Diskusi forum</p> <p>Program kolaborasi</p>	Pertemuan <i>ad hoc</i>



Tur media dan analis ke pabrik manufaktur ALVA, dimana para jurnalis dan analis diberikan wawasan langsung tentang teknologi dan praktik berwawasan lingkungan yang menjadi bagian dari proses produksi.

01.4

Pendekatan dan strategi keberlanjutan kami [GRI 2-22]

KAMI MENGAKSELERASI TRANSFORMASI KEBERLANJUTAN DENGAN TUJUAN UNTUK MENGOPTIMALKAN RANTAI NILAI BISNIS

Sebagai salah satu perusahaan investasi terkemuka di Indonesia dengan bisnis yang terdiversifikasi, kami menggabungkan pengetahuan dan kapabilitas kami di sektor energi untuk memposisikan Grup Indika Energy dalam perjalanan yang adil dan berkelanjutan menuju ekonomi rendah karbon, sejalan dengan transisi energi dan perkembangan perekonomian nasional.

Komitmen kami menuju netral emisi karbon dimulai pada tahun 2021, ketika Indika Energy bertekad untuk meningkatkan bagian pendapatan non-batubara mencapai setidaknya 50% pada tahun 2025, dan menghasilkan netral emisi karbon pada tahun 2050 atau lebih cepat. Tahun yang penting ini juga menjadi saksi penetapan landasan untuk menyelaraskan Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia dengan misi Indika Energy untuk memberdayakan Indonesia menuju masa depan yang berkelanjutan.

Inti dari operasi kami adalah dedikasi yang teguh dalam mewujudkan keberlanjutan. Sama pentingnya dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan, kami mengukur kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) secara menyeluruh sesuai

dengan standar yang berlaku. Kami menyadari akan tanggung jawab kami untuk memberikan nilai nyata dan hasil yang berdampak bagi para pemangku kepentingan, secara transparan, terukur, dan penuh kredibilitas.

Indika Energy telah menetapkan target keberlanjutan yang mencakup sebagian besar topik ESG. Kami menerapkan beberapa tindakan untuk mencapai target tersebut melalui tiga pendekatan:

1. Berinvestasi pada sektor non-batubara: Sebagai bagian dari transisi energi, Indika Energy melakukan diversifikasi dan investasi di berbagai sektor mulai dari energi terbarukan, solusi berbasis alam hingga kendaraan listrik (EV) dan infrastrukturnya.
2. Dekarbonisasi operasi: Meminimalkan jejak karbon merupakan bagian penting dari fokus strategis dan target kami untuk mencapai netral emisi karbon, yang juga merupakan komitmen dan kontribusi perusahaan dalam dekarbonisasi di Indonesia.



3. Divestasi dari industri tinggi karbon: Selain diversifikasi portofolio kami juga harus mengurangi paparan terhadap bisnis-bisnis tinggi karbon dalam portofolio kami. Kami memandang hal ini sebagai bagian penting dari visi jangka panjang kami untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan berkontribusi terhadap bumi yang lebih baik bagi semua.

Menilai kembali target-target ESG

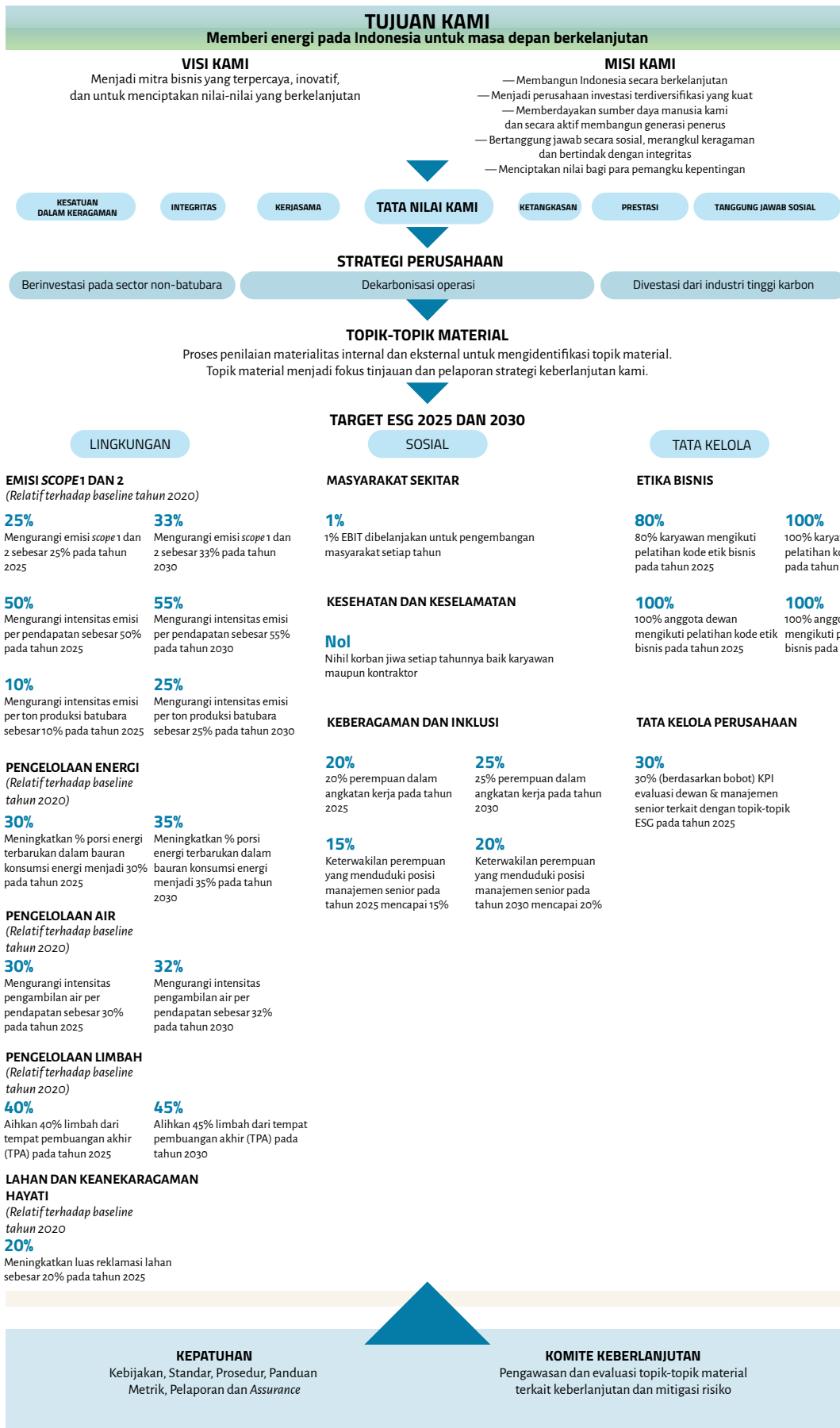
Kami terus memonitor dan menilai metrik ESG yang dapat diterapkan pada tujuan keberlanjutan Indika Energy. Pada tahun 2023, kami meninjau kembali target ESG perusahaan, memperluas batasan data kami dengan menyertakan unit bisnis dan usaha baru, dan kemudian menetapkan target baru ESG yang realistis dan akan lebih memberikan dampak. Kami juga mengidentifikasi berbagai inisiatif dekarbonisasi untuk *scope 1* dan *2* di seluruh Grup, dan memetakan perjalanan keberlanjutan kami (*road map*) selaras dengan aspirasi Indika Energy.

Selain itu, pada tahun 2023 kami juga telah memulai perhitungan terkait baseline emisi *scope 3* di Grup Indika Energy.

Kerangka keberlanjutan

Inti dari komitmen ESG Indika Energy adalah perpaduan antara strategi, nilai-nilai, dan praktik keberlanjutan perusahaan. Bagi kami, mewujudkan bisnis yang berkelanjutan berarti mencakup dalam segala hal, termasuk dalam penggunaan sumber daya, dalam hubungan dengan karyawan, komunitas dan pemangku kepentingan lainnya, dan dampak kami terhadap masyarakat dan bumi.





01.5

Risiko dan mitigasi [GRI 2-16, 313-2]

ASPEK LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA DALAM PRINSIP KEBERLANJUTAN KAMI MENCAKUP SERANGKAIAN RISIKO YANG PERLU KAMI MITIGASI. RISIKO-RISIKO TERSEBUT DAN CARA KAMI MENILAINYA SERTA MENGATASINYA MENJADI DASAR STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI, DAN DENGAN DEMIKIAN MENJADI FOKUS OPERASIONAL KAMI.

Kami menyadari bahwa dampak iklim dapat berpotensi menimbulkan serangkaian risiko terhadap keberlanjutan bisnis Indika Energy. Seiring dengan berkembangnya riset tentang dampak-dampak tersebut, telah muncul konsensus umum bahwa saat ini cuaca ekstrem (seperti kekeringan, gelombang panas, banjir, badai, kebakaran hutan, gelombang badai, dan lainnya) cenderung meningkat dalam hal frekuensi dan intensitas.

Hal ini berpotensi mengganggu kegiatan operasional dan distribusi kami, berdampak pada pemasok dan pelanggan, yang kemudian berdampak buruk pada kinerja keuangan perusahaan. Meskipun terdapat banyak potensi risiko, terdapat juga kemungkinan bahwa dampak-dampak ini akan memacu urgensi masyarakat untuk melakukan pengurangan emisi secara skala besar, peralihan bahan energi untuk transisi yang lebih cepat ke energi ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan pengembangan industri ramah lingkungan dan rendah karbon yang saat ini sedang kami upayakan. [GRI 201-2]

Aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam prinsip keberlanjutan kami mencakup serangkaian risiko yang perlu kami mitigasi. Risiko-risiko tersebut dan cara kami menilainya serta mengatasinya menjadi dasar strategi keberlanjutan kami, dan dengan demikian menjadi fokus operasional kami.



Di tengah panas yang terik di Nusa Tenggara Timur, masyarakat Desa Boen bersatu untuk membangun pompa air bertenaga surya. Mereka memasang pipa sejauh 3 kilometer untuk memperoleh akses air bersih.

RISIKO DAN PERHATIAN UTAMA	POTENSI DAMPAK	AKSI MITIGASI	TARGET
Risiko terkait emisi dan konsumsi energi [GRI 201-2]	<p>Risiko fisik: Termasuk panas ekstrem, kekeringan, dan akses air serta risiko akut seperti kebakaran hutan, angin topan, dan banjir</p> <p>Karyawan dan masyarakat terluka atau jatuh sakit</p> <p>Gangguan pada rantai pasokan, transportasi dan jaringan distribusi</p> <p>Kerusakan aset, yang dapat mengurangi produktivitas, meningkatkan biaya, dan penundaan jadwal proyek</p> <p>Risiko peraturan: Perubahan kebijakan dan peraturan, terutama yang berkaitan dengan penetapan harga dan pelaporan karbon</p> <p>Risiko pasar: Perubahan dalam perilaku konsumen, ketidakpastian melalui sinyal pasar</p> <p>Risiko reputasi: Stigmatisasi terhadap sektor, pergeseran preferensi konsumen, peningkatan kekhawatiran pemangku kepentingan</p>	<p>Menerapkan sistem pengelolaan lingkungan dan mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku</p> <p>Berinvestasi di penelitian & pengembangan serta teknologi untuk mendukung kegiatan operasional yang efisien dan ramah lingkungan</p> <p>Memonitor dan melaporkan emisi dan energi data kinerja ke Komite Keberlanjutan setiap triwulan</p> <p>Identifikasi risiko transisi terkait dengan perubahan iklim</p> <p>Berkomitmen untuk mengelola risiko peraturan, pasar, dan risiko dari perubahan iklim</p>	<p>Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan Indika Energy</p> <p>Meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi dengan berinvestasi pada energi terbarukan, teknologi rendah karbon, dan upaya dekarbonisasi</p> <p>Mengintegrasikan risiko transisi dalam penilaian risiko rutin dan melaporkannya kepada badan tata kelola tertinggi</p>
Akses air	<p>Kurangnya ketersediaan air untuk operasional dan masyarakat setempat.</p> <p>Meningkatnya biaya mengakses air, mengakibatkan biaya produksi menjadi lebih tinggi</p>	<p>Identifikasi risiko air dan rencana mitigasi</p> <p>Memantau setiap data triwulan terkait dengan pengelolaan air, kemudian melaporkannya di rapat Komite Keberlanjutan</p>	<p>Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan Indika Energy</p> <p>Melindungi sumber air di wilayah operasional dan mengurangi pengambilan dan konsumsi air</p> <p>Memastikan kepatuhan dengan peraturan nasional dan lokal terkait debit air dan limbah</p>

RISIKO DAN PERHATIAN UTAMA	POTENSI DAMPAK	AKSI MITIGASI	TARGET
Risiko terkait limbah	<p>Potensi ancaman pencemaran laut yang diakibatkan kebocoran kemasan plastik bekas ke sumber air</p> <p>Kontaminasi tanah</p> <p>Bahaya kesehatan masyarakat</p>	<p>Identifikasi risiko terkait limbah dan rencana memitigasinya</p> <p>Memantau dan melaporkan setiap triwulan data terkait limbah dan pengelolaannya kepada Komite Keberlanjutan</p>	<p>Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan Indika Energy</p> <p>Minimalkan limbah yang dihasilkan dan memaksimalkan jumlah yang di daur ulang dan digunakan kembali</p> <p>Memastikan kepatuhan dengan peraturan nasional dan lokal terkait pembuangan dan pengelolaan limbah</p>
Hilangnya keanekaragaman hayati dan degradasi lahan	<p>Pengurangan spesies, terutama yang termasuk dalam daftar merah IUCN dan daftar konservasi nasional</p>	<p>Melakukan pemantauan dan penilaian risiko keanekaragaman hayati secara berkala</p> <p>Memantau dan melaporkan setiap triwulan data terkait keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan kepada Komite Keberlanjutan</p>	<p>Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan Indika Energy</p> <p>Merencanakan penutupan dan rehabilitasi di wilayah operasional secara proaktif</p> <p>Melakukan kegiatan mitigasi dampak dan melestarikan habitat spesies terancam</p>
Penipisan sumber daya	<p>Meningkatnya persaingan dan regulasi akan sumber daya yang terbatas, sehingga mempengaruhi produktivitas dan biaya</p> <p>Ketidakpastian atas sumber pendapatan perusahaan pada tahun-tahun mendatang</p>	<p>Diversifikasi bisnis ke energi terbarukan, pertambangan emas, solusi berbasis alam, dan teknologi</p> <p>Melakukan inisiatif rehabilitasi dan reklamasi lahan</p>	<p>Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan Indika Energy</p> <p>Merencanakan penutupan dan rehabilitasi di wilayah operasional secara proaktif</p>

RISIKO DAN PERHATIAN UTAMA	POTENSI DAMPAK	AKSI MITIGASI	TARGET
Risiko kesehatan dan keselamatan	Semakin kompleks sebuah proyek energi, semakin tinggi risiko keselamatan terkait	<p>Menerapkan teknologi digitalisasi dan visualisasi untuk kegiatan operasional yang lebih aman dan efisien</p> <p>Melaksanakan program pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja secara teratur untuk seluruh pekerja dan audit K3 untuk mencari titik perbaikan</p> <p>Memantau dan melaporkan setiap triwulan data kinerja kesehatan dan keselamatan kepada Komite Keberlanjutan</p>	<p>Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Kesehatan & Keselamatan Indika Energy</p> <p>Melaksanakan kesehatan dan manajemen keselamatan sistem dan mematuhi peraturan dan standar</p> <p>Pertahankan catatan nihil korban jiwa dan nihil kehilangan waktu akibat cedera setiap tahunnya</p>
Hubungan masyarakat	Protes oleh warga setempat, misalnya karena kurangnya lapangan kerja atau gangguan akibat kegiatan operasional, mengakibatkan kemungkinan hilangnya izin sosial kami untuk beroperasi	<p>Merekrut dan mempromosikan secara aktif warga lokal dengan kinerja tinggi</p> <p>Program pengembangan masyarakat yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, lingkungan dan pemberdayaan untuk meningkatkan mata pencaharian dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>Menampung dan mencatat keluhan dan masukan dari masyarakat melalui Whistleblowing kami sistem</p> <p>Memantau dan melaporkan setiap triwulan data kinerja hubungan masyarakat kepada Komite Keberlanjutan</p>	<p>Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy</p> <p>Melaksanakan sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan dan mematuhi semua peraturan dan standar</p> <p>Pertahankan catatan nihil korban jiwa dan nihil kehilangan waktu akibat cedera setiap tahunnya</p> <p>Libatkan masyarakat lokal secara teratur untuk memastikan kebutuhan mereka dipenuhi dan kekhawatiran mereka diatasi</p>

RISIKO DAN PERHATIAN UTAMA	POTENSI DAMPAK	AKSI MITIGASI	TARGET
Perlindungan kesehatan dan keselamatan bagi masyarakat	Protes oleh warga setempat, misalnya karena kurangnya inisiatif perusahaan untuk menciptakan kondisi tempat kerja yang aman dan sehat, mengakibatkan kemungkinan kehilangan izin sosial kami untuk beroperasi	<p>Mengembangkan dan menerapkan pengelolaan dan keamanan K3 berdasarkan prinsip-prinsip manajemen risiko perusahaan</p> <p>Mengelola sistem keamanan untuk menciptakan kondisi kerja yang aman dan sehat</p> <p>Melakukan penilaian untuk mengidentifikasi cara meningkatkan personel keamanan kami dan memberikannya pelatihan terkait pentingnya menghormati hak asasi manusia. [GRI 410-1]</p>	<p>Mematuhi kebijakan keberlanjutan Indika Energy</p> <p>Memastikan setiap berjalan sesuai dengan Deklarasi Hak Asasi Manusia PBB [GRI 2-23]</p> <p>Mengakui dan menghormati hubungan masyarakat adat dengan tanah, air, dan lingkungan</p>
Ketidakpuasan karyawan	<p>Produktivitas yang rendah dapat berdampak pada pendapatan dan laba</p> <p>Perputaran karyawan yang tinggi dapat menimbulkan biaya tinggi setiap merekrut dan melatih karyawan baru</p>	<p>Memberikan kompensasi dan tunjangan yang adil dan berdasarkan prestasi</p> <p>Memberikan program pelatihan dan pengembangan untuk perkembangan karir karyawan</p> <p>Memantau dan melaporkan setiap triwulan data sumber daya manusia, termasuk kesetaraan gender dan pelatihan, kepada Komite Keberlanjutan</p>	<p>Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy</p> <p>Mendukung lingkungan kerja yang sehat, aman, dan penuh hormat</p> <p>Membangun lingkungan yang mendukung berbagai latar belakang, budaya, keyakinan</p>
Suap dan korupsi	<p>Kerugian finansial karena denda hukum</p> <p>Kerusakan reputasi dan hilangnya kepercayaan dari pemangku kepentingan</p> <p>Penurunan produktivitas karyawan karena hilangnya kepercayaan</p>	<p>Menerapkan Sistem Pengelolaan Anti-Suap ISO 37001:2016</p> <p>Memberikan pelatihan dan sesi pengingat secara rutin tentang sistem pengelolaan anti-suap bagi karyawan</p>	<p>Patuhi Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Anti-Suap & Korupsi Indika Energy</p> <p>Melarang segala bentuk penyuapan dan korupsi dan berbisnis secara etis</p> <p>Mematuhi persyaratan yang ditetapkan dalam ISO 37001:2016</p>

RISIKO DAN PERHATIAN UTAMA	POTENSI DAMPAK	AKSI MITIGASI	TARGET
Serangan keamanan cyber	Pencurian uang dan informasi korporasi maupun keuangan Gangguan operasional dan kerusakan reputasi	Luncurkan program pelatihan keamanan <i>cyber</i> untuk karyawan yang meliputi topik seperti email phishing dan klasifikasi yang benar dalam penanganan informasi Perbarui keamanan sistem dan infrastruktur TI secara berkala dan membuat cadangan data penting	Menerapkan Pengelolaan Sistem Keamanan Informasi ISO 27001:2013 Memberikan pelatihan rutin bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran tentang pencegahan serangan keamanan siber
Penurunan pendapatan karena volatilitas harga komoditas	Pendapatan dan laba menurun Produktivitas aset dan karyawan menurun Ketidakmampuan membayar hutang	Menetapkan target agar sebagian besar pendapatan berasal dari bisnis non-batubara pada tahun 2025 Mendiversifikasi dan memasuki bisnis selain batubara	
Kesulitan mengakses modal atau pendanaan [GRI 201-2]	Ketidakmampuan menerima pendanaan karena tekanan dari investor global yang menuntut investasi yang bertanggung jawab	Menetapkan target agar sebagian besar pendapatan berasal dari bisnis non-batubara pada tahun 2025 Mendiversifikasi dan memasuki bisnis selain batubara Berkomitmen terhadap ESG dan bertindak untuk memitigasi risiko terkait ESG	

Partisipasi dan keanggotaan dalam inisiatif eksternal [GRI 2-28]

Salah satu dasar kegiatan bisnis kami adalah kepercayaan. Oleh karena itu, kami memberikan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan tentang bisnis kami di domain publik. Pendekatan kami didasarkan pada prinsip transparansi, yaitu tanggung jawab, keterbukaan, keadilan, dan akuntabilitas.

Kami berpartisipasi dalam berbagai inisiatif eksternal, termasuk organisasi global, nasional maupun regional. Partisipasi ini mendukung komitmen kami terhadap peningkatan dalam pendekatan dan kinerja kami. Kegiatan kami di organisasi-organisasi ini beragam, mulai dari melaporkan perkembangan hingga mengambil peran dalam mendorong perubahan strategis. Beberapa organisasi tersebut menilai dan melaporkan kinerja kami secara publik.

Forum dan organisasi di mana kami berpartisipasi termasuk:





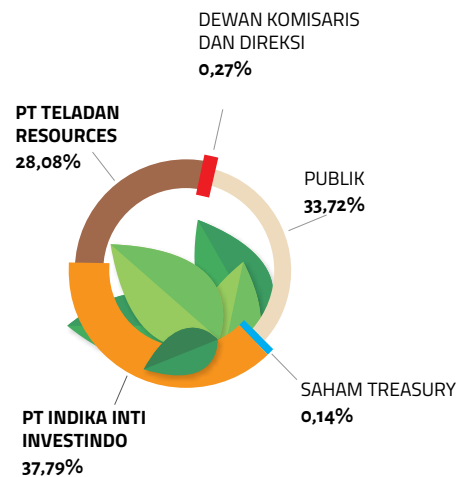
01.6

Tata Kelola Keberlanjutan

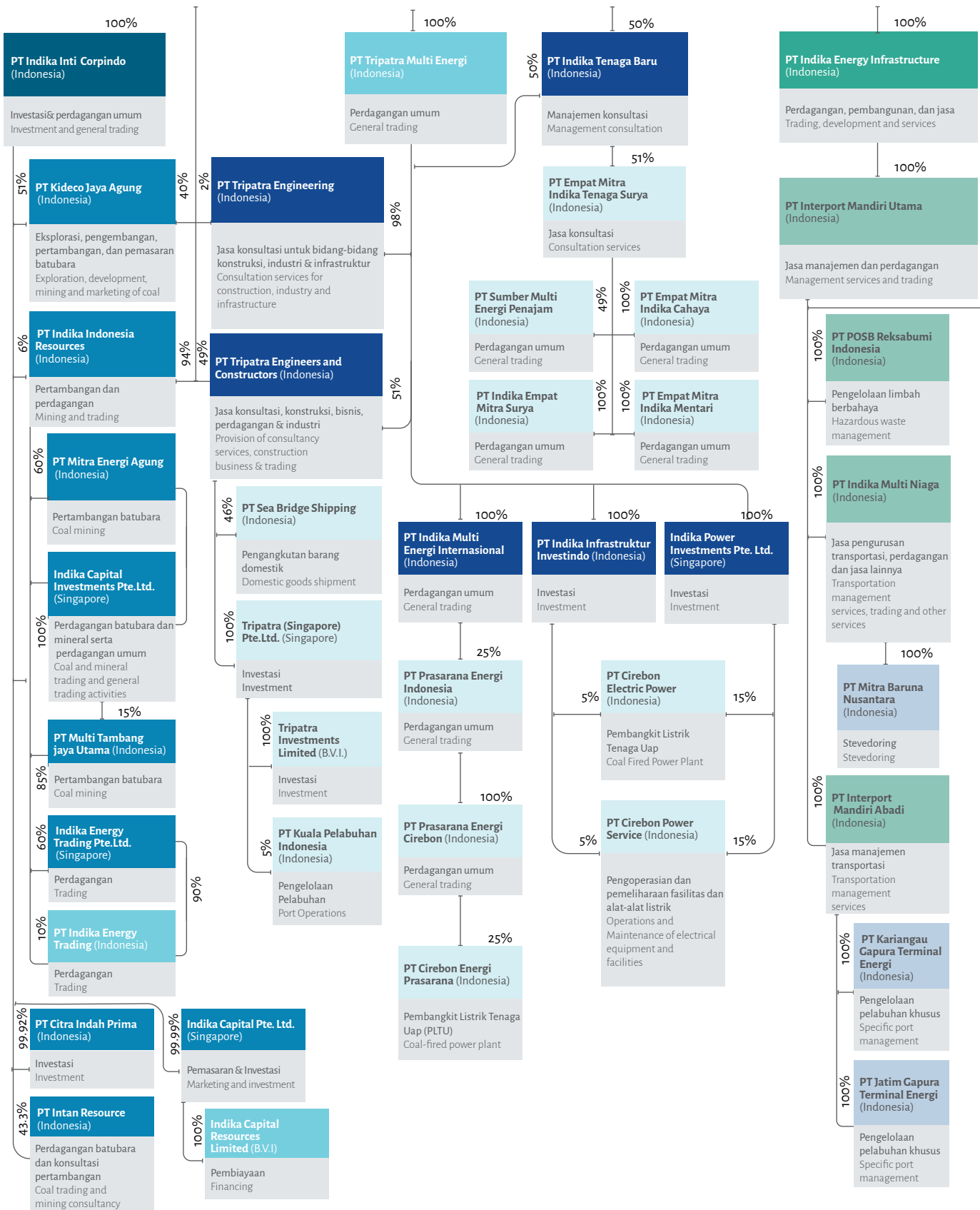
PORTOFOLIO KAMI SELARAS DENGAN TUJUAN KAMI, MEMBERI ENERGI PADA INDONESIA UNTUK MASA DEPAN BERKELANJUTAN, DENGAN MENYEDIAKAN ENERGI YANG MEMAJUKAN KEHIDUPAN SEHARI-HARI SECARA BERTANGGUNG JAWAB DAN MEMUNGKINKAN TRANSISI MENUJU EKONOMI RENDAH KARBON, SEKALIGUS MEMENUHI KEBUTUHAN ENERGI MASYARAKAT SEIRING DENGAN KEMAJUAN DALAM TRANSISI. [GRI 2-22]

Bagi Indika Energy, tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance, GCG) berarti mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, memitigasi dan mengelola risiko saat ini dan yang mungkin terjadi, serta memperkuat keterlibatan dengan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai anggota masyarakat, kami menyadari bahwa kami tidak beraktivitas sendirian dan penting untuk berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya untuk menghasilkan dampak positif bagi masyarakat. Yang terpenting, penerapan GCG berarti kami senantiasa beroperasi secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil.

Portofolio kami selaras dengan tujuan kami, Memberi Energi pada Indonesia untuk Masa Depan Berkelanjutan, dengan menyediakan energi yang memajukan kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab dan memungkinkan transisi menuju ekonomi rendah karbon, sekaligus memenuhi kebutuhan energi masyarakat seiring dengan kemajuan dalam transisi. [GRI 2-22]



Struktur perusahaan



PT Indika Energy Tbk. (Indonesia)



Komite Keberlanjutan

Pada tahun 2023, Komite Keberlanjutan menetapkan arah strategis untuk kegiatan keberlanjutan kami dan mengawasi pengembangan dan penerapan isu-isu strategis kesehatan, keselamatan, lingkungan, masyarakat, hak asasi manusia, dan isu keberlanjutan lainnya. Kebijakan kami mendukung penyampaian nilai-nilai dan Kode Etik kami, yang secara keseluruhan merinci perilaku dan ekspektasi kinerja untuk semua aset dan kantor di mana kami memiliki kendali operasional.

Komitmen kebijakan

Kami terus mencatat kemajuan dalam transisi rendah karbon dan telah menyegarkan serta mengembangkan kebijakan kami terkait keberlanjutan, kesehatan dan keselamatan, lingkungan hidup, anti-penyuapan, komunikasi, dan standar pendukungnya, yang akan memperkuat tata kelola kami untuk mengawasi implementasi target-target tersebut.

Kami melacak kemajuan implementasi setiap triwulan melalui pertemuan Komite Keberlanjutan, Panel Keberlanjutan dan diskusi rutin, termasuk di tingkat kerja, untuk analisis kesenjangan pada setiap aspek ESG dan kinerja ESG menuju target tahun 2025.

Selain itu, kami juga menerapkan sistem manajemen dan mematuhi standar sertifikasi internasional untuk memastikan perilaku bisnis kami sejalan dengan praktik terbaik yang ada.



Sistem Manajemen Mutu ISO 9001



Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001



Sistem Manajemen Anti-Suap ISO 37001



Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001



Sistem Manajemen Energi ISO 50001



Sistem Manajemen Proyek ISO 21500



Sistem Manajemen Energi ISO 50001



Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001

01.7

Komitmen Eksternal Kami

Memajukan Sustainable Development Goals (SDGs)

Di Indika Energy, kami menggunakan United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) untuk menyelaraskan upaya kami dengan target global, serta mengukur kontribusi perusahaan dan ekosistem kami dalam menyelesaikan tantangan masyarakat yang paling mendesak. Untuk memastikan bahwa hasil usaha kami dapat diukur, akurat, dan relevan, kami telah memetakan pendekatan dan pengelolaan Indika Energy terhadap isu-isu ESG penting bagi kami dengan SDG yang relevan dan pengungkapan standar pelaporan yang sesuai (GRI untuk periode pelaporan ini).

Persiapan dan pelaksanaan proyek air untuk Desa Boen yang diinisiasi oleh Solar Chapter telah selesai. Kini masyarakat Desa Boen dapat dengan mudah mengakses air bersih



TARGET SDG		KETERBUKAAN GRI	PENDEKATAN DAN INISIATIF KUNCI DI 2023
LINGKUNGAN	SDG 6 Air bersih dan sanitasi layak Target: 6.6	GRI 303-2 GRI 303-3 GRI 303-4 GRI 303-5	<p>Kami berkomitmen untuk mengelola limbah dan air limbah dengan baik untuk memastikan bahwa air yang kami masukkan kembali ke ekosistem setidaknya sama bersihnya dengan saat kami mengeluarkannya.</p> <p>Kami mengambil sumber air yang kami gunakan untuk operasi kami dari air yang telah kami daur ulang. Kami juga menerapkan berbagai program efisiensi air dan dengan cermat memantau serta melaporkan proses pengolahan air kami setiap bulan, memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas air yang dapat diterima.</p>
	SDG 14 Menjaga ekosistem laut Target: 14.2	GRI 304-2	<p>Kami mematuhi standar-standar lingkungan secara bertanggung jawab, bertujuan untuk melampaui standar-standar ini dan menerapkan pendekatan-pendekatan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan tanpa memberikan dampak negatif terhadap lautan, lautan, dan ekosistem perairan.</p>
	SDG 7 Energi bersih dan terjangkau Target: 7.2 7.3	GRI 302 - 1	<p>Transisi ke energi yang ramah lingkungan dan terjangkau kini semakin menjadi sebuah kebutuhan dibandingkan sebelumnya. Sejak tahun 2021, anak-anak perusahaan kami telah menggunakan energi surya di lokasi operasinya. Kami juga membangun sistem pompa bertenaga surya di Desa Boen, memanfaatkan sinar matahari yang berlimpah di wilayah Indonesia bagian timur ini, untuk menyediakan air pipa bagi masyarakat.</p> <p>Pada tahun 2023 dan seterusnya, kami berencana untuk meningkatkan penggunaan energi terbarukan di seluruh kantor, lokasi operasi, dan tempat kerja kami lainnya.</p>
	SDG 12 Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab Target: 12.2 12.4 12.5	GRI 306-3 GRI 306-4	<p>Selain pengelolaan berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam secara efisien, Indika Energy juga berupaya melakukan pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang limbah.</p> <p>Pada tahun 2023, kami meningkatkan jumlah limbah yang dialihkan dari TPA sebesar 6,84% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dihasilkan dari berbagai aktivitas pengelolaan limbah yang dilakukan anak perusahaan kami, mulai dari vulkanisir ban hingga pemanfaatan limbah oli untuk aktivitas peledakan.</p>

TARGET SDG	KETERBUKAAN GRI	PENDEKATAN DAN INISIATIF KUNCI DI 2023
SDG 13 Penanganan perubahan iklim Target: 13.2 13.3	GRI 2-22 GRI 2-23	Pada tahun 2023, Indika Energy berpartisipasi aktif dalam COP28, ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC), dan World Economic Forum (WEF). Melalui upaya ini, Indika Energy menawarkan perspektifnya mengenai transisi energi ramah lingkungan di Indonesia yang dapat membantu membentuk kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.
SDG 15 Menjaga ekosistem darat Target: 15.2 15.5	GRI 304-1 GRI 304-2 GRI 304-3 GRI 304-4	Indika Energy memasuki sektor solusi berbasis alam melalui Indika Nature, yang mengelola 170.000 hektar konsesi hutan secara berkelanjutan. Melalui Kideco, Indika Energy juga berfokus pada reklamasi berkelanjutan dan perlindungan keanekaragaman hayati di kawasan konservasi Tandarayan Arboretum, rumah bagi satwa liar asli Kalimantan yang langka dan terancam punah.
SOSIAL		
SDG 3 Kehidupan sehat dan sejahtera	GRI 403-1	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan pada segala usia sangat penting untuk pembangunan berkelanjutan.
SDG 4 Pendidikan berkualitas Target: 4.1 4.4	GRI 413-2 GRI 203-1	Indika Energy berkontribusi dalam menjamin pendidikan berkualitas yang inklusif dan adil bagi semua orang dengan memberikan beasiswa melalui program Indika Energy Cerdaskan Anak Bangsa. Selain itu, sebagai bagian dari pengembangan masyarakat, kami mengadakan berbagai program pelatihan kejuruan untuk membantu masyarakat setempat di dekat lokasi operasional kami memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mencapai kemandirian finansial.
SDG 5 Kesetaraan gender Target: 5.5	GRI 401-3 GRI 405-1 GRI 405-2	Di Indika Energy, kami mendukung perempuan dengan menerapkan peluang, gaji, dan tunjangan yang setara untuk pekerjaan yang bernilai setara, mendorong keseimbangan pekerjaan-keluarga, dan mendorong keterwakilan perempuan dalam bisnis dan manajemen di semua tingkatan, terutama di manajemen menengah dan senior.

TARGET SDG	KETERBUKAAN GRI	PENDEKATAN DAN INISIATIF KUNCI DI 2023
SDG 8 Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi Target: 8.5 8.8	GRI 407-1 GRI 408-1 GRI 409-1 GRI 410-1 GRI 2-25 GRI 2-30	<p>Indika Energy memerangi segala bentuk pekerja paksa dan pekerja anak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO) dan peraturan setempat di seluruh lokasi operasi kami. Kami menghormati martabat dan hak asasi manusia tenaga kerja, mitra bisnis, masyarakat tempat kami tinggal dan bekerja, serta pihak lain yang berpotensi terkena dampak aktivitas kami. Kami mengharapkan mitra bisnis kami untuk berbagi komitmen kami terhadap hak asasi manusia dan kami memanfaatkan hubungan bisnis kami untuk memajukan hak asasi manusia.</p> <p>Untuk rincian lebih lanjut, silakan lihat kebijakan Hak Asasi Manusia kami di https://www.indikaenergy.co.id/governance/gcg-updates/</p> <p>Seluruh karyawan kami diberikan lingkungan kerja yang aman dan tenteram, yang melindungi seluruh hak dan kewajiban mereka berdasarkan Perjanjian Perundingan Bersama.</p>
SDG 10 Mengurangi kesenjangan Target: 10.1	GRI 2-22	<p>Pada tahun 2023, Indika Energy memberikan peluang pendapatan yang layak bagi 3.579 karyawan. Gaji kami didasarkan pada benchmark dan wawasan pasar yang menyeluruh dan objektif, oleh karena itu kami memastikan bahwa kisaran kompensasi terendah kami, termasuk untuk posisi entry-level, jauh di atas upah minimum.</p>
TATA KELOLA SDG 16 Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh Target: 16.3 16.5 16.6	GRI 205-1 GRI 205-2 GRI 205-3	<p>Di Indika Energy, kami berupaya membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif dengan menerapkan lima prinsip Tata kelola perusahaan yang baik berikut ini: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan.</p> <p>Kami juga menjunjung tinggi kebijakan tanpa toleransi terhadap suap dan korupsi. Indika Energy menerapkan Sistem Manajemen Anti-Suap di seluruh Grup, dan Fungsi Kepatuhan Anti-Suap bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.</p>
SDG 17 Kemitraan untuk mencapai tujuan Target: 17.17		<p>Di Indika Energy, kami menjalin kemitraan publik-swasta serta organisasi masyarakat sipil untuk pembangunan berkelanjutan.</p>

Komitmen kami untuk menerapkan World Economic Forum (WEF) Stakeholder Capitalism Metrics (SCM)

Sektor energi menghadapi tekanan yang semakin besar untuk mewujudkan kesejahteraan yang berkelanjutan sekaligus meminimalkan dampak iklim, melibatkan tenaga kerja yang beragam, dan banyak hal lainnya. Kami percaya bahwa meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan juga merupakan bagian penting dalam mewujudkan penciptaan nilai yang berkelanjutan. Dengan tujuan kami untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera serta hubungan yang lebih berkelanjutan dengan bumi kami, kami telah berkomitmen untuk menerapkan World Economic Forum (WEF) Stakeholder Capitalism Metrics (SCM) ke dalam pelaporan ESG kami.

Komitmen kami untuk mendukung United Nations Global Compact (UNGC)

Indika Energy mendukung Sepuluh Prinsip United Nations Global Compact (UNGC) mengenai hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan hidup, dan anti-korupsi. Prinsip-prinsip ini selaras dengan komitmen kami terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam operasi kami. Kami berkomitmen untuk menjadikan UN Global Compact dan prinsip-prinsipnya sebagai bagian dari strategi, budaya, dan operasi sehari-hari perusahaan, dan untuk berkolaborasi untuk memajukan tujuan pembangunan PBB yang lebih luas, khususnya SDGs.

Komitmen kami kepada Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)







Indika Energy bangga menjadi anggota Indonesia Business Council for Sustainable Development (Dewan Bisnis Indonesia untuk Pembangunan Berkelanjutan, IBCSD), yang mempertemukan perusahaan dan pemimpin dari berbagai industri. Menjadi bagian dari perkumpulan beragam yang bersatu dalam visi kami untuk pembangunan berkelanjutan yang memajukan pengembangan Indonesia dalam mencapai SDGs. Melalui platform ini, kami dapat berbagi praktik terbaik, memandu diskusi nasional mengenai keberlanjutan, dan membangun konsensus di tingkat industri dan kebijakan tentang pentingnya praktik berkelanjutan sebagai dasar pengembangan.

Komitmen kami terhadap Powering Past Coal Alliance (PPCA)

Salah satu bukti terkuat komitmen Indika Energy dalam transisi menuju jalur bisnis rendah karbon, kami bangga menjadi perusahaan Indonesia pertama dan satu-satunya yang menjadi anggota Powering Past Coal Alliance (PPCA). Diumumkan pada KTT iklim COP26 di Glasgow pada tahun 2021, PPCA menyatukan berbagai pemerintah nasional dan daerah, sektor swasta, dan organisasi lain yang mendorong penghentian penggunaan batubara dan mempercepat transisi ke energi ramah lingkungan. Indika Energy telah berkomitmen untuk memastikan setidaknya setengah pendapatan kami berasal dari bisnis non-batubara pada tahun 2025, dan transisi menuju netral emisi karbon pada tahun 2050 atau lebih cepat.

Indika Nature mengadopsi pendekatan regeneratif dalam produksi biomassa dan memprioritaskan praktik berkelanjutan yang meningkatkan ketahanan ekosistem. Strategi menyeluruh ini tidak hanya mengoptimalkan biomassa yang dihasilkan tetapi juga melawan degradasi lingkungan, memfasilitasi penyerapan karbon, dan merawat vitalitas jangka panjang ekosistem



SDG	     
GRI	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 3-3, 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-7, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5
GLOBAL COMPACT	PRINSIP 7, PRINSIP 8, PRINSIP 9
WEF SCM	PILAR PLANET

LINGKUNGAN

Di Indika Energy, kami mengubah cara kami berbisnis untuk memitigasi dampak lingkungan perusahaan dan ekosistem kami yang lebih luas. Untuk mencapai keseimbangan antara berkontribusi terhadap ketahanan energi nasional dan memastikan transisi energi ramah lingkungan yang adil, kami telah memperketat target emisi kami untuk mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050.

Pendekatan kami yaitu Diversifikasi-Divestasi-Dekarbonisasi memastikan kami tetap berada pada jalur yang tepat untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Selain energi, kami juga terus mengurangi jejak limbah dan air, dengan kombinasi praktik terbaik industri, berpindah ke alternatif energi terbarukan, dan inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan kami.

Dengan mengurangi dampak buruk, kami juga berupaya melakukan lebih banyak kebaikan. Oleh karena itu, pendekatan kami mencakup kegiatan restorasi dan revitalisasi bentang alam yang bertujuan memaksimalkan penyimpanan karbon, meningkatkan kesejahteraan satwa liar, dan memberdayakan masyarakat lokal pada saat yang bersamaan.



02.1

Emisi dan Energi

DASAR DARI KOMITMEN KAMI UNTUK MENCAPAI NETRAL KARBON ADALAH INVENTARISASI EMISI GRK TAHUNAN KAMI, YANG INGIN KAMI KURANGI SETIAP TAHUN HINGGA MENCAPAI NETRAL EMISI KARBON PADA TAHUN 2050.

Indika Energy sangat menyadari pentingnya peran bahan bakar dan listrik dalam menggerakkan beragam operasi kami. Bahan bakar dan listrik sangat penting untuk kelancaran pengoperasian mesin, alat berat, dan kendaraan operasional, serta untuk fungsi kantor kami sehari-hari.

Kami memahami berbagai risiko yang terkait dengan emisi dan konsumsi energi dalam aktivitas kami. Risiko-risiko ini mencakup tantangan fisik yang ditimbulkan oleh perubahan iklim, seperti panas ekstrem dan kekeringan, serta risiko transisi, peraturan, pasar, dan reputasi.

Menanggapi tantangan-tantangan ini, Indika Energy teguh dalam komitmennya terhadap pelestarian lingkungan. Kami telah berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) secara signifikan dan meningkatkan bagian energi terbarukan yang digunakan di seluruh operasi kami. Dipandu oleh Kebijakan Lingkungan yang ditetapkan pada tahun 2022, kami berdedikasi untuk mematuhi praktik terbaik dalam keberlanjutan. [GRI 3-3]

Emisi

Pendekatan kami [GRI 3-3]

Dasar dari komitmen kami untuk mencapai netral karbon adalah inventarisasi emisi GRK tahunan kami, yang ingin kami kurangi setiap tahun hingga mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050.

Pada tahun 2023, kami menyempurnakan cara perhitungan emisi *scope* 1 dan 2, untuk membuat *baseline* menjadi lebih akurat dan komprehensif serta menstandarisasi metodologi kami di seluruh Grup.

Kami juga telah menyesuaikan batasan organisasi dengan tidak lagi menyertakan emisi dari Petrosea (yang telah divestasi pada tahun 2022), dan menyertakan emisi dari usaha non-batubara baru kami: Masmindo, Mekko, Indika Nature, EMITS, Ilectra Motor Group, dan Xapiens. Penyesuaian ini mencerminkan lebih baik perubahan strategis dalam portofolio kami.

Kami menghitung dan mengelola inventarisasi emisi GRK sejalan dengan Protokol Gas Rumah Kaca, yang menghitung total emisi GRK yang disebabkan oleh aktivitas operasional kami,

baik langsung maupun tidak langsung. Dalam perhitungan kami, kami telah memasukkan sumber emisi seperti emisi bocoran dari aktivitas pertambangan batubara serta emisi zat pendingin dan emisi proses. Untuk sumber emisi lain yang kami sertakan dalam perhitungan sebelumnya, kami telah menyesuaikan faktor emisi untuk memastikan kami mengikuti standar internasional yang sama di seluruh Grup. Indika Energy belum mulai mengungkapkan emisi *scope 3* karena perlu meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap kualitas data yang ada. Indika Energy juga tidak menghasilkan emisi dari sumber biogenik atau biomassa, oleh karena itu kami tidak melaporkan data tersebut. [GRI 305-3]

Memiliki inventarisasi yang akurat, transparan, dan diperbarui secara berkala memungkinkan kami memahami dampak keseluruhan ekosistem kami terhadap iklim, dan membantu kami mengembangkan strategi pengurangan emisi yang layak untuk mencapai tujuan netral emisi karbon pada tahun 2050.

Strategi untuk mengurangi emisi GRK dan konsumsi energi

Cara kami mewujudkan komitmen iklim dapat dibagi dalam tiga pendekatan:

1. Diversifikasi ke industri non-batubara

Salah satu cara paling efektif untuk mengurangi emisi adalah dengan berinvestasi pada bisnis rendah emisi atau nol emisi. Inilah kenapa Indika Energy memulai perjalanan diversifikasinya pada tahun 2018, dengan tujuan memperluas jangkauan kami di luar sektor pertambangan dan energi. Setelah berkomitmen untuk menargetkan setidaknya 50% pendapatan berasal dari bisnis non-batubara pada tahun 2025, kami telah berinvestasi di berbagai bisnis, mulai dari kendaraan listrik hingga solusi berbasis alam.

OSorotan diversifikasi kami pada tahun 2023 meliputi:

- Meluncurkan model sepeda motor listrik terbaru yaitu ALVA Cervo, dan investasi pada pabrik perakitan di luar area Jakarta;
- Memperluas jumlah merek yang didistribusikan melalui startup bus listrik Energi Makmur Buana (EMB);
- Bekerja sama dengan masyarakat dan pihak berwenang setempat di Luwu, Sulawesi

Selatan, dalam persiapan dimulainya operasi di konsesi pertambangan emas Masmindo;

- Mengelola konsesi penambangan bauksit Mekko Mining;
- Menyelesaikan pemasangan pembangkit listrik tenaga surya berkapasitas 60 MW di Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku melalui perusahaan patungan kami Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS);
- Menyelesaikan pembangunan pabrik pelet kayu di Paser, Kalimantan Timur, oleh Indika Nature, sebagai persiapan ekspor bahan bakar netral karbon tersebut;
- Mengakuisisi saham Natura Aromatik Nusantara, produsen utama minyak atsiri, yang berlokasi di Solo, Jawa Tengah, untuk memperluas portfolio perusahaan di bidang bahan kimia aromatik, minyak atsiri, dan ekstrak alami;
- Bermitra dengan Slow Forest Coffee dan Krakakoa, produsen kopi dan cokelat tradisional yang berkelanjutan, melalui Laras Ekosistem Organik, anak perusahaan Indika Nature.

2. Divestasi dari industri tinggi karbon

Selain melakukan diversifikasi ke bisnis baru, kami juga melakukan divestasi dari bisnis lama sebagai bagian dari upaya pengurangan emisi. Pada tahun 2021, kami mendivestasi kepemilikan mayoritas kami di Mitrahaftera Segara Sejati (MBSS), pemain utama di sektor transportasi batubara. Pada tahun 2022, kami melakukan divestasi Petrosea, penyedia jasa pertambangan dan teknik terkemuka. Dan pada tahun 2023, kami memulai proses divestasi Multi Tambangjaya Utama (MUTU), perusahaan pertambangan batubara berkualitas tinggi terkemuka, yang menandai kemajuan signifikan dalam transisi kami dari bisnis padat karbon.

3. Dekarbonisasi operasi

Meskipun diversifikasi dan divestasi dapat mengurangi jejak karbon, sebagian dari aktivitas kami akan tetap menghasilkan emisi. Oleh karena itu, kami terus mencari cara untuk mengurangi emisi sebanyak mungkin sekaligus memaksimalkan efisiensi energi.

Sorotan dekarbonisasi dan efisiensi energi kami pada tahun 2023 meliputi:

- Meningkatnya penggunaan biofuel di operasional kami, termasuk peralihan ke biodiesel B35 yang lebih bersih dari B30 yang digunakan sebelumnya;
- Peningkatan penggunaan tenaga surya melalui instalasi baru di INDY Bintaro Office Park (313 kWp), Interport Business Park (140 kWp), dan lokasi Kideco (409 kWp + baterai 284 kWh);
- Menggunakan bus listrik untuk transportasi karyawan di Kideco, sehingga mengurangi penggunaan diesel;
- Berbagai inisiatif efisiensi energi dalam aktivitas penambangan, termasuk pengelolaan tingkat jalan tambang, pemasangan peredam suara di alat berat, program menara mini LED, pemasangan pompa lumpur di ekskavator untuk penanganan lumpur, dll.

Emisi non-GRK

Upaya kami untuk mengurangi penggunaan diesel, termasuk melalui peningkatan penggunaan biodiesel dan tenaga surya sebagai sumber energi alternatif, telah memberikan manfaat tambahan dalam mengatasi emisi CO, NOx, SOx dan partikulat dari generator diesel kami.

Untuk mengelola dampak terhadap kualitas udara, Kideco melakukan uji emisi dari genset di laboratorium eksternal dan terus memantaunya untuk memastikan tidak melanggar standar kualitas yang ditetapkan pemerintah (Peraturan Menteri LHK No. 11/2021). Meskipun terjadi peningkatan NOx, SOx, CO, dan materi partikulat, pengujian sepanjang tahun 2023 menunjukkan emisi polutan ini masih jauh di bawah batas yang diperbolehkan.

Ke depannya, kami akan terus menerapkan langkah-langkah untuk mencegah dan mengendalikan emisi polutan-polutan tersebut, serta mencari metode dan teknologi baru untuk mengurangnya. Seiring dengan menyusutnya jejak karbon kami, kami juga memperkirakan akan terjadi penurunan emisi-emisi jenis ini.

Emisi yang mengandung zat perusak ozon

Jenis polutan lain yang sangat memprihatinkan adalah zat perusak ozon (ODS), yang biasanya ditemukan pada sistem pendingin udara, lemari es, dan alat pemadam kebakaran. Sudah ada Protokol Montreal untuk menghapuskan zat-zat berbahaya ini secara bertahap secara global, namun zat-zat tersebut terus diproduksi dan didistribusikan, meskipun dalam skala yang jauh lebih kecil dibandingkan sebelumnya. Indika Energy tidak memproduksi, mengimpor atau mengekspor bahan perusak ozon, oleh karena itu kami tidak mengukur emisi ODS. Namun demikian, kami telah beralih menggunakan unit AC dengan zat pendingin R410a yang ramah ozon di sebagian besar kantor kami. [GRI 305-6]

Kinerja emisi GRK 2023 [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5]

Pada tahun 2023, Indika Energy mencapai penurunan total emisi GRK langsung (*scope 1*) dan tidak langsung (*scope 2*) sebesar 11,26% dibandingkan tahun sebelumnya. Kami menerapkan pendekatan komprehensif untuk mengukur dampak lingkungan, dengan fokus tidak hanya pada emisi absolut namun juga pada intensitas emisi. Kami menghitung intensitas emisi menggunakan dua metrik utama: produksi batubara dan pendapatan. Yang pertama dapat menggambarkan efisiensi operasional utama kami – pertambangan batubara – dan yang kedua menggambarkan lebih luas efisiensi operasional kami secara keseluruhan, termasuk bisnis baru.

Tahun ini, ada peningkatan intensitas emisi berbasis produksi dan pendapatan, masing-masing meningkat sebesar 6,67% dan 23,17%. Ini disebabkan oleh penurunan produksi dan pendapatan batubara yang signifikan sepanjang tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Pergeseran ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi Indika Energy saat kami berusaha mengatasi kompleksitas sektor energi sambil terus mengejar tujuan keberlanjutan kami.

Pada tahun 2021, Indika Energy memulai perjalanan transformatif, mendefinisikan kembali tujuan perusahaan, mengembangkan strategi keberlanjutan yang komprehensif, serta target ESG spesifik untuk tahun 2025, yang seluruhnya didasarkan pada data tahun 2020. Tahun tersebut dipilih sebagai tahun dasar, merupakan landasan bagi pengukuran kemajuan kami di tahun-tahun berikutnya.

Mencerminkan pencapaian kami sejak perubahan strategis ini, kami dengan bangga melaporkan kemajuan luar biasa pada tahun 2023. Meskipun batasan pelaporan kami diperluas, kami berhasil mengurangi intensitas berbasis pendapatan sebesar 50,80% dan mencatat peningkatan intensitas berbasis produksi yang tidak signifikan sebesar 0,81% dibandingkan dengan baseline tahun 2020.

- 100% solar mineral: 0,00256 tCO₂e per liter
- B30: 0,00191 tCO₂e per liter
- B35: 0,00179 tCO₂e per liter
- Refrigeran R-410A: 1,924 tCO₂e per kg
- Refrigeran R-134A: 1,3 tCO₂e per kg
- Refrigeran R-32: 0,677 tCO₂e per kg
- Faktor emisi *Scope 2* berasal dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI: <https://jdih.esdm.go.id/index.php/web/result/2183/detail>. Faktor emisi dipilih berdasarkan jaringan listrik yang terhubung ke setiap lokasi operasional (misalnya Jamali, Mahakam, Barito, dll.) [GRI 305-2]

SCOPE 1 AND SCOPE 2 GHG EMISSIONS INTENSITY [GRI 305-4]

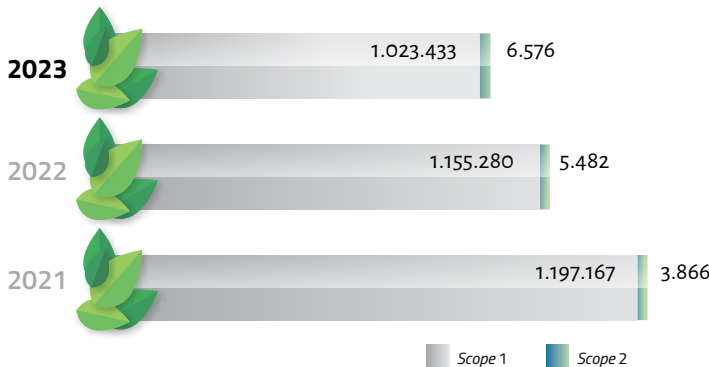
338

TCO₂E/USD JUTA PENDAPATAN

0,031

TCO₂E/TON PRODUKSI BATUBARA

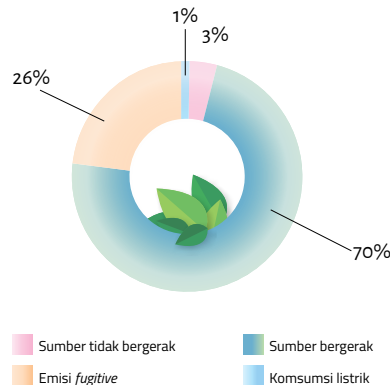
EMISI GRK SCOPE 1 DAN 2 (TONCO₂EQ)



Catatan:

- Gas yang termasuk dalam perhitungan: CO₂, CH₄, N₂O. Nilai GWP yang digunakan untuk menghitung emisi *scope 1* dan 2 didasarkan pada Laporan Penilaian Kelima Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC): CO₂ = 1, CH₄ = 28, N₂O = 265. [GRI 305-1, 305-2]
- Data emisi GRK *scope 1* dan 2 tahun 2021 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi tahun 2022), Tripatra, MUTU, dan Interport. Angka tahun 2022 dan 2023 antara lain Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding.
- Indika Energy menggunakan pengendalian operasional untuk mengkonsolidasikan data emisi. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak-anak perusahaan tersebut setiap triwulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal [GRI 305-1].
- Faktor emisi *scope 1* berikut ini berasal dari pelaporan gas rumah kaca DEFRA: Dokumen faktor konversi 2023 [GRI 305-1]:

EMISI GRK BERDASARKAN SUMBER



Catatan:

Data tersebut mencakup Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding.

Kinerja energi 2023 [GRI 302-1]

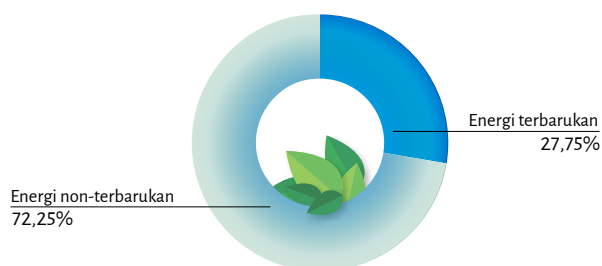
Pada tahun 2023, kami mencatat penurunan penggunaan energi secara keseluruhan sebesar 4,01% dibandingkan tahun sebelumnya. Khususnya, karena peralihan ke bahan bakar B35, konsumsi energi terbarukan kami mengalami peningkatan, sehingga berkontribusi pada penurunan ketergantungan kami pada energi fosil. Tren positif ini meningkatkan bauran energi terbarukan kami dari 27,75% menjadi 33,37%.

Kami mencatat pertumbuhan intensitas konsumsi energi berbasis produksi dan pendapatan, masing-masing sebesar 15,13% dan 33,23%. Peningkatan signifikan ini disebabkan terutama oleh penurunan skala produksi batubara dan penurunan pendapatan pada tahun 2023, di tengah tingginya harga batubara pada tahun 2022. Selain itu, dengan dimulainya atau ditingkatkannya operasional bisnis-bisnis yang baru, tercatat hanya sedikit penurunan konsumsi energi meskipun kami telah melakukan upaya efisiensi energi.

Sejak menetapkan baseline pada tahun 2020, kami telah berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 24,83%. Pencapaian ini mencerminkan komitmen teguh kami terhadap pelestarian lingkungan dan upaya berkelanjutan untuk beroperasi secara lebih berkelanjutan.

SUMBER ENERGI	SATUAN	2022	%	2023
Konsumsi energi terbarukan				
Fotovoltaik energi surya	GJ	5.694	-84,06%	907
Biofuel	GJ	4.270.819	15,58%	4.936.382
Total konsumsi energi terbarukan	GJ	4.276.513	15,45%	4.937.289
Konsumsi energi tak terbarukan				
Bahan bakar solar dan bensin	GJ	11.114.064	-11,52%	9.833.354
Listrik di jaringan	GJ	22.879	4,90%	24.001
Total konsumsi energi tak terbarukan	GJ	11.136.943	-11,49%	9.857.355
Konsumsi energi total	GJ	15.413.456	-4,01%	14.794.645

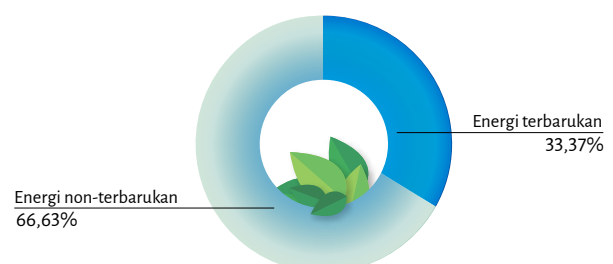
BAURAN ENERGI TERBARUKAN DI TAHUN 2022



Catatan:

- Data tersebut mencakup Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding
- Campuran biodiesel pada bahan bakar B30 maupun B35 diperhitungkan dalam perhitungan konsumsi energi terbarukan. Selain itu, penggunaan listrik yang dihasilkan dari tenaga surya juga termasuk dalam bauran energi terbarukan

BAURAN ENERGI TERBARUKAN DI TAHUN 2023



Selalu Cerah di Indika Energy

Saat ini, energi terbarukan menyumbang 33,3% dari total bauran energi Indika Energy, dan tenaga surya menyumbang energi sebesar 907 Gigajoule.

Di lokasi Kideco di Paser, Kalimantan Timur, proyek tenaga surya kami dimulai dengan instalasi panel surya 409 kWp dan baterai berkapasitas 284 kWh, untuk kebutuhan penerangan perumahan karyawan. Dipasang oleh Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS), 999 panel surya dan tiga inverter telah memenuhi kebutuhan ini.

Memperluas jangkauan kami, INDY Bintaro Office Park memasang panel surya atap berkapasitas 313 kWp pada tahun 2021, memperluas komitmen kami terhadap energi terbarukan.

Baru-baru ini, Interport Business Park di Kariangau juga memasang panel tenaga surya atap, dengan kapasitas yang cukup untuk memenuhi sekitar 7% kebutuhan listrik di fasilitas tersebut, sekali lagi berkat keahlian EMITS.

Dengan setiap instalasi, kami menciptakan masa depan yang lebih cerah dan lebih ramah lingkungan, satu panel demi satu panel.

252.053 KWH

DIHASILKAN MELALUI TENAGA SURYA



02.2

Air dan Efluen

AIR ADALAH KEHIDUPAN, DAN DALAM KONDISI PEMANASAN GLOBAL, AIR JUGA MERUPAKAN SUMBER DAYA YANG SEMAKIN BERHARGA. DI INDIKA ENERGY, KAMI MENEGASKAN KEMBALI DEDIKASI KAMI TERHADAP PENGELOLAAN AIR BERKELANJUTAN, DENGAN MEMPRIORITASKAN KONSERVASI SUMBER DAYA YANG TERBATAS INI SEKALIGUS MEMASTIKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL YANG JUGA BERGANTUNG PADANYA.

Pendekatan kami [GRI 3-3, 303-1]

Kami sangat berkomitmen terhadap penggunaan air yang bertanggung jawab, dan memastikan bahwa aktivitas kami tidak mengganggu akses masyarakat terhadap sumber daya penting ini. Menyadari potensi kontaminasi air permukaan dan air tanah melalui kebocoran bahan kimia dan logam berat—yang berasal dari limpasan tambang, pembuangan limbah, dan penggunaan bahan kimia dalam pengolahan—kami juga sangat menjunjung tinggi kesejahteraan masyarakat sekitar, serta kesehatan biota dan ekosistem akuatik.

Kami memantau dengan cermat penggunaan, pengolahan, dan proses pembuangan air menggunakan pengukur aliran di seluruh lokasi operasional, menerapkan penilaian triwulanan untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas. Data dikumpulkan dari seluruh anak perusahaan dan dilaporkan kepada Komite Keberlanjutan setiap triwulan untuk evaluasi lebih lanjut atas inisiatif yang sedang berjalan dan untuk memantau kemajuan terhadap target intensitas pengambilan air kami pada tahun 2025 dan 2030. Penilaian lingkungan secara berkala, dilakukan setiap enam bulan, melibatkan personel terakreditasi dan mematuhi Standar Nasional Indonesia (SNI), menjaga sumber air dan kualitas air laut.

Indika Energy beroperasi di dua wilayah – Babelan yang dikelola Interport, dan pabrik ALVA di Cikarang - yang memiliki tingkat tekanan air yang tinggi, menurut Atlas Risiko Air WRI. Kendali kami atas penggunaan air di lokasi-lokasi tersebut terbatas karena lokasi Babelan dan pabrik ALVA masing-masing menerima pasokan air dari pelanggan dan dari kawasan industri. Sadar akan pentingnya konservasi air di wilayah tersebut, kami telah mengintensifkan langkah-langkah efisiensi air untuk mengurangi dampak lingkungan.

Kami tetap teguh pada komitmen kami terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab, dan menyadari pentingnya peran air bagi operasional kami dan masyarakat luas.

Penggunaan air [GRI 303-1]

Indika Energy menggunakan air dari berbagai sumber: air permukaan, air tanah, dan air laut di berbagai lokasi operasional kami, serta air PAM di kantor pusat kami. Air permukaan diambil dari sungai seperti Sungai Biau, Sungai Seratai, Anak Sungai Kasungai, dan Anak Sungai Samurangau, serta sumber lain seperti Waduk Tandarayan dan Kolam Tadah Hujan Lolo.

Inisiatif efisiensi air

Di lokasi Kideco, kami memprioritaskan praktik pengelolaan air yang bertanggung jawab, menerapkan sistem sirkuit tertutup untuk pencucian kendaraan; kami menerapkan sistem serupa untuk pemrosesan bijih di Mekko untuk mendaur ulang air secara efisien. Dengan memegang izin pengambilan dan penggunaan kembali air, kami bekerja sama dengan kontraktor untuk memanen air hujan dan menggunakan kembali air buangan untuk tujuan non-konsumsi. Selain itu, meriam kabut kami yang dilengkapi nosel inovatif dan alat penyiram berukuran besar memastikan distribusi air yang tepat di tempat penimbunan batubara kami, sehingga mengurangi konsumsi sekaligus menjaga efektivitas. Inisiatif-inisiatif ini menggarisbawahi komitmen kami terhadap keberlanjutan, yang mencerminkan dedikasi kami terhadap pengelolaan lingkungan dan efisiensi sumber daya di seluruh operasional kami.

Pembuangan air [GRI 303-2]

Kami selalu memprioritaskan pengelolaan limbah dan air limbah yang tepat, dengan memahami potensi risiko yang ditimbulkannya terhadap sumber air tujuan dan kualitas pasokan air masyarakat sekitar. Sebagai bagian dari komitmen ini, kami dengan cermat memantau dan melaporkan proses pengolahan air kami, memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas air, yang mencakup faktor-faktor seperti tingkat pH dan kekeruhan, sebelum dibuang. Selain itu, praktik pengelolaan limbah kami mematuhi dengan ketat peraturan lokal dan nasional.

KINERJA AIR DAN EFLUEN DI TAHUN 2023 [GRI 303-3, 303-4, 303-5]

PENGAMBILAN AIR



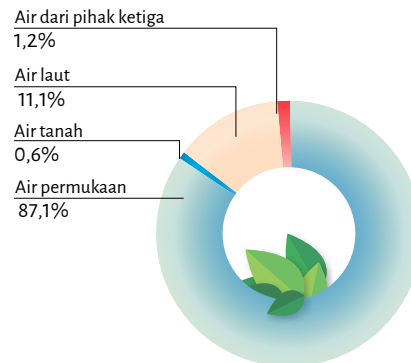
KONSUMSI AIR



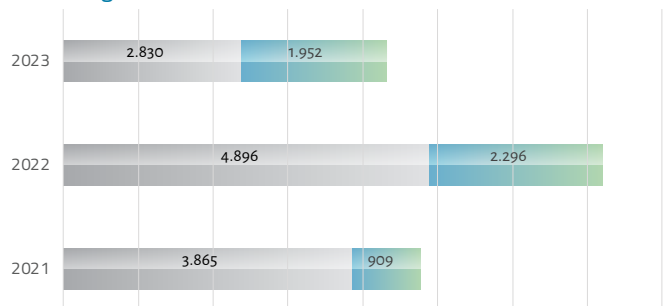
DEBIT AIR




PENGAMBILAN AIR BERDASARKAN SUMBER [GRI 303-3]



KINERJA PENGAMBILAN DAN PENDAURAN ULANG AIR [GRI 303-3] (mega liter)



Untuk rincian lebih lanjut mengenai kinerja tahun 2023, silakan lihat Lampiran.



“Dulu kami harus menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengambil air, membawa ember-ember berat dari sungai. Namun kini air bersih semakin mudah didapat. Saya sekarang bisa menanam sayuran dan putri saya bisa bersekolah.” - **Mama Emi, warga Desa Wekeke**

“Kami berterima kasih kepada Solar Chapter dan Indika Energy serta dukungan lainnya yang kami terima sebagai wujud kasih Tuhan. Air kini mengalir di Desa Boen, dan puji Tuhan kami bisa merasakan nikmatnya air bersih.” - **Romo Teddy, pastor dan tokoh masyarakat Desa Boen.**

Memberi hadiah air, berkat matahari

Desa Boen, yang terletak sekitar delapan jam perjalanan dari kota Kupang di Provinsi Nusa Tenggara Timur, menghadapi tantangan besar karena keterbatasan infrastruktur dan medan yang berat. Dengan lebih dari 1.000 penduduk, desa ini memiliki potensi ekonomi yang belum dimanfaatkan, terutama dalam produksi tanaman pangan. Namun, pembangunan masyarakat terhambat oleh permasalahan kritis berupa kelangkaan air, yang memaksa warga melakukan perjalanan jauh setiap hari untuk mengambil air dari Sungai Benanain, satu-satunya sumber air mereka.

Kelangkaan air ini berdampak luas, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk sanitasi, pendidikan, produktivitas, dan perekonomian. Biaya yang tidak kecil untuk membeli air bersih dapat menghabiskan hingga 74% dari pendapatan bulanan masyarakat, memperburuk situasi.

Menanggapi kebutuhan mendesak tersebut, bekerja sama dengan Solar Chapter, penggagas program Air untuk Desa Boen, Indika Energy memberikan bantuan berupa panel tenaga surya bagi Desa Boen. Memanfaatkan melimpahnya sinar matahari di kawasan timur Indonesia ini, jaringan distribusi air dibangun dengan menggunakan pompa bertenaga surya. Proyek berkelanjutan dan nihil emisi ini berhasil diselesaikan pada Hari Kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 2023, melalui perencanaan dan pelaksanaan yang cermat.

Instalasi jaringan air tersebut terdiri dari rangkaian panel tenaga surya dari EMITS dengan total kapasitas 9.900 Wp, yang berfungsi sebagai tulang punggung sistem pompa, memfasilitasi distribusi air ke seluruh desa. Inisiatif transformatif ini bertujuan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan mendesak akan air bagi masyarakat, namun juga untuk membuka potensi perekonomian desa, sehingga memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan warga.

Melalui upaya kolaboratif ini, Indika Energy dan Solar Chapter Indonesia berkomitmen untuk memberdayakan Desa Boen dengan akses berkelanjutan terhadap air bersih, mendorong pembangunan sosial-ekonomi yang positif, dan meningkatkan kualitas hidup warga.

02.3

Pengelolaan Limbah

DENGAN MEMPRIORITASKAN METODE PENGURANGAN LIMBAH, DAUR ULANG, DAN PEMBUANGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB, KAMI BERTUJUAN UNTUK MEMINIMALKAN JEJAK LINGKUNGAN DAN MENJAGA EKOSISTEM TEMPAT KAMI BEROPERASI.

Upaya operasional Indika Energy, khususnya di Kideco dan Interport, tentunya menghasilkan limbah berbahaya dan tidak berbahaya. Limbah tersebut termasuk oli bekas dan peralatan yang terkontaminasi, hingga ban berjalan (*conveyor belt*) bekas dan kotoran ternak. Limbah berbahaya terutama berasal dari pengoperasian alat berat dan aktivitas di fasilitas kesehatan dan klinik. Limbah tidak berbahaya mencakup limbah rumah tangga sehari-hari dari kantor dan pengoperasian unit *dump truck* dan ban berjalan. Selain itu, upaya penambangan batubara di Kideco menghasilkan limbah tanah.

Terdapat berbagai risiko terkait dengan limbah, baik berbahaya maupun tidak berbahaya, terhadap lingkungan dan masyarakat, seperti potensi ancaman pencemaran laut akibat pembuangan kemasan plastik bekas ke dalam sumber air, kontaminasi tanah, dan bahaya kesehatan masyarakat.

Memahami potensi dampak lingkungan dari pengelolaan limbah yang tidak tepat, kami berkomitmen untuk menerapkan praktik pengelolaan limbah yang komprehensif di seluruh aspek operasional kami. Dengan memprioritaskan metode pengurangan limbah, daur ulang, dan pembuangan yang bertanggung

jawab, kami bertujuan untuk meminimalkan jejak lingkungan dan menjaga ekosistem tempat kami beroperasi. Melalui penilaian berkelanjutan dan peningkatan strategi pengelolaan limbah, kami tetap teguh pada komitmen kami terhadap penanganan limbah yang bertanggung jawab. [GRI 3-3, 306-1]

Pendekatan kami [GRI 3-3, 306-2]

Di tingkat Grup, kami mengumpulkan dan memantau dengan teliti data terkait limbah setiap triwulan, menggunakan Dashboard ESG untuk melacak kemajuan kami dalam mencapai target. Di tingkat anak perusahaan, data limbah dikumpulkan setiap bulan untuk memastikan pengawasan menyeluruh terhadap praktik pengelolaan limbah kami. Data ini kemudian dilaporkan kepada Komite Keberlanjutan dan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program pengelolaan limbah yang ada di setiap anak perusahaan.

Dalam upaya meminimalkan produksi limbah, perencanaan proyek sangat penting. Selain itu, di Kideco, kami memprioritaskan memaksimalkan penggunaan ban alat berat dengan melakukan vulkanisir dan menggunakannya kembali. Ketika

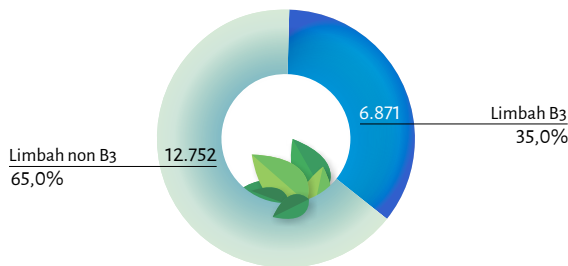
ban tidak layak lagi untuk divulkanisir, kami menggunakannya kembali untuk kegiatan lainnya, termasuk sebagai marka jalan dan struktur pelepas di area reklamasi.

Pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan sangat hati-hati. Kami menyimpan sementara limbah B3 di tempat pengolahan sementara (TPS) yang berizin sebelum mengelolanya sesuai jenisnya. Di Kideco, kami memelopori praktik ramah lingkungan dengan memanfaatkan kembali limbah minyak pelumas sebagai pengganti bahan bakar diesel dalam bahan peledak amonium nitrat (ANFO) untuk aktivitas peledakan. Sementara itu, sebagian limbah berbahaya dikelola oleh pihak ketiga yang berizin, baik untuk ditimbun atau digunakan kembali dan didaur ulang.

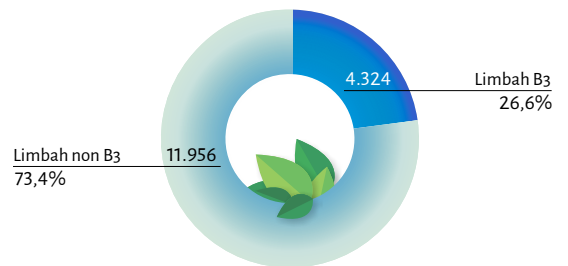
Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, kami bertujuan tidak hanya memitigasi risiko lingkungan namun juga menumbuhkan budaya keberlanjutan dalam operasional kami. Dengan memprioritaskan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, kami berupaya meminimalkan dampak lingkungan dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan ekosistem tempat kami beroperasi.

Kinerja pengelolaan limbah tahun 2023

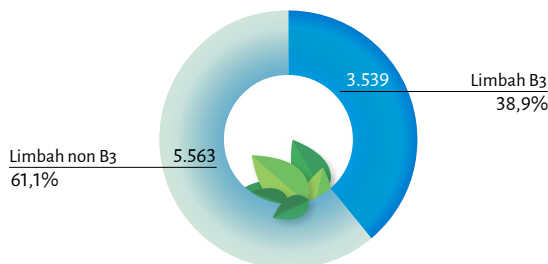
LIMBAH YANG DIHASILKAN DI TAHUN 2022 (TON) [GRI 306-3]



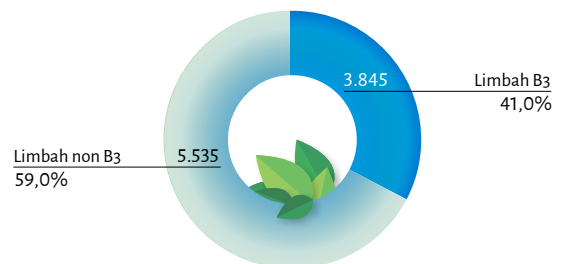
LIMBAH YANG DIHASILKAN DI TAHUN 2023 (TON) [GRI 306-3]



LIMBAH YANG DIALIHKAN DARI TPA DI TAHUN 2022 (TON) [GRI 306-4]



LIMBAH YANG DIALIHKAN DARI TPA DI TAHUN 2023 (TON) [GRI 306-4]



Tumpahan signifikan di Indika Energy

JENIS TUMPAHAN	SATUAN	2021	%	2022	%	2023
Tumpahan minyak	m3	0,02	-100,00%	0,00	100,00%	0,10
Tumpahan bahan bakar	m3	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Tumpahan limbah	m3	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Tumpahan bahan kimia	m3	0,02	-100,00%	0,00	0,00%	0,00
Total	m3	0,04	-100,00%	0,00	100,00%	0,10

Pada tahun 2023, kami mencatat dua insiden tumpahan minyak di lokasi Tripatra untuk proyek Tangguh dan SPV. Menanggapi insiden-insiden tersebut, kami mengambil berbagai langkah untuk mencegah terulangnya kejadian serupa di masa depan:


Proyek Tangguh Expansion (TEP)

- Setiap pekerja baru yang akan menjalani orientasi untuk proyek TEP wajib mengikuti Pelatihan Pencegahan Tumpahan, yang memberikan informasi mengenai potensi tumpahan, alat penanganan tumpahan, sistem penanganan tumpahan, latihan tumpahan darurat, dll.
- Proyek TEP juga memuat prosedur penanganan tumpahan dalam Rencana Pengelolaan Lingkungan dan ERP.
- ERP menjelaskan respon tim jika terjadi tumpahan, serta perencanaan awal terhadap tumpahan yang terjadi.
- Rencana Pengelolaan Lingkungan memuat ketentuan dan tata cara penanganan tumpahan yang terjadi serta hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan untuk mencegah terjadinya tumpahan.
- Pekerja harus melakukan pencatatan/ dokumentasi setiap tumpahan.

Proyek South Pacific Viscose

- Menyelenggarakan skenario tanggap darurat tumpahan untuk memastikan kesiapan pekerja sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing.
- Pekerja harus melakukan pemeriksaan rutin.
- Tim tanggap darurat tumpahan harus hadir di lokasi.
- Penanggulangan tumpahan harus dilakukan sesuai prosedur yang ada.
- Peralatan penanganan tumpahan harus disediakan di lokasi.
- Pekerja harus melakukan pencatatan/ dokumentasi setiap tumpahan.

For further details on 2023 performance, please see Appendix



Dari sampah menjadi harta karun, melalui pengelolaan yang bijak

Pada tahun 2023, kami meluncurkan program “Bijak Kelola Sampah” di kantor Graha Mitra di Jakarta sebagai bagian dari komitmen kami terhadap praktik pengelolaan sampah berkelanjutan. Melalui inisiatif ini, kami secara aktif melibatkan karyawan dalam memilah sampah menjadi tiga kategori: organik, non-organik, dan residu.

Berkolaborasi dengan Waste4Change, sebuah organisasi sosial yang bertujuan mencari solusi nihil sampah TPA di Indonesia, kami ingin menanamkan budaya pengurangan sampah dan pembuangan yang bertanggung jawab di seluruh karyawan Indika Energy, staf kebersihan, dan manajemen gedung.

Strategi pengelolaan sampah kami berfokus pada pengurangan limbah TPA dengan menerapkan solusi berkelanjutan untuk setiap kategori sampah. Sampah organik dapat dijadikan kompos oleh alat tentara hitam (BSF), yang larvanya kemudian dapat digunakan sebagai pakan ternak, melanggengkan sistem sirkular dan berkontribusi terhadap pengurangan sampah organik. Untuk sampah non-organik, terdapat berbagai pilihan, termasuk merobek sampah plastik, memadatkan sampah kertas, dan mengemas sampah kaca dan logam untuk didistribusikan dengan aman ke mitra daur ulang Waste4Change. Sampah residu dapat diproses menggunakan teknologi Refuse-Derived Fuel (RDF) untuk mengubahnya menjadi bahan bakar alternatif, sehingga semakin meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Implementasi program “Bijak Kelola Sampah” memungkinkan kami mengukur data pengelolaan sampah secara berkala, memfasilitasi laporan bulanan mengenai tren produksi dan pemilahan sampah. Data ini tidak hanya memberikan masukan bagi pelaporan keberlanjutan kami namun juga membantu dalam mengevaluasi efektivitas upaya pengelolaan sampah dan cara meningkatkannya.

Terinspirasi oleh keberhasilan program di kantor Graha Mitra, dua anak perusahaan kami, Indika Indonesia Resources dan Indika Nature, telah memulai program pengelolaan sampah mereka sendiri bekerja sama dengan Waste4Change. Bersama-sama, kami mendorong perubahan positif dan mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan melalui praktik pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.

02.4

Keanekaragaman Hayati dan Penggunaan Lahan

KOMITMEN KAMI TERHADAP PRINSIP-PRINSIP ESG MENCAKUP PELESTARIAN DAN PENINGKATAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DI WILAYAH KAMI BEROPERASI, MULAI DARI MENYUSUN STRATEGI PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI, HINGGA MEMINIMALKAN DAMPAK LINGKUNGAN, MELINDUNGI HABITAT SENSITIF, DAN MENDORONG KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI.

Pendekatan kami [GRI 3-3]

Kami menyadari bahwa operasional kami dapat berdampak yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati setempat, mempengaruhi ekosistem secara langsung dan tidak langsung. Gangguan terhadap lahan, terutama akses terhadap cadangan batubara, menyebabkan fragmentasi dan perubahan habitat, yang secara langsung mengancam kelangsungan hidup flora dan fauna setempat. Gangguan tersebut dapat mengakibatkan hilangnya spesies dan berkurangnya keanekaragaman hayati, yang berpotensi menyebabkan ketidakseimbangan ekologi dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, kami menyadari pentingnya konservasi keanekaragaman hayati dalam menjaga ekosistem yang sehat dan mendukung masyarakat lokal. Komitmen kami terhadap prinsip-prinsip ESG mencakup pelestarian dan peningkatan keanekaragaman hayati di wilayah kami beroperasi, mulai dari menyusun strategi pengelolaan keanekaragaman hayati, hingga meminimalkan dampak lingkungan, melindungi habitat sensitif, dan mendorong konservasi keanekaragaman hayati. Melalui langkah-langkah proaktif dan keterlibatan pemangku kepentingan, kami bertujuan untuk memitigasi risiko keanekaragaman hayati dan berkontribusi terhadap ketahanan ekologi jangka panjang di wilayah operasi kami.

Kami mengumpulkan data keanekaragaman hayati dan reklamasi lahan dari anak perusahaan terkait setiap triwulan melalui penggunaan Dashboard ESG, yang kemudian dilaporkan ke Komite Keberlanjutan untuk dievaluasi lebih lanjut. [GRI 304-3]

Mengelola keanekaragaman hayati di Kideco dan Indika Nature [GRI 3-3, 304-1, 304-2, 304-3]

Usaha pertambangan Kideco meliputi wilayah seluas 11.974 hektar di Paser, Kalimantan Timur, termasuk wilayah Roto Samurangau dan Susubang Uko, yang sebagian besar merupakan hutan produksi dan hutan produksi terbatas. Sebagian dari pelabuhan *transshipment* Kideco juga termasuk dalam Cagar Alam Teluk Adang, yang ditetapkan sebagai hutan lindung karena memiliki nilai konservasi keanekaragaman hayati yang tinggi, sementara di dekat lokasi Kideco terdapat Gunung Jondang, yang secara internal kami akui sebagai kawasan konservasi keanekaragaman hayati berdasarkan kriteria pada tahun Undang-undang Konservasi Sumber Daya Alam Tahun 1990 dan peraturan pemerintah tahun 1999 tentang pemanfaatan jenis tumbuhan dan satwa liar.

Mengingat sensitivitas dan pentingnya habitat di sekitar kami, kami memiliki kewajiban untuk meminimalkan jejak kami dan mengimbangi dampaknya. Melalui program Kideco Care, kami berkolaborasi dengan masyarakat lokal untuk menumbuhkan bibit pohon asli, yang kemudian ditanam untuk membangun koridor hutan yang menghubungkan petak-petak hutan yang terfragmentasi dan memfasilitasi pergerakan satwa liar. Riset menunjukkan keberhasilan upaya konservasi keanekaragaman hayati di kawasan reklamasi, menunjukkan tingkat keanekaragaman hayati setara dengan hutan alam di sekitarnya dan menyediakan habitat bagi spesies yang terancam punah.

Dari pemantauan keanekaragaman hayati, terdapat ratusan spesies mamalia, burung, amfibi, reptil dan serangga di seluruh wilayah reklamasi kami, dimana rantai makanan telah terbentuk, sehingga menjadi habitat satwa liar yang fungsional. Riset juga menunjukkan bahwa di area reklamasi Arboretum Tandarayan Kideco tidak ditemukan hama yang mengganggu flora dan fauna. Kideco bermitra dengan Ecositrop untuk melindungi dan memulihkan kawasan habitat, meningkatkan langkah-langkah konservasi keanekaragaman hayati.

Kideco juga telah menyusun Rencana Penutupan Tambang untuk setiap lokasi, dengan rencana Roto Samurangau disusun pada tahun 2020-2021 dan disetujui pada tahun 2022, dan rencana Susubang Uko disusun pada tahun 2018-2019 dan disetujui pada tahun 2019. Rencana tersebut mencakup seluruh wilayah operasi pertambangan di Paser dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan terkait untuk memastikan transparansi dan kepatuhan dengan peraturan lingkungan hidup dan kepentingan masyarakat. Alokasi keuangan provinsi, yang mencakup komponen biaya lingkungan dalam Laporan Keuangan kami, mendukung komitmen kami terhadap reklamasi dan rehabilitasi lahan.

Anak perusahaan lainnya, Indika Nature, melindungi dan mengelola lahan seluas 170.000 hektar di Kalimantan Timur, yang merupakan habitat bagi satwa liar yang terancam punah seperti enggang gading (*Rhinoplax vigil*), trenggiling sunda (*Manis javanica*) dan pohon seperti bangkirai (*Hopea ferruginea*). Indika Nature beroperasi dalam lanskap yang memiliki kepentingan ekologis yang tinggi. Misalnya, lahan kami di Jaya Bumi Paser seluas 9.137 hektar terletak di sebelah kawasan dengan nilai konservasi tinggi. Lokasi ini didedikasikan untuk budidaya tanaman kaliandra untuk produksi biomassa. Situs Telaga Mas Kalimantan yang seluas 21.461 hektar juga terletak dekat kawasan dengan nilai konservasi tinggi.

Kami juga mengidentifikasi kawasan bernilai konservasi tinggi yang berbatasan dengan situs Trisetia Citra Graha seluas 7.040 hektar. Kawasan bernilai konservasi tinggi ini telah diidentifikasi berdasarkan panduan dalam *HCV Resources Network*.

Indika Nature terus mengidentifikasi dan mengembangkan program keanekaragaman hayati, serta menjajaki potensi kolaborasi dengan pihak ketiga untuk upaya keanekaragaman hayati. [GRI 304-3]

Spesies Daftar Merah IUCN di kawasan yang dikelola oleh Grup Indika Energy [GRI 304-2, 304-4]

TINGKAT RISIKO KEPUNAHAN	2021	2022	2023
Terancam punah	1	1	17
Terancam bahaya	5	7	41
Rentan	14	14	93
Hampir terancam	26	26	91
Paling sedikit kekhawatiran	205	209	242

Catatan: Data tahun 2021 dan 2022 hanya berasal dari Kideco, sedangkan data tahun 2023 sudah mencakup Kideco dan Indika Nature

Kinerja keanekaragaman hayati fauna berdasarkan spesies yang diidentifikasi di Arboretum Tandarayan [GRI 304-2]

KETERANGAN	2021	2022	2023
Mamalia	47	49	49
Burung	134	138	141
Herpetofauna	34	44	45
Serangga	424	429	446

Catatan: Data ini telah mendapat pengakuan melalui ISBN No. 978-602.50513-3-3.

Daftar flora dan fauna yang tercatat di kawasan reklamasi Arboretum Tandarayan [GRI 304-4]

NAMA LOKAL	NAMA ILMIAH	STATUS BERDASARKAN DAFTAR MERAH IUCN
Trenggiling Sunda	<i>Manis javanica</i>	Terancam punah
Monyet bekantan	<i>Nasalis larvatus</i>	Terancam bahaya
Owa kalawat	<i>Hylobates muelleri</i>	Terancam bahaya
Kucing merah	<i>Catopuma badia</i>	Terancam bahaya
Monyet ekor panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	Terancam bahaya
Monyet beruk	<i>Macaca nemestrina</i>	Terancam bahaya
Burung cica-daun besar	<i>Chloropsis sonnerati</i>	Terancam bahaya
Burung caladi batu	<i>Meiglyptes tristis</i>	Terancam bahaya

Luas lahan yang direklamasi [GRI 304-3]

KETERANGAN	SATUAN	2021		2022		2023	
		REALISASI	KUMULATIF	REALISASI	KUMULATIF	REALISASI	KUMULATIF
Kideco	Ha	471,64	4.609,37	440,69	5.050,06	79,97	5.130,03
Mekko	Ha	0,00	0,00	0,00	0,00	6,00	6,00
MUTU	Ha	81,13	445,36	160,00	605,36	138,03	743,39
Total	Ha	552,77	5.054,73	600,69	5.655,42	224,00	5.879,42

Catatan:

- Dengan tercapainya luas area reklamasi lahan yang ditampilkan di atas, kami telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Reklamasi Tambang tahunan dan lima tahunan yang telah disetujui oleh pemerintah.
- Belum ada lahan reklamasi yang diserahkan kepada pemerintah.





35,35 ha

LUAS WILAYAH TANAM PADA TAHUN 2023

46.600+ pohon

DITANAM PADA TAHUN 2023
DAN DIPERKIRAKAN AKAN TUMBUH

573,3 tonCO₂e

DIPERKIRAKAN AKAN TERSERAP DARI
46.600+ POHON BAKAU YANG DITANAM
PADA TAHUN 2023

Menumbuhkan 'hutan hujan di laut'

Hutan bakau atau *mangrove* sering disebut sebagai "hutan hujan di laut", namun ekosistem pesisir yang penting ini bahkan lebih mengesankan dari namanya. Per hektar, hutan bakau menyimpan lebih banyak karbon dibandingkan hutan lahan mana pun, sehingga pelestariannya menjadi sangat penting untuk melawan perubahan iklim.

Hutan bakau juga mendukung keanekaragaman hayati laut dan darat, menyediakan habitat bagi berbagai spesies ikan, burung, dan satwa liar lainnya. Selain itu, hutan bakau juga memberikan sumber daya dan jasa ekosistem yang berharga bagi masyarakat pesisir, termasuk perikanan, kayu dan tanaman obat, serta penyangga terhadap gelombang pasang dan badai tropis.

Mencerminkan kebutuhan mendesak melestarikan ekosistem yang sangat berharga ini dan manfaat yang diberikannya bagi alam dan masyarakat, Indika Energy Mangrove Program in Action (IMPACT) diluncurkan pada bulan Maret 2023 di Paser, Kalimantan Timur.

Inisiatif tiga tahun ini lebih dari restorasi hutan biasa, mencakup pemberdayaan masyarakat, ketahanan lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan. Dengan memberdayakan masyarakat lokal untuk terlibat dalam pelestarian dan restorasi hutan bakau, kami membina hubungan simbiosis antara alam dan manusia.

Bekerja sama dengan lembaga pemerintahan, komunitas lokal, dan Maroon, mitra pelaksana kami, kami telah mampu memperkuat upaya kolektif untuk melindungi dan merehabilitasi hutan bakau, sehingga berkontribusi terhadap tujuan Indonesia mencapai netral emisi karbon.

Rencana ambisius kami mencakup rehabilitasi hutan bakau seluas 250 hektar di desa Lori, Sungai Langir, Tajur, dan Pasir Mayang. Dengan memprioritaskan empat spesies bakau berdasarkan kondisi alam, kami mengantisipasi manfaat ekologis dan potensi penyerapan karbon yang signifikan.

Hingga saat ini, kami telah menanam lebih dari 46.600 bibit bakau di lahan seluas 35,35 hektar, yang menandai kemajuan menuju target kami pada tahun 2025. Selain manfaat ekologis, IMPACT menggarisbawahi komitmen kami untuk menjaga penghidupan ekonomi masyarakat pesisir, mendorong ketahanan dan keberlanjutan. Melalui inisiatif seperti IMPACT, Indika Energy terus memberikan contoh dan mendorong perubahan positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Di kebun bibit biomassa seluas 5,6 hektar kami, kami mendorong solusi berkelanjutan, merawat pertumbuhan sumber daya terbarukan dan mempromosikan pengelolaan lingkungan.



SDG	    
GRI	203-1, 203-2, 3-3, 401-1, 401-2, 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10, 404-1, 404-2, 404-3, 405-1, 405-2, 406-1, 407-1, 408-1, 409-1, 413-1, 413-2
GLOBAL COMPACT	PRINSIP 3, PRINSIP 4, PRINSIP 5, PRINSIP 6
WEF SCM	PILAR MANUSIA DAN KEMAKMURAN

SOSIAL

03.1

Mengembangkan Sumber Daya Manusia

Mengembangkan sumber daya manusia

Karyawan kami adalah landasan kesuksesan perusahaan, mewujudkan visi kami dan memimpin upaya kami untuk terus memberikan solusi inovatif, berkualitas, dan berdampak bagi semua pengguna kami. Untuk menarik talenta yang tepat, dengan pikiran, hati, dan komitmen untuk membantu mewujudkan misi kami dan mendorong dampak di seluruh ekosistem kami, kami harus membangun sistem dan saluran dukungan yang diperlukan bagi karyawan kami untuk terus tumbuh dan berkembang.

Kami juga mematuhi kode etik perilaku yang kuat dan mengharapkan semua karyawan dan mitra bisnis kami untuk berbagi dan menghormati nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari kontribusi terhadap lingkungan kerja yang lebih transparan, akuntabel, dan aman.

Pendekatan kami [GRI 3-3, 404-2]

Menarik talenta yang tepat

Kami sangat teliti dalam menilai talenta di setiap langkah proses rekrutmen. Kami juga fokus pada “tambahan budaya” dan nilai-nilai budaya ketika mengevaluasi setiap calon karyawan, mencari orang dengan berbagai latar belakang dan wawasan. Kami melihat bagaimana seorang calon karyawan dapat berkontribusi pada budaya Indika Energy, bukan sekadar bagaimana mereka bisa menyesuaikan diri. Saat kami mempertimbangkan perekrutan, kami juga mempertimbangkan keragaman geografis dan sosio-ekonomi untuk mencapai keterwakilan yang lebih baik.

- Menarik talenta: Kami mengikuti kebijakan yang jelas untuk menghindari bias dan memastikan saluran rekrutmen tidak mendiskriminasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap pengumuman resmi rekrutmen mencantumkan deskripsi kerja yang jelas dan dikoordinasikan oleh tim rekrutmen sumber daya manusia yang berdedikasi untuk memastikan kualitas, memperjelas harapan para pelamar, dan mencegah lamaran palsu.
- Rekrutmen: Tim rekrutmen kami bersama dengan manajer perekrutan dan karyawan dengan keahlian yang relevan ikut serta dalam wawancara dan penyaringan calon karyawan, menggunakan kriteria evaluasi yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2023 terdapat pertumbuhan signifikan dalam tim kami di seluruh negeri, dengan jumlah karyawan saat ini sebanyak 3.579 orang.

DARI 8,67% MENJADI 4,46%

PENURUNAN TINGKAT PERGANTIAN KARYAWAN

SEBESAR 2,55% MENJADI USD 735.037

PENINGKATAN PENGELUARAN UNTUK PELATIHAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Untuk rincian lebih lanjut mengenai kinerja tahun 2023, silakan lihat Lampiran.

Mengembangkan keterampilan yang tepat [GRI 404-2]

Kami menyediakan program pembelajaran dan pengembangan yang ditargetkan untuk seluruh karyawan Grup Indika Energy karena penting untuk membantu karyawan kami terus meningkatkan keterampilan dan memperluas pengetahuan mereka untuk berkembang dan mengukir jalur karier yang bermakna.

Kami memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan mengembangkan diri guna memaksimalkan potensi individu dan mendukung jalur karier mereka.

- **Pelatihan wajib:** Kami memastikan setiap karyawan menyelesaikan semua pelatihan wajib, dikoordinasikan dan dikelola oleh tim Sumber Daya Manusia kami. Pelatihan wajib mencakup Kode Etik, Etika Bisnis, Anti-Suap dan Anti-Korupsi, serta Kesehatan dan Keselamatan.
- **Program pelatihan eksekutif:** Diadakan pada bulan Mei 2023, membahas berbagai topik, seperti Aksi Korporasi, Praktik Hukum Korporasi dan Perdagangan, Monetisasi Peluang Bisnis, Tata Kelola Anak Perusahaan, dan Strategi Investasi Korporat untuk Penciptaan Nilai, untuk seluruh eksekutif Grup Indika Energy dan anggota Direksi baru di tingkat anak perusahaan.
- **Lokakarya keberlanjutan:** Serangkaian program pembelajaran yang berfokus pada keberlanjutan, bekerja sama dengan konsultan pihak ketiga, yang bertujuan untuk setiap anak usaha Indika Energy menstandarisasi dan meningkatkan pemahaman terhadap materi ESG.
- **Pelatihan eksternal:** Grup Indika Energy mengadakan webinar dan sesi dengan pembicara tamu dan pakar eksternal untuk seluruh karyawan mengenai berbagai topik.
- **LinkedIn Learning:** Pada tahun 2023, kami mulai memberikan akses untuk karyawan ke lebih dari 16.000 kursus online melalui platform e-learning LinkedIn Learning, yang dapat diakses 24/7 melalui desktop atau ponsel. Sepanjang tahun 2023, karyawan kami mengikuti kursus yang mencakup topik-topik seperti Audit dan Uji Kelayakan, Berkomunikasi dengan Percaya Diri, Strategi Pengambilan Keputusan, Pelatihan Excel, Prinsip Pembangunan Berkelanjutan, Sumber Daya Manusia Strategis, dan lain-lain.

Mempercepat pertumbuhan

- Kami mendorong lingkungan di mana semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk pertumbuhan pribadi dan profesional.
- Tim sumber daya manusia kami memiliki prosedur peninjauan kinerja yang terperinci, yang mencakup kerangka evaluasi standar untuk menilai kinerja karyawan. Ini memastikan peninjauan yang komprehensif, obyektif, dan transparan atas kontribusi setiap karyawan kepada perusahaan dan mendukung identifikasi alat dan peluang yang tepat untuk pengembangan bakat.
- Kami juga memiliki jaringan dukungan pembinaan untuk membekali para pemimpin dengan alat dan keterampilan yang diperlukan untuk melatih tim mereka dengan lebih baik.
- Pada bulan Mei 2023, kami melaksanakan Survei Keterlibatan Karyawan (*Employee Engagement Survey*) yang komprehensif di seluruh Indika Energy Holding dan anak perusahaannya, termasuk Indika Indonesia Resources, Interport, Indika Nature, dan Ilectra Motor Group. Tingkat partisipasi di survei ini mencapai 93%, mencerminkan komitmen kuat dari anggota tim kami untuk berbagi wawasan mereka dan berkontribusi pada upaya berkelanjutan kami untuk meningkatkan lingkungan dan praktik kerja. Inisiatif ini menggarisbawahi dedikasi kami untuk menumbuhkan budaya perusahaan yang berkelanjutan dan inklusif yang menghargai suara dan kesejahteraan seluruh karyawan.

Kami melibatkan karyawan atau perwakilannya dalam pengembangan sebagian besar kebijakan perusahaan. Perusahaan juga memastikan adanya sosialisasi yang memadai mengenai kebijakan-kebijakan terkait kesejahteraan karyawan, sistem prestasi, maupun rencana masa depan perusahaan satu bulan sebelum kebijakan tersebut dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi internal perusahaan seperti email, pertemuan diskusi, rapat koordinasi, dan lain-lain. Ketentuan ini sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku dan perjanjian kerja bersama. [GRI 402-1]

114.813

JUMLAH JAM KERJA YANG DIGUNAKAN
UNTUK PELATIHAN KARYAWAN

NOL

JUMLAH INSIDEN DISKRIMINASI DI TAHUN
2023 [GRI 406-1]

Untuk rincian lebih lanjut mengenai kinerja tahun 2023, silakan lihat Lampiran.

03.2

Memperjuangkan Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusivitas

Kami memprioritaskan keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas dalam angkatan kerja kami, seiring dengan meningkatnya keterwakilan perempuan dalam industri yang secara sejarah didominasi oleh laki-laki, dengan ekspektasi pertumbuhan lebih lanjut melalui inisiatif diversifikasi dan pemberdayaan. Komitmen kami terhadap kesetaraan gender mencakup kesetaraan gaji, keterwakilan perempuan dalam manajemen, dan dukungan terhadap keseimbangan pekerjaan-keluarga, yang tercermin dalam kebijakan mengenai cuti melahirkan dan cuti ayah yang dibayar. Kami menjaga sikap nol toleransi terhadap pelecehan, memastikan perlindungan bagi seluruh karyawan, mitra, dan pengguna melalui mekanisme dukungan komprehensif dan upaya peningkatan kesadaran. Selain itu, penekanan kami pada perekrutan tenaga kerja lokal memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekaligus memastikan upah yang adil dan persamaan hak bagi semua karyawan, termasuk penyandang disabilitas, dan rencana pensiun yang komprehensif untuk kesejahteraan dan keamanan finansial karyawan dalam jangka panjang.

- **Perwakilan:** Keterwakilan perempuan di industri kami terus meningkat, yang sebelumnya didominasi oleh laki-laki. Kami berharap keterwakilan ini akan tumbuh seiring dengan upaya kami melakukan diversifikasi ke sektor lain dan menerapkan lebih banyak inisiatif pemberdayaan perempuan.
- **Kesetaraan gender:** Kami tidak membedakan gaji dan kompensasi berdasarkan gender. Kami juga mendorong keterwakilan perempuan dalam bisnis dan manajemen di semua tingkatan, khususnya di manajemen menengah dan senior. Kami mendukung keseimbangan pekerjaan-keluarga dengan mengambil sikap tidak menoleransi diskriminasi terhadap perempuan hamil dan pekerja yang memiliki tanggung jawab keluarga dalam perekrutan, penugasan kerja, pelatihan, kondisi kerja, dan pemecatan. Komitmen kami terhadap kesetaraan gender juga tercermin melalui kebijakan cuti melahirkan dan cuti ayah yang dibayar, yang selaras dengan persyaratan peraturan nasional [GRI 401-3].
- **Nol toleransi terhadap pelecehan:** Grup Indika Energy mengutuk segala bentuk pelecehan, tidak hanya terhadap karyawan kami, namun juga terhadap mitra dan pengguna kami. Kami menerapkan mekanisme dukungan di seluruh Grup untuk memastikan semua karyawan kami terlindungi, di mana pun mereka berada. Bagi mitra dan pengguna, kami berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran terhadap berbagai jenis pelecehan, dan memastikan ekosistem kami memiliki mekanisme perlindungan yang tepat untuk menghilangkannya sama sekali. Kami telah memasukkan hal ini ke dalam Kode Etik kami untuk memperkuat kebijakan kami yang tidak memberikan toleransi terhadap pelecehan di tempat kerja.



Ikhsan Alman Latif, Chief Mine Officer Kideco Jaya Agung

"TAHUN PERJALANAN DAN PENCAPAIAN SAYA SEBAGAI CHIEF MINE OFFICER (KEPALA TEKNIK TAMBANG) DI SITE TAMBANG KIDECO DAN SEBAGAI BAGIAN DARI GRUP INDIKA ENERGY SANGAT LUAR BIASA. BUDAYA UNTUK SALING MENDUKUNG, KOLABORASI, DAN NILAI-NILAI INTI SOLUSI KIDECO MERUPAKAN HAL YANG SANGAT BERMAKNA DALAM KESEHARIAN KERJA SAYA. SAYA MERASA DIHARGAI SEBAGAI INDIVIDU YANG LAHIR DAN BESAR DI KABUPATEN PASER KALIMANTAN TIMUR. HAL INI TELAH MEMBERI SAYA KESEMPATAN UNTUK BERKONTRIBUSI UNTUK MENDORONG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DALAM MASYARAKAT LOKAL DI KOTA SAYA. SAYA BERHARAP ENERGI YANG BAIK INI DAPAT MENGINSPIRASI ORANG LAIN UNTUK SELALU MEMBAWA DAMPAK POSITIF BAGI TEMPAT KITA DILAHIRKAN DAN DIBESARKAN."

- **Perekrutan lokal:** Kami terus meningkatkan keterwakilan lokal dengan merekrut pekerja lokal. Kebijakan ini memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah proyek kami, dimana setiap pekerja lokal tidak hanya berkontribusi terhadap keberhasilan pelaksanaan proyek tetapi juga memperoleh pengalaman kerja dan pengembangan kompetensi yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri serta keluarga dan komunitas mereka.
- **Upah yang adil dan kesetaraan hak:** Kami berkomitmen untuk memberikan upah layak bagi seluruh karyawan kami. Upah kami didasarkan pada tolok ukur dan wawasan pasar yang menyeluruh dan obyektif, oleh karena itu kisaran upah terendah kami, termasuk untuk posisi baru masuk, jauh di atas upah minimum setempat. [GRI 202-1]. Kami tidak membedakan upah dan tunjangan berdasarkan gender, usia, etnis, atau aspek demografi lainnya. Tunjangan yang diberikan kepada karyawan antara lain jaminan sosial dan kesehatan, tunjangan makan dan transportasi, tunjangan komunikasi, tunjangan cuti tahunan, tunjangan hari raya (THR), cuti berbayar, cuti mengasuh anak, dan lain-lain. Tunjangan ini berlaku untuk seluruh karyawan tetap dan karyawan paruh waktu/ sementara [GRI 401-2].
- **Inklusi disabilitas:** Kami membina karyawan kami secara setara, dan itu termasuk menyambut penyandang disabilitas untuk bergabung dalam angkatan kerja kami.
- **Rencana pensiun:** Kami berupaya memberikan kesempatan yang setara dan adil bagi seluruh karyawan, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan karir, hingga masa pensiun. Program Perlindungan Pensiun bertujuan untuk mempertahankan taraf hidup yang layak bagi karyawan dan/atau ahli warisnya setelah memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia. Pelatihan yang diberikan berfokus pada aspek

psikologis, kesehatan, dan pengelolaan keuangan, dengan materi pelatihan disampaikan melalui berbagai cara, seperti kelas, permainan peran, dan kunjungan bisnis. [GRI 404-2]

Program ini terdiri dari:

- Pembekalan pra-pensiun untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada karyawan mengenai ekspektasi pengelolaan keuangan dan kesehatan, yang diberikan minimal tiga tahun sebelum karyawan memasuki usia pensiun.
- Pembekalan pensiun yang diberikan dua tahun sebelum karyawan memasuki masa pensiun, dengan berbagai pilihan: kewirausahaan, sertifikasi, dan pembekalan spiritual. [GRI 201-3]
- Pelatihan untuk mempersiapkan karyawan menghadapi masa pensiun berfokus pada masalah kesehatan mental dan fisik, serta pengelolaan keuangan.

Pada tahun 2023, anak perusahaan kami, Kideco, meluncurkan Kideco Pensionpreneur gelombang pertama dan kedua, sebuah program yang menawarkan keterampilan baru dan mempersiapkan karyawan untuk menjadi wirausaha di masa pensiunnya. Program ini bertujuan untuk memberikan setidaknya 30% keterampilan lunak dan 70% pengetahuan praktis terkait usaha kecil makanan dan minuman, perkebunan, perikanan, dan peternakan.

Per 31 Desember 2023, Grup Indika Energy mempekerjakan 3.617 orang. Keberagaman gender, usia, kebangsaan, dan latar belakang pendidikan tercatat di bawah ini [GRI 405-1]:

JENIS KELAMIN

2.908/81,2%



LAKI-LAKI

671/18,8%



PEREMPUAN

KELOMPOK USIA

1.083

USIA <30 TAHUN

2.084

USIA 30 - 50 TAHUN

412

USIA >50 TAHUN

KUALIFIKASI PENDIDIKAN

4



DOKTOR

257



MASTER

2.012



SARJANA

314



DIPLOMA

992



IJAZAH SD — SMA

KEWARGANEGARAAN

3.555



INDONESIA

1



BULGARIA

1



FILIPINA

5



KOREA SELATAN

2



AMERIKA

3



AUSTRALIA

4



SINGAPURA

1



SELANDIA BARU

1



KANADA

1




TRINIDAD & TOBAGO

5



INDIA

Untuk rincian lebih lanjut mengenai kinerja tahun 2023, silakan lihat Lampiran.



Fokus khusus pada anak berkebutuhan khusus

Pada tanggal 10-13 Agustus 2023, Kideco dan Indika Foundation berkolaborasi dalam program Kideco Peduli Komunitas Disabilitas (DREAMS) yang bertujuan untuk melakukan pendampingan, pemberdayaan, dan peningkatan kompetensi inklusi pada tenaga pengajar, orang tua, dan anak berkebutuhan khusus di Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

Dengan partisipasi 149 staf pengajar dan orang tua serta 50 anak, program ini berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat, mendorong pengembangan potensi anak dalam ekosistem yang mendukung.

Program ini terdiri dari berbagai kegiatan, termasuk diskusi kelompok terarah (FGD) yang melibatkan staf pengajar, orang tua, dan praktisi berpengalaman dalam pengembangan masyarakat inklusif yang berkelanjutan. Para peserta berbagi wawasan mengenai kondisi disabilitas dan mengidentifikasi kebutuhan untuk menumbuhkan ekosistem inklusif yang mendukung perkembangan anak.

Terdapat juga sesi pelatihan bagi tenaga pengajar dan orang tua dengan fokus pada "Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Penyandang Disabilitas" yang dipimpin oleh ahli terapi okupasi. Sesi ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan sensorik dan pendekatan pembelajaran yang efektif bagi anak berkebutuhan khusus, sehingga mendorong tumbuh kembang yang optimal.

Kegiatan DREAMS diakhiri dengan sesi belajar dan bermain, sehingga metode pelatihan dapat diterapkan secara praktis oleh staf pengajar dan orang tua. Selain bersifat menyenangkan dan mendidik, momen-momen ini mendorong interaksi, berbagi pengetahuan, dan ikatan yang mendukung, sehingga memupuk pertumbuhan holistik dalam komunitas.

Melalui program DREAMS, Kideco dan Indika Foundation bertujuan untuk menumbuhkan Komunitas Peduli Disabilitas yang aktif di Batu Sopang untuk mengambil peran penting dalam menciptakan lingkungan inklusif yang merangkul dan mendukung setiap anak berkebutuhan khusus, sehingga menantang stigma dan memperkuat upaya menuju inklusivitas dan pemberdayaan.

"Pandangan saya tentang disabilitas berubah. Awalnya saya hanya mengira penyandang disabilitas adalah orang yang memiliki kekurangan. Setelah mengikuti kegiatan ini, saya menyadari bahwa setiap orang memiliki potensi, hak dan kesempatan yang sama. Saya mengucapkan terima kasih kepada Kideco Jaya Agung dan Indika Foundation yang telah menyelenggarakan kegiatan ini. Saya berharap ini baru permulaan dan akan ada program-program lain yang mengangkat isu disabilitas khususnya di Batu Sopang." **Ibu Wahidah, ibu dari anak berkebutuhan khusus**

03.3

Mempromosikan Keselamatan di Grup Indika Energy

DI INDUSTRI DI MANA INDIKA ENERGY BERAKTIVITAS, KESELAMATAN ADALAH PRIORITAS UTAMA. KAMI SENANTIASA MENEKANKAN KUAT PADA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3), MEMBANGUN BUDAYA KESELAMATAN YANG LEBIH DARI SEKEDAR MENCENTANG KOTAK, DAN MENCARI CARA UNTUK MENGANTISIPASI DAN MEMITIGASI POTENSI RISIKO. DENGAN SELALU WASPADA, KAMI BERUPAYA MENCIPTAKAN RUANG KERJA PALING AMAN YANG MEMUNGKINKAN KARYAWAN KAMI BEKERJA SEBAIK MUNGKIN.

Kepatuhan terhadap standar kesehatan dan keselamatan

Kami mematuhi standar ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta standar nasional yang berlaku dan sertifikasi kesehatan dan keselamatan industri seperti sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan (internal dan eksternal) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.50/2012. Sistem K3 Kideco juga mematuhi Peraturan Pemerintah No.26/2018.

Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kami mencakup karyawan tetap serta karyawan sementara/kontrak dan mereka yang berada di bawah pihak ketiga (subkontraktor/vendor). Sistem ini juga mencakup semua aktivitas bisnis. [GRI 403-1, 403-8]

Perusahaan juga melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen K3, yang meliputi pelaksanaan audit penilaian diri secara internal dan eksternal, investigasi insiden untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dan mencegah terulangnya kembali, evaluasi kepatuhan terhadap peraturan, menindaklanjuti kesenjangan kepatuhan yang

ada, dan melaksanakan tinjauan manajemen. [GRI 403-2]

Setiap anak usaha Indika Energy memiliki prosedur identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden sendiri. Dalam Kideco, setiap departemen memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengidentifikasi bahaya, menilai suatu risiko, dan mencatatnya menggunakan formulir yang telah ditentukan. Setiap supervisor, pemimpin departemen, dan perwakilan keselamatan di setiap departemen secara aktif melakukan tinjauan secara berkala minimal setahun sekali atau setiap ada aktivitas atau peralatan baru di departemen dan jika terjadi kecelakaan. [GRI 403-2]

Kami menerapkan teknologi Industri 4.0 untuk kesehatan dan keselamatan kerja. Ini mencakup pemanfaatan alat digital untuk pengambilan keputusan yang cepat, peningkatan keselamatan, dan peningkatan produktivitas dengan penggunaan sumber daya yang efisien; penggunaan aplikasi seluler HAZOB, BBS, dan PTO dan SHEPRO menyediakan akses ke pelaporan dan pemberitahuan secara instan untuk setiap kondisi tidak aman di tempat kerja. [GRI 403-2]

Perusahaan telah menetapkan program fasilitas kesehatan dan K3 seperti [GRI 403-3]:

- Program Promotif : Diseminasi informasi mengenai masalah kesehatan yang menyangkut lingkungan kerja dan penyakit secara umum.
- Program Preventif: Pencegahan gangguan kesehatan pada karyawan melalui pemeriksaan rutin.
- Program Kuratif: Penyediaan fasilitas konsultasi dan pengobatan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan kerja atau sakit.
- Program Rehabilitatif: Pemberian terapi untuk memulihkan kondisi fisik setelah karyawan mengalami kecelakaan atau sakit di tempat kerja, sehingga karyawannya dapat kembali bekerja.

Selain itu, Perusahaan juga telah mendirikan berbagai fasilitas untuk menunjang kesehatan karyawan, antara lain [GRI 403-3]:

- Fasilitas tanggap darurat berupa kendaraan penyelamat, peralatan darurat dan kotak P3K.
- Fasilitas pelayanan kesehatan berupa ruang P3K atau klinik apabila diperbolehkan.
- Lingkungan dan fasilitas kerja yang layak berupa ruang atau tempat kerja yang aman dan nyaman dengan memastikan seluruh elemen termasuk pencahayaan, suhu, sirkulasi udara, tingkat kebisingan, tingkat guncangan, dan debu berada dalam kisaran ideal sesuai ketentuan yang berlaku.
- Perusahaan juga bekerja sama dengan klinik dan rumah sakit setempat jika terjadi keadaan darurat.

Kami memiliki Rencana Tanggap Darurat yang menguraikan tindakan yang harus dilakukan dalam menanggapi suatu insiden atau keadaan darurat serta peran dan tanggung jawab Tim Manajemen Krisis. [GRI 403-3]

Kami melibatkan karyawan untuk memberikan masukan dan berpartisipasi dalam pengembangan dan penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan. Kami melibatkan perwakilan pekerja, khususnya manajer senior, yang juga terlibat dalam seluruh aktivitas sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, mulai dari penentuan

kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja perusahaan, penetapan tujuan, hingga implementasi dan evaluasi sistem manajemen. Di tingkat anak perusahaan, komite kesehatan dan keselamatan formal telah dibentuk dengan tujuan melakukan inspeksi dan pemantauan rutin di area kerja, serta mengumpulkan umpan balik triwulanan dari karyawan mengenai manajemen kesehatan dan keselamatan. [GRI 403-4]

Pelatihan rutin dan program sosialisasi dilakukan kepada karyawan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja. Pelatihan kesehatan dan keselamatan dapat diberikan oleh karyawan atau oleh pihak eksternal yang memiliki keahlian di bidang kesehatan dan keselamatan, seperti dari pemerintah. Karyawan diberikan pelatihan keselamatan terkait dengan kegiatan yang dilakukan dalam proyek, sesuai dengan lingkup pekerjaannya masing-masing, seperti bekerja di ketinggian, ruang terbatas, pengangkatan dan tali-temali dasar, penanganan bahan kimia, lock out tag out, dan keselamatan penggalian. Pengetahuan dasar kesehatan dan keselamatan kerja juga dibagikan kepada seluruh karyawan dan pengunjung lokasi proyek. [GRI 403-5]

Perusahaan juga menerapkan kebijakan internal yang ketat untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko bahaya termasuk izin kerja, target keselamatan, kartu penilaian keselamatan, audit K3 (internal dan eksternal), dan investigasi keselamatan. [GRI 403-7]

Mempromosikan kesehatan mental dan kesejahteraan [GRI 403-6]

Terkait komitmen kami terhadap kesehatan dan kesejahteraan karyawan di luar tempat kerja, kami telah menerapkan beberapa inisiatif untuk memastikan karyawan kami memiliki akses menyeluruh terhadap layanan medis dan perawatan kesehatan non-kerja. Menyadari pentingnya perawatan pencegahan dan pendidikan kesehatan, kami mengadakan pembicaraan informal mengenai kesehatan dan keselamatan secara rutin yang mencakup berbagai topik, mulai dari gaya hidup sehat hingga mengelola penyakit kronis. Sesi-sesi ini terbuka untuk seluruh karyawan dan bertujuan untuk menumbuhkan budaya kesadaran kesehatan dan perawatan diri.

Selain itu, sebagai strategi komunikasi kami membagikan poster dan materi terkait kesehatan, untuk memastikan bahwa informasi penting dapat diakses oleh semua karyawan. Salah satu inisiatif unggul adalah program I Reborn, yang diluncurkan oleh Kideco dan berfokus pada pencegahan penyakit terkait obesitas. Program ini mendorong karyawan dan kontraktor untuk mencapai dan mempertahankan berat badan dan Indeks Massa Tubuh (BMI) yang sehat, serta memberikan mereka alat dan motivasi untuk melakukannya.

Selain itu, sehubungan dengan dampak signifikan HIV/AIDS terhadap masyarakat, kami melakukan tes secara berkala, untuk menggarisbawahi komitmen kami terhadap kesehatan karyawan

NOL

KORBAN JIWA KARYAWAN

DUA

KORBAN JIWA KONTRAKTOR

DUA

KASUS KESEHATAN BURUK YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN KARYAWAN

NOL

CEDERA WAKTU HILANG

DUA

INSIDEN YANG TERCATAT

Untuk rincian lebih lanjut mengenai kinerja tahun 2023, silakan lihat Lampiran.

secara keseluruhan. Kami bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung yang memberdayakan karyawan untuk mengendalikan kesehatan mereka, memastikan mereka memiliki sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk mengakses layanan medis dan perawatan kesehatan di luar persyaratan pekerjaan.

Kinerja kesehatan dan keselamatan

Sepanjang tahun 2023, kami mempertahankan tingkat cedera waktu hilang (LTIR) di angka 0,00, dan berhasil menurunkan total tingkat insiden yang tercatat (TRIR) kami menjadi 0,01 dari tahun sebelumnya (0,05), mesti tercatat 2 insiden di Interport.

Meskipun kami berupaya agar semua sistem dan perlindungan diterapkan untuk menjaga keselamatan karyawan saat bekerja, namun terjadi insiden yang menyebabkan kematian 2 pekerja kontraktor di operasional kami di Kideco pada tahun 2023.

Kideco mengutamakan keselamatan dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Investigasi komprehensif telah dilakukan untuk menganalisis akar penyebab insiden dan mengembangkan tindakan perbaikan dan strategi mitigasi untuk mencegah terulangnya insiden serupa. Kideco juga melakukan penilaian ulang terhadap seluruh aktivitas berisiko tinggi dan melakukan diskusi keselamatan umum serta secara berkala melakukan audit terhadap kontraktor pertambangan untuk memastikan seluruh prosedur keselamatan telah dipenuhi dan seluruh pekerja mengetahui peraturan dan prosedur keselamatan kerja yang berlaku.



03.4

Pengembangan Masyarakat

KONTRIBUSI INDIKA ENERGY TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA MENJADIKAN KAMI SEBAGAI SEBUAH KEKUATAN POSITIF DAN PENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA. SEJAK PENDIRIAN GRUP INDIKA ENERGY, JANGKAUAN KOLEKTIF KAMI TELAH BERKEMBANG SECARA SIGNIFIKAN - MENYENTUH KEHIDUPAN JUTAAN ANGGOTA MASYARAKAT, VENDOR, DAN PEMASOK. OLEH KARENA ITU, KAMI YAKIN BAHWA KAMI MEMPUNYAI POSISI YANG UNIK DAN TANGGUNG JAWAB UNTUK TERUS MENJADI KEKUATAN POSITIF DALAM SEMUA OPERASI DI MANA KAMI BERAKTIVITAS, DAN DALAM KEHIDUPAN SEMUA ORANG YANG BERGANTUNG PADA KAMI. SEBAGIAN BESAR PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI (KARYAWAN, MASYARAKAT LOKAL, PEMASOK) MENGANDALKAN OPERASIONAL KAMI UNTUK MATA PENCAHARIAN MEREKA DAN UNTUK MENGHIDUPI KELUARGA MEREKA.

Keterlibatan komunitas lokal

Kami melibatkan masyarakat di seluruh wilayah tempat kami beroperasi dan melakukan penilaian untuk memastikan bahwa kami memenuhi kebutuhan mereka melalui berbagai program pengembangan masyarakat [GRI 413-1]. Melalui penilaian tersebut, kami juga berupaya mengidentifikasi potensi dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan kami terhadap masyarakat dan bagaimana memitigasinya [GRI 413-2]. Kami juga terus memfasilitasi program pengembangan masyarakat, kursus pelatihan kejuruan, dan pengembangan keterampilan kewirausahaan.

Kami mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan, mencatat, dan menangani keluhan atau pengaduan dari masyarakat lokal. Masyarakat dapat menyampaikan masukan atau keluhan langsung kepada pengelola program atau kepada Grup Indika Energy di tingkat perusahaan melalui email, website, telepon, dan kunjungan ke kantor Grup Indika Energy setempat. Masukan dan keluhan dicatat sesuai dengan kebijakan di masing-masing anak usaha dalam Grup. [GRI 2-25]

Kami juga menghormati masyarakat adat di sekitar wilayah operasi dengan mendukung budaya lokal. Kideco menjalin hubungan dengan kelompok sosial tradisional masyarakat setempat. Perusahaan memberikan dukungan finansial untuk seluruh kegiatan yang diadakan oleh kelompok sosial tersebut, seperti Sanggar Seni Tari Rebuntung sebagai bagian dari komitmennya untuk mendukung kegiatan seni dan budaya tradisional masyarakat adat. Pada tahun 2023, kami tidak mengalami insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat. [GRI 411-1]

Di setiap wilayah operasional kami bertujuan untuk memberikan kontribusi yang bermakna kepada masyarakat — dengan membuka akses yang lebih mudah terhadap pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat. Melalui program masyarakat, kami menciptakan lapangan kerja, mendorong pembangunan ekonomi, dan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat.

Pendidikan

Program Pelatihan Guru dan Peningkatan Keterampilan Kideco

Kideco menjalin kemitraan yang kuat dengan forum guru tingkat kabupaten, yang berpuncak pada partisipasi 425 tenaga pendidik. Inisiatif ini mencakup serangkaian sesi pelatihan yang diadakan untuk para guru di berbagai kecamatan, termasuk Batu Sopang, Muara Samu, Kuaro, Muara Komam, Long Ikis, Long Kali, Tanah Grogot, Paser Belengkong, Batu Engau, dan Tanjung Harapan. Kurikulum dirancang dengan cermat untuk mencakup berbagai metodologi pengajaran inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, literasi terpadu untuk anak-anak, pembelajaran digital dan literasi, serta Asesmen Kompetensi Minimum, yang mencakup tahapan pendidikan mulai dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas. Setiap modul pelatihan dirancang dengan cermat untuk memenuhi kebutuhan spesifik para tenaga pendidik, difasilitasi melalui koordinasi erat dengan Departemen Pendidikan dan Forum Guru, sehingga memperkuat komitmen kami untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendorong dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Perpustakaan Keliling Kideco

Kami dengan bangga mengoperasikan tiga kendaraan yang dilengkapi peralatan khusus, masing-masing berfungsi sebagai mercusuar bergerak pengetahuan dan pembelajaran. Perpustakaan keliling ini bukan hanya sekedar pengangkut buku; ia merupakan pusat pendidikan yang lengkap, menawarkan koleksi 13.055 buku, melakukan 73 kunjungan sekolah, dan memfasilitasi 250 transaksi peminjaman buku. Selain sumber daya nyata, program ini dilengkapi dengan peralatan multimedia dan pendongeng yang berdedikasi, mengubah setiap kunjungan menjadi pengalaman belajar yang dinamis dan menarik. Inisiatif ini menggarisbawahi komitmen kami untuk mempromosikan literasi dan memastikan akses terhadap pendidikan bagi semua orang, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan di komunitas kami.

Kesehatan

Sejalan dengan program andalan Indika Energy untuk menurunkan tingkat prevalensi stunting di Indonesia, anak-anak perusahaan Indika Energy juga menjalankan program intervensi stunting di wilayah operasionalnya masing-masing.

Program Pencegahan Stunting Masmindo

Dalam upaya dedikasi kami untuk memitigasi dan mengatasi stunting, program Masmindo di Kabupaten Luwu, khususnya di Kecamatan Latimojong, menjadi unggulan. Program yang berpusat pada Pemberian Makanan Tambahan (PMT) memberikan manfaat bagi rata-rata 250-275 orang setiap bulannya di delapan desa. Komponen utama dari inisiatif ini adalah pemberdayaan kader kesehatan melalui pelatihan penyiapan makanan bergizi dan sehat. Memanfaatkan bahan-bahan lokal seperti daun kelor dan ubi jalar, mereka membuat beragam makanan siap saji untuk memenuhi kebutuhan gizi anak-anak. Sebagai langkah kolaboratif menuju pencegahan stunting, kami bermitra dengan Satuan Tugas Pencegahan Stunting Luwu dan Puskesmas Latimojong, mengintensifkan penjangkauan kami di desa-desa di Kecamatan Latimojong. Termasuk menyediakan peralatan "Perlengkapan Bidan" kepada sepuluh bidan desa yang bekerja di komunitas sekitar pertambangan, sehingga semakin meningkatkan jaringan dukungan kami.

Program Pencegahan Stunting Interport

Calon pengantin memiliki peran penting dalam edukasi mencegah stunting, karena merekalah yang akan merencanakan, melahirkan dan mengasuh anak-anak yang menjadi generasi penerus bangsa. Peningkatan kualitas persiapan calon pengantin dilakukan Interport melalui pemberian buku panduan sebagai sumber referensi. Buku panduan yang telah didistribusikan lebih dari 75 eksemplar ini berisi tentang prinsip-prinsip dasar pernikahan Islam, generasi berencana, dan cara memberikan makanan sehat kepada bayi dan anak. Salah satu materi yang rencananya akan ditambahkan adalah terkait pola asuh orang tua. Melalui buku ini diharapkan para calon pengantin dapat meningkatkan literasinya tentang pencegahan stunting serta berkomunikasi dengan tenaga kesehatan terdekat dan penyuluh KB bila diperlukan.

Pemberdayaan ekonomi

Program pemberdayaan ekonomi lokal Masmindo

Kemandirian ekonomi masyarakat diperkuat secara signifikan melalui optimalisasi sumber daya alam di sektor pertanian dan perkebunan. Hal ini dilakukan dengan memfasilitasi pembuatan demplot hortikultura di Desa Boneposi. Petak-petak ini berfungsi sebagai media edukasi, mengenalkan beragam sayuran yang mudah dibudidayakan, disesuaikan dengan kondisi geografis dan iklim setempat, serta dipadukan dengan tanaman buah-buahan jangka pendek. Untuk budidaya jangka panjang, fokusnya adalah budidaya kopi yang terintegrasi dengan peternakan lebah, yang dilaksanakan di tiga desa (Boneposi, Toklajuk, dan Ulusalu), sehingga wilayah tersebut ditetapkan sebagai klaster komoditas kopi. Untuk memudahkan akses permodalan bagi petani dan usaha kecil,

Masmindo bermitra dengan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sulawesi Selatan cabang Belopa. Pendekatan holistik ini tidak hanya memajukan praktik pertanian dan produktivitas namun juga mendorong pemberdayaan ekonomi dan keberlanjutan dalam masyarakat, yang menggarisbawahi komitmen kami untuk mendukung dan meningkatkan penghidupan mereka yang kami layani.

Pelatihan budidaya sayuran hidroponik Indika Nature

Komitmen Indika Nature dalam mendorong pembangunan dan pemberdayaan berkelanjutan tergambar jelas melalui program budidaya sayuran hidroponik di Prayon. Dengan memberikan pelatihan dan bantuan keuangan kepada 12 anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) setempat, kami telah memulai perjalanan transformatif menuju ketahanan ekonomi dan lingkungan. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan keterampilan peserta, sehingga menghasilkan potensi sumber pendapatan tambahan, namun juga memainkan peran penting dalam memperkuat ketahanan pangan melalui penerapan teknik pertanian hidroponik mutakhir.

400.000+

PENERIMA MANFAAT DARI PROGRAM
PENGEMBANGAN MASYARAKAT KAMI

RP 66,1 MILIAR

PENGELUARAN UNTUK PROGRAM
PENGEMBANGAN MASYARAKAT

1.400+

KARYAWAN YANG DIREKRUT DARI
KOMUNITAS LOKAL

47

KARYAWAN DI TINGKAT MANAJEMEN
SENIOR YANG DIREKRUT DARI
KOMUNITAS LOKAL [GRI 202-2]



Menghormati Adat Istiadat

Sebagai simbol penghormatan dan keharmonisan budaya, Indika Nature mengadakan upacara Hutan Melas untuk menandai inisiasi anak perusahaannya, Telaga Mas Kalimantan, masuk ke wilayah Desa Swan Slutung.

Upacara ini, yang berakar kuat pada tradisi lokal, meminta berkah dari leluhur dan Sang Pencipta untuk melindungi dari potensi bahaya saat perusahaan memasuki wilayah baru.

Prosesi diawali dengan pembacaan doa oleh Pemimpin Adat sambil melemparkan butiran beras warna-warni ke udara sebagai simbolisasi persembahan berkah. Wadah berisi beras yang dihias dengan daun kelapa dan lilin kemudian diserahkan secara seremonial kepada kepala perwakilan perusahaan, menandakan diterimanya berkah leluhur.

Inti dari upacara ini adalah penyembelihan seekor kerbau yang didahului dengan doa memohon izin kepada leluhur. Ayam dengan bulu yang cerah, yang diyakini sebagai persembahan membawa keberuntungan, juga disembelih. Setelah ritual selesai, perwakilan penduduk desa dan perusahaan berbaris ke tempat yang ditentukan di hutan untuk menyembelih kepala kerbau, sementara sisa dagingnya disiapkan untuk pesta adat komunal di kemudian hari.

Selain makna budayanya, upacara Hutan Melas juga mencerminkan nilai-nilai kolaborasi, kerja sama, toleransi, dan kesejahteraan sosial. Meskipun Indika Nature dan TMK memprakarsai acara ini, partisipasi aktif masyarakat setempat merupakan bagian penting dari keberhasilannya. Para kepala suku, tetua adat, tokoh masyarakat, dan pejabat pemerintah bergabung dengan perwakilan organisasi pemuda, kelompok sosial, dan asosiasi perempuan, semuanya menyumbangkan keahlian mereka dalam upacara adat dan keterampilan kuliner.

Melalui upaya kolaboratif ini, Indika Nature tidak hanya menunjukkan rasa hormat terhadap adat istiadat dan leluhur setempat tetapi juga menjalin hubungan yang bermakna dengan masyarakat, membangun fondasi bagi hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan saat kami memulai berkegiatan di Desa Swan Slutung.

EV dan Fotovoltaik untuk Desa Wisata Ramah Lingkungan

Dalam upaya kolaborasi pada tanggal 15 April 2023, ALVA dan Yayasan Youth Ecco Indonesia menyerahkan dua unit sepeda motor listrik ALVA One kepada Desa Geggeleng di Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Acara ini menjadi tonggak sejarah yang penting, memperkenalkan kendaraan listrik (EV) ke desa tersebut dan mempromosikan solusi transportasi berkelanjutan sekaligus menumbuhkan kesadaran lingkungan.

Pejabat desa dan pemilik usaha setempat diundang untuk berpartisipasi dalam uji coba sepeda listrik ALVA selama sebulan. Di akhir masa uji coba, pada bulan Juni, kedua sepeda motor tersebut mulai digunakan untuk tur desa berpemandu, sebagai bagian dari upaya yang lebih luas untuk mendukung kegiatan ekowisata di desa tersebut.

Untuk lebih mendorong keberlanjutan dan mengedukasi masyarakat, Yayasan Youth Ecco Indonesia mengadakan lokakarya di sekolah-sekolah setempat bertajuk "Ecco Goes to School". Lokakarya ini menyoroti manfaat kendaraan listrik sebagai pilihan transportasi ramah lingkungan, dengan fokus pada sepeda motor listrik ALVA.

Yayasan juga menyelenggarakan "ALVA Explore by Ecco", sebuah inisiatif pendidikan yang menampilkan penerapan praktis kendaraan listrik dalam kehidupan sehari-hari dan perjalanan. Kegiatan ini menampilkan perjalanan dari ibu kota provinsi, Mataram, menuju Desa Geggeleng dengan jarak 68 kilometer. Selain mempromosikan penggunaan kendaraan listrik, acara ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan Desa Geggeleng sebagai tujuan wisata.

Dalam rangka merayakan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Ecco juga menjadi pembawa acara "ECHOES of the Forest", sebuah konser lingkungan hidup dimana Desa Geggeleng juga menerima panel tenaga surya dari EMITS. Dengan integrasi sumber energi terbarukan ini ke dalam ekosistem kendaraan listrik, Desa Geggeleng mengambil langkah besar menuju keberlanjutan.

Bersama-sama, inisiatif-inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kelayakan kendaraan listrik di desa tersebut tetapi juga menjadikan Desa Geggeleng sebagai tujuan wisata berkelanjutan, menarik pengunjung yang tertarik untuk merasakan langsung inisiatif transportasi ramah lingkungan dan energi terbarukan.





EGYPT
EGAME

A
ffee

CHARGE
YOUR
ENERGY
WITH
ALVA
CERVO

ALVA
CERVO

BOOST YOUR
NEXT MOVE



B 4818 SVF
11-2021

A
ffee

03.5

Mekanisme Hak Asasi Manusia dan Pengaduan

DI MANA PUN INDIKA ENERGY BEROPERASI, PENDEKATAN DAN KETERLIBATAN KAMI DENGAN MASYARAKAT LOKAL SELALU DIDASARKAN PADA PENGHORMATAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA. KAMI BANGGA DENGAN REKAM JEJAK KAMI DAN BERKOMITMEN UNTUK TIDAK HANYA MEMPERTAHANKANNYA, NAMUN JUGA MEMBANGUN HUBUNGAN YANG LEBIH KUAT DENGAN MASYARAKAT, SEBAGAI BAGIAN DARI AMBISI KAMI UNTUK MENJADI WARGA KORPORASI TERBAIK YANG KAMI BISA. TOLERANSI DAN KERJA SAMA ADALAH LANDASAN KEHIDUPAN SOSIAL INDONESIA, DAN KAMI BANGGA BISA MENCERMINKAN NILAI-NILAI TERSEBUT DALAM TINDAKAN.

Penghormatan terhadap hak asasi manusia [GRI 2-25]

Kami berkomitmen untuk mengidentifikasi dan menangani risiko dan dampak hak asasi manusia yang terkait dengan aktivitas kami, termasuk hak karyawan dan komunitas lokal yang mungkin terdampak oleh aktivitas kami. Kami tidak mentolerir praktik penggunaan pekerja anak, pekerja paksa atau eksploitasi, serta kondisi kerja yang dipaksakan atau eksploitatif, dan kami memastikan mitra kami mematuhi peraturan terkait. [GRI 408-1, 409-1]

Di lokasi dan wilayah di mana kemungkinan terjadinya konflik lebih tinggi, pendekatan Indika Energy selalu berdasar atas penghormatan bagi hak asasi manusia. Personel keamanan tempat kami bekerja harus memahami dan menghormati hak-hak karyawan dan masyarakat setempat, itulah sebabnya kami senantiasa memastikan mereka dilatih dan disosialisasikan mengenai pentingnya menghormati hak asasi manusia. Kami juga melakukan penilaian untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam pelatihan personel keamanan. [GRI 410-1]

Sistem pelaporan pelanggaran [GRI 2-25]

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) kami menyediakan mekanisme pengaduan formal untuk mengatasi segala kekhawatiran dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan dan pihak eksternal. Sistem tersebut dapat diakses melalui surat, email, faks, telepon, dan situs web khusus 24/7 dalam bahasa Indonesia dan Inggris untuk memastikan aksesibilitas yang lebih luas. Kami juga menerima masukan dari saluran lainnya, termasuk media tradisional, media sosial, dan platform lainnya. Kami mengolah setiap masukan ini dengan tingkat profesionalisme yang sama tinggi dan melakukan segala upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang menjadi perhatian kami.

Keluhan

Indika Energy memiliki kebijakan terkait penanganan pengaduan karyawan yang tertuang dalam PKB Bab VII Hubungan Industrial Pasal 133 tentang Pengaduan Karyawan dan Pasal 134 tentang Penyelesaian Pengaduan Karyawan. Keluhan dari karyawan dapat disampaikan langsung kepada atasan yang kemudian akan dicarikan solusi dan jalan keluar dari

permasalahan tersebut. Apabila pengaduan tidak dapat diselesaikan secara struktural, maka pekerja berhak menyampaikannya kepada serikat pekerja untuk diselesaikan secara bipartit. Selanjutnya apabila pengaduan tersebut tidak juga dapat diselesaikan secara bipartit maka akan diselesaikan secara tripartit dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku [GRI 2-25]. Proses ini juga melibatkan masukan dari pemangku kepentingan, termasuk perwakilan karyawan, dalam merancang dan mengusulkan perbaikan terhadap mekanisme tersebut [GRI 2-25].

Perjanjian perundingan bersama [GRI 2-30, 407-1]

Indika Energy mengakui hak setiap karyawan untuk berserikat dan percaya bahwa berbagai pendapat dan pandangan, jika dikomunikasikan dengan baik, dapat memperkaya seluruh Grup. Karyawan mempunyai kesempatan untuk membentuk serikat pekerja sebagai saluran komunikasi dengan manajemen, dan hingga saat ini terdapat sembilan serikat pekerja di Grup Indika Energy: Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (SBSI), Serikat Independen Serikat Pekerja Paser (SPP), dan Serikat Pekerja Batubara (SP BARA). Serikat pekerja ini berfungsi sebagai saluran komunikasi bagi seluruh karyawan untuk menyampaikan aspirasinya demi kemajuan perusahaan dan hubungan kerja yang lebih baik. Selain kebijakan dan peraturan Grup, kebebasan berserikat juga dijamin berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan Indonesia dan konvensi Organisasi Perburuhan Internasional. Saat ini, kami belum mencatat jumlah karyawan di Grup Indika Energy yang tercakup dalam perjanjian perundingan bersama, namun tidak ada anak usaha yang ditemukan berisiko melanggar hak pekerja untuk menjalankan kebebasan berserikat dan perundingan bersama.

11 KELUHAN

KAMI MENERIMA 11 KELUHAN TENTANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, SEMUANYA TELAH DITANGANI DAN DISELESAIKAN.



400 KARYAWAN

KAMI MENCATAT JUMLAH 400 KARYAWAN YANG DIWAKILI OLEH SERIKAT PEKERJA (369 LAKI-LAKI, 31 PEREMPUAN).

Untuk rincian lebih lanjut mengenai kinerja tahun 2023, silakan lihat Lampiran.

KETERANGAN	2021	2022	2023
Jumlahnya keluhan yang diajukan mengenai praktik ketenagakerjaan	25	33	11
Jumlah keluhan mengenai praktik ketenagakerjaan yang ditangani dan diselesaikan	25	33	11
Jumlah keluhan mengenai praktik ketenagakerjaan yang diajukan sebelum periode pelaporan dan diselesaikan selama periode pelaporan	25	33	11



SDG	 
GRI	2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-15, 2-16, 2-17, 2-18, 2-19, 2-20, 2-22, 2-23, 2-24, 2-25, 2-26, 2-27, 2-28, 205-1, 205-2, 205-3, 3-3
GLOBAL COMPACT	PRINSIP 1, PRINSIP 2, PRINSIP 10
WEF SCM	PILAR TATA KELOLA DAN KEMAKMURAN

TATA KELOLA

SEIRING DENGAN PERTUMBUHAN DAN DAMPAK BISNIS KAMI, MEMASTIKAN PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN ESG YANG TEPAT DALAM STRUKTUR TATA KELOLA MERUPAKAN PENTING SEKALI. PADA AKHIRNYA, SELURUH PIMPINAN SENIOR GRUP INDIKA ENERGY BERTANGGUNG JAWAB ATAS KINERJA ESG KAMI, TERMASUK SEBERAPA EFEKTIF KAMI MENGINTEGRASIKANNYA KE DALAM OPERASIONAL PERUSAHAAN.



INDIKA ENERGY Summit 2023



04.1

Struktur Tata Kelola

TUJUAN KAMI ADALAH PENCIPTAAN NILAI JANGKA PANJANG BAGI SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN: KAMI MENDEFINISIKAN DAN MENGUKUR NILAI INI BERDASARKAN SEBERAPA EFEKTIF KAMI MENGELOLA ISU-ISU PENTING ESG, SERTA DAMPAK DAN HASIL UPAYA KAMI TERHADAP SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN, BUKAN HANYA PADA PERUSAHAAN. DENGAN MEMASTIKAN PRIORITAS JANGKA PANJANG INI, KAMI TELAH MENERAPKAN PRAKTIK TERBAIK ESG YANG RELEVAN KE DALAM STRUKTUR TATA KELOLA DAN PROSES MANAJEMEN KAMI.

Sebagai perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia, kami yakin memiliki peran penting dalam menanggapi dan mendukung solusi terhadap beberapa permasalahan paling mendesak di Indonesia. Bisnis kami, pada dasarnya, didorong oleh pertumbuhan kolektif dan memberikan dampak positif pada komunitas tempat kami beroperasi, memberdayakan bangsa dan masyarakat. Ini memberi kami landasan untuk beroperasi secara etis, mematuhi undang-undang dan peraturan setempat yang relevan, serta memastikan tingkat kepercayaan, keselamatan, dan transparansi tertinggi di seluruh ekosistem kami.

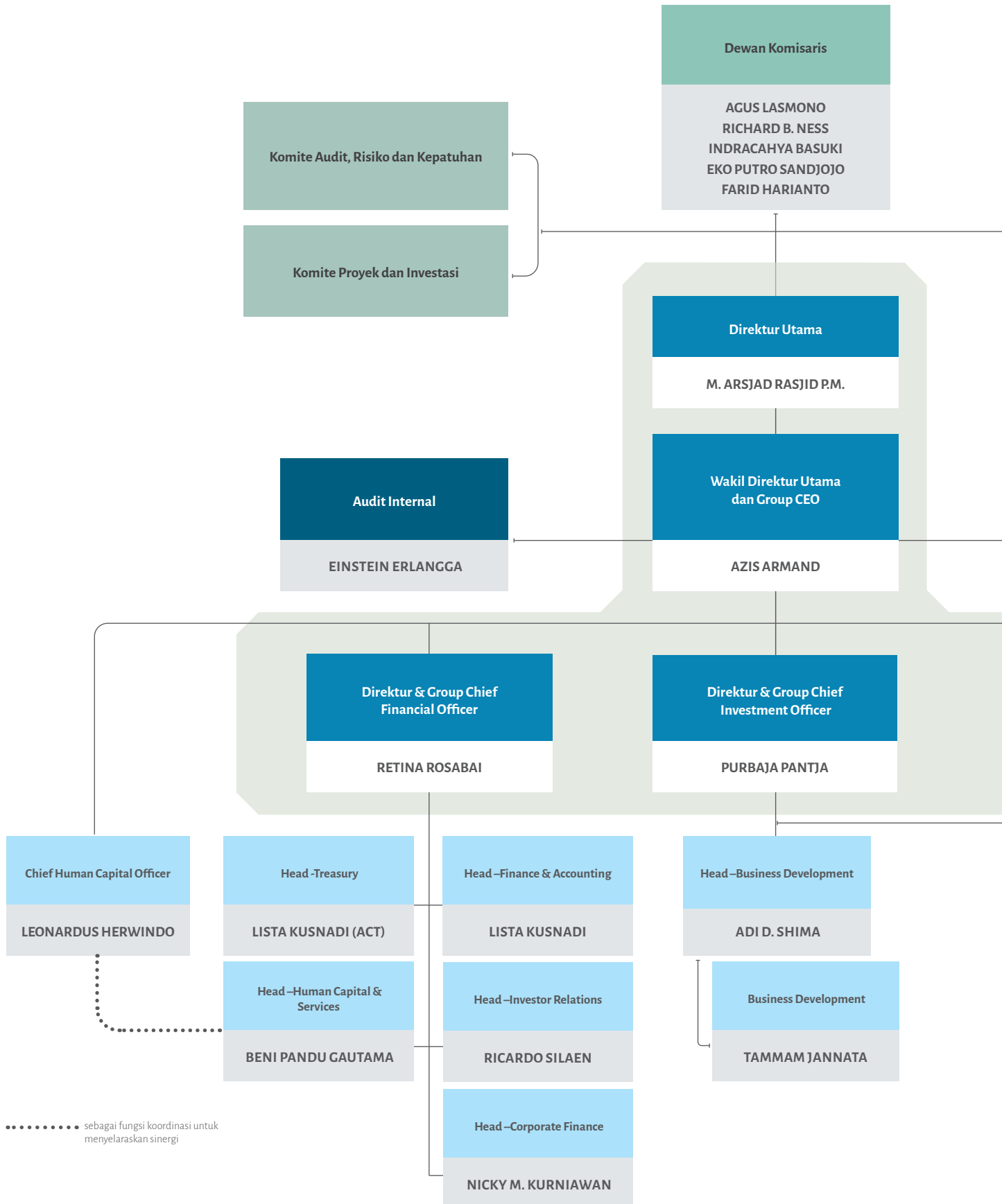
Sejak awal, kami telah berkembang secara signifikan. Saat ini, kami mengelola portofolio yang terdiri dari berbagai bisnis dengan peluang pertumbuhan yang kuat, termasuk energi terbarukan, solusi berbasis alam, ekosistem kendaraan listrik, logistik dan infrastruktur, mineral, dan teknologi digital – semuanya sejalan dengan komitmen kami untuk memberi energi pada Indonesia untuk masa depan yang berkelanjutan.

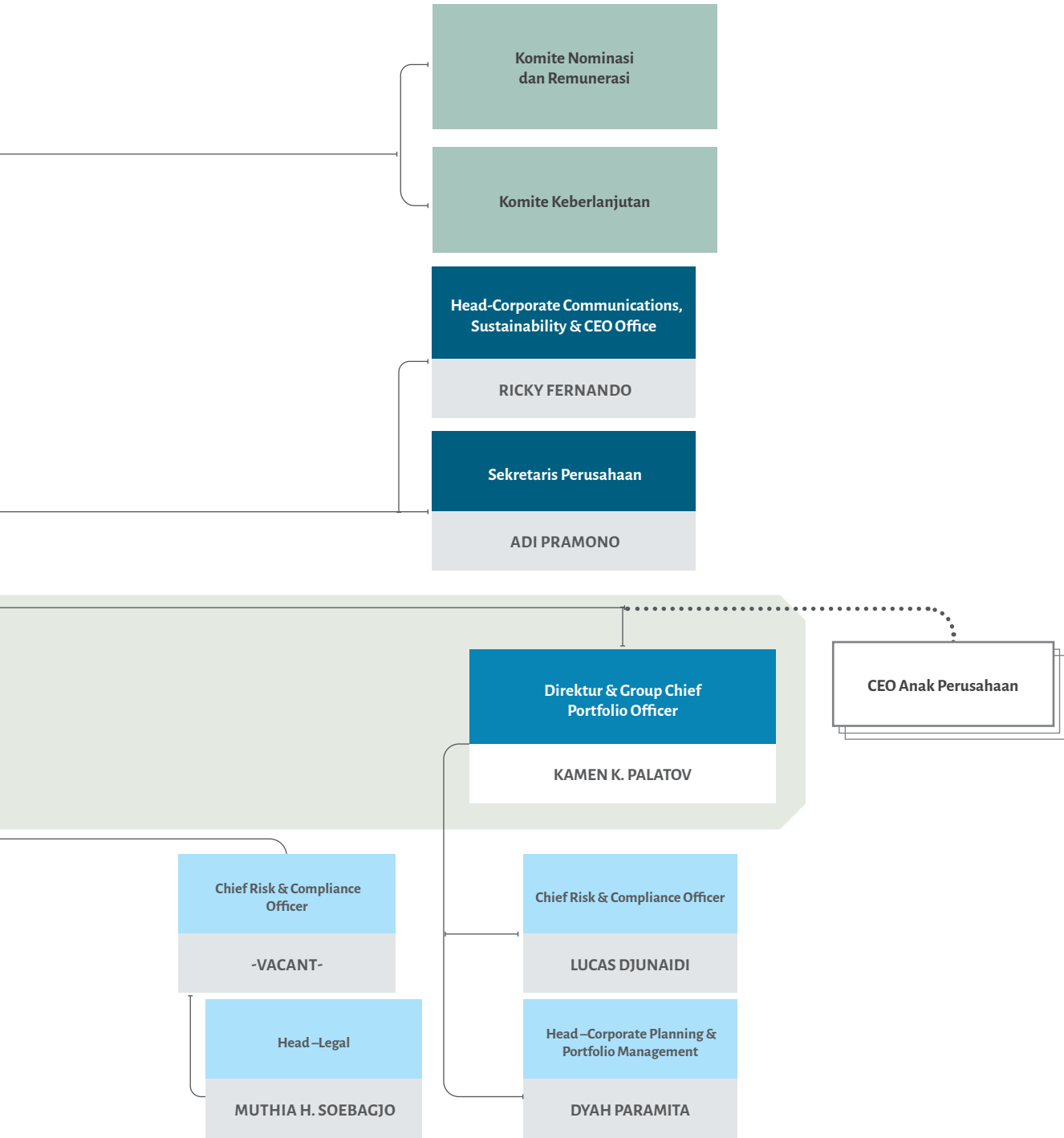
Seiring dengan pertumbuhan dan dampak bisnis kami, memastikan pengelolaan dan pengungkapan ESG yang tepat dalam struktur tata kelola merupakan penting sekali. Pada akhirnya, seluruh pimpinan senior Grup Indika Energy bertanggung jawab atas kinerja ESG kami, termasuk seberapa efektif kami mengintegrasikannya ke dalam operasional Perusahaan. Strategi dan prioritas ESG kami ditetapkan setahun sekali dan diperbarui setiap triwulan. Dewan Komisaris meninjau kinerja ESG Grup setiap awal tahun keuangan (sebelum penerbitan Laporan Keberlanjutan), untuk mengesahkan kemajuan dan pengungkapan kami.

Selain itu, proses tata kelola perusahaan mengacu pada kebijakan yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu Piagam Dewan, Piagam Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan, Piagam Komite Proyek dan Investasi, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Piagam Komite Keberlanjutan.

Berdasarkan UUPT, secara umum struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Pemegang Saham dengan forum Rapat Umum Pemegang Saham sebagai pengambil keputusan tertinggi, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang berperan sebagai organ yang melaksanakan tugas pengurusan dan pengawasan terhadap kegiatan usaha [GRI 2-11].

STUKTUR ORGANISASI





Peran dan tanggung jawab [GRI 2-12]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan lembaga tertinggi Perusahaan. Struktur tata kelola perusahaan Indika Energy ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta berbagai komite yang mendukung fungsinya. [GRI 2-10]

Pada tahun 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 19 April 2023 dan berfungsi sebagai forum untuk mengambil keputusan dan mendapatkan persetujuan atas hal-hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional perusahaan. Dalam struktur badan tata kelola perusahaan, badan tata kelola tertinggi terdiri dari dua tingkatan, yaitu Dewan Komisaris sebagai Dewan Pengawas, dan Dewan Direksi sebagai Dewan Eksekutif. Kedua Dewan juga bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik keberlanjutan yang mencakup ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta untuk meninjau dan menyetujui semua materi pelaporan keberlanjutan. [GRI 2-12, 2-14]

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan perusahaan dan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, baik yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan maupun usaha Perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal menjalankan peran mereka. Dewan Komisaris harus menjalankan tugasnya secara independen dan memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada RUPS mengenai pelaksanaan tugasnya dalam mengawasi pelaksanaan pengurusan Perseroan.

Komite Keberlanjutan

Perusahaan membentuk Komite Keberlanjutan pada tahun 2021 sebagai bagian dari komitmen mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Kami percaya bahwa Komite Keberlanjutan yang efektif akan meningkatkan keberlanjutan Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, sehingga akan mendorong keterbukaan dan objektivitas dalam menangani isu-isu terkait keberlanjutan yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas keputusan Dewan Komisaris dan Direksi. tingkat. Presiden Direktur dan Direktur Penanggung Jawab seluruh anak usaha dalam Grup Indika Energy berkumpul setiap tahun dalam Panel

Keberlanjutan, di mana mereka membahas pencapaian, kemajuan, dan langkah selanjutnya dalam perjalanan keberlanjutan perusahaan masing-masing.

Jajaran direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Per 31 Desember 2023, Direksi terdiri dari seorang Presiden Direktur, seorang Wakil Presiden Direktur, dan tiga orang Direktur, dengan rentang usia antara 48 sampai dengan 56 tahun. Salah satu dari lima anggota Direksi adalah perempuan. [GRI 2-9].

Kemandirian dan kepemilikan [GRI 2-9]

Per 31 Desember 2023, Dewan Komisaris terdiri dari seorang Presiden Komisaris, seorang Wakil Presiden Komisaris, seorang Komisaris, dan dua orang Komisaris Independen. Mereka memegang masa jabatan sebagai Komisaris mulai dari satu sampai lima tahun. Kedua Komisaris Independen tersebut memenuhi persyaratan tidak terafiliasi dengan Indika Energy, sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, pihak audit, atau pemegang saham utama.

Tiga dari lima anggota Direksi – Retina Rosabai, Purbaja Pantja, dan Kamen Palatov – bersifat independen, artinya tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemilik manfaat Perusahaan, dan tidak memiliki saham dalam Perusahaan. [GRI 405-1]

Pendelegasian peran

Dewan Komisaris mengatur pembagian kerjanya di antara para anggota, dengan fokus area pengawasan terhadap masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua komite-komite yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan kompetensi dan pengalaman [GRI 2-13].

- Audit, Risiko, dan Kepatuhan - Eko Putro Sandjojo
- Proyek dan Investasi - Farid Harianto dan Eko Putro Sandjojo
- Nominasi dan Remunerasi - Agus Lasmono dan Farid Harianto
- Keberlanjutan - Indracahya Basuki, Eko Putro Sandjojo dan Farid Harianto

Indikator kinerja utama yang terkait dengan ESG

Indikator Kinerja Utama (KPI) yang terkait dengan ESG ditetapkan setiap tahun di tingkat Grup, selama siklus perencanaan Perusahaan. Tinjauan bisnis triwulanan memastikan kemajuan dan pembaharuan pada KPI terkait ESG yang dilaporkan langsung kepada CEO Grup. Fungsi Keberlanjutan bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan dan strategi terkait ESG pada semua topik material, menetapkan tujuan dan target keberlanjutan, meninjau kinerja perusahaan secara berkala, dan memberikan rekomendasi untuk terus meningkatkan operasionalisasi peta jalan terkait ESG.

ESG merupakan prinsip utama dalam membangun dan merencanakan keberlangsungan dan ketahanan Perusahaan. Kerangka Kerja Manajemen Risiko Grup Indika Energy dibuat untuk mengidentifikasi risiko-risiko utama dalam bisnis, memandu kami meninjau pengelolaan risiko lingkungan dan sosial dengan cara yang sama seperti kami melakukan semua risiko material, dan sejalan dengan ISO 31000 tentang Sistem Manajemen Risiko. Ini memastikan risiko lingkungan dan sosial ditinjau dan dikelola dengan ketelitian yang sama seperti risiko bisnis utama lainnya; permasalahan tersebut diidentifikasi, ditangani, dan ditinjau secara proaktif sehubungan dengan pendekatan pengelolaan secara berkelanjutan. Masing-masing pemimpin bisnis kemudian bertanggung jawab atas penerapan strategi, kebijakan, dan proses manajemen risiko.

Kriteria penilaian kinerja Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan KPI, antara lain sebagai berikut [GRI 2-24]:

- Tercapainya target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan.
- Kontribusi terhadap kegiatan usaha Perusahaan.
- Keterlibatan dalam tugas tertentu.
- Komitmen untuk memajukan kepentingan Perusahaan.
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kebijakan Perusahaan.
- Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.

Pengembangan kompetensi badan tata kelola tertinggi [GRI 2-17]

Indika Energy berkomitmen untuk beroperasi secara berkelanjutan. Pejabat eksekutif Perusahaan memiliki pengetahuan dan kompetensi yang sesuai untuk menerapkan praktik berkelanjutan. Indika Energy secara rutin melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam berbagai program, diskusi, konferensi, dan pelatihan yang berorientasi pada keberlanjutan. Sepanjang tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris mengikuti Induksi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari program pengembangan kompetensi mereka, sementara beberapa anggota Direksi juga mengikuti kursus singkat mengenai isu-isu terkait keberlanjutan.

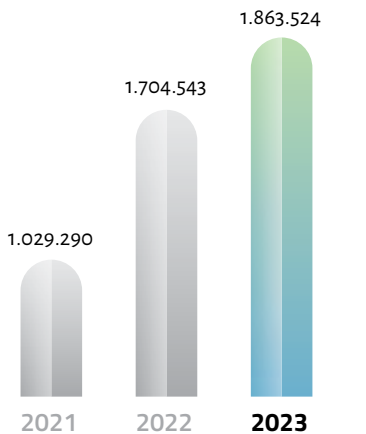
Kebijakan remunerasi [GRI 2-19, 2-20]

Sebagaimana tertuang dalam POJK 34, dalam menjalankan fungsi remunerasi, Komite Sumber Daya Manusia menyusun struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi.

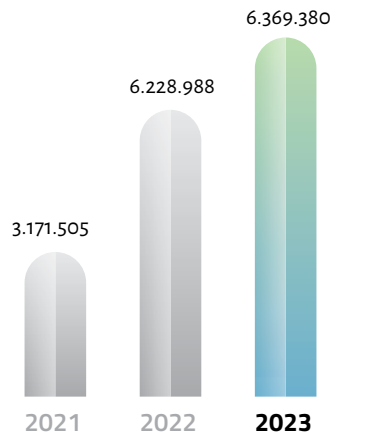
Struktur remunerasi Direksi dapat mencakup gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. Lebih lanjut, dalam penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud di atas, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Praktik remunerasi yang berlaku pada industri sejenis sesuai dengan operasional Perusahaan.
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi.
4. Keseimbangan manfaat antara komponen tetap dan variabel.
5. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi setiap tahunnya.

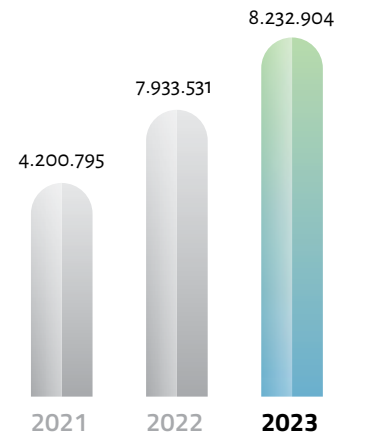
**TUNJANGAN JANGKA PENDEK
DEWAN KOMISARIS
(DALAM USD)**



**TUNJANGAN JANGKA PENDEK
DEWAN DIREKSI
(DALAM USD)**



JUMLAH



Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, remunerasi yang berlaku di industri serupa, serta tugas dan kinerja anggota yang terkait dengan pencapaian tujuan Perusahaan, juga menjadi pertimbangan dalam pengembangan struktur remunerasi [GRI 2-20].

Konflik kepentingan [GRI 2-15]

Perusahaan menjaga pemisahan yang jelas antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perusahaan dan menghindari situasi apapun yang dapat mengakibatkan atau dianggap sebagai konflik kepentingan antara kepentingan Perusahaan dan kepentingan pribadi untuk menghindari konflik kepentingan. Hal ini berlaku bagi seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris. Selama tahun 2023, baik Dewan Komisaris maupun Direksi Indika Energy tidak memiliki hubungan keluarga maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Grup dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-

prinsip perusahaan yang sehat. Pedoman Perilaku Bisnis kami membahas topik konflik kepentingan. Prinsip ini diterapkan antara lain dengan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan tanggung jawab antar organ Perusahaan seperti Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

Komunikasi yang menjadi perhatian kritis [GRI 2-16]

Indika Energy juga membina komunikasi terbuka di dalam perusahaan. Kami sering berkomunikasi melalui serangkaian rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite. Selama peristiwa krisis, kami mengaktifkan tim lintas fungsi, pemimpin senior penuh waktu, dan otoritas pengambilan keputusan tingkat tinggi, untuk menyusun skenario terperinci mengenai ancaman primer dan sekunder, yang mencakup perencanaan dan pengumpulan intelijen, stabilisasi pemangku kepentingan, resolusi operasional atau teknis, pemulihan, investigasi, dan tata kelola.



Kebijakan dan kode etik bisnis [GRI 2-23, 2-24]

Pada tahun 2022, kami mengembangkan kebijakan baru dan memperbarui kebijakan yang sudah ada untuk mencerminkan komitmen keberlanjutan kami saat ini dengan lebih akurat. Beberapa kebijakan baru yang kami kembangkan adalah Kebijakan Sumber Daya Manusia dan Hak Asasi Manusia, Kebijakan Keterlibatan Pihak Ketiga, Kebijakan Lingkungan, Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan, dan Kebijakan Komunikasi. Pengembangan dan implementasi kebijakan tersebut diawasi oleh Dewan Direksi. Seluruh karyawan di seluruh tingkat organisasi di Grup Indika Energy wajib mematuhi kebijakan tersebut. Untuk memastikan tingkat kesadaran dan pemahaman di seluruh Grup, kami melakukan serangkaian pelatihan, sosialisasi melalui pertemuan diskusi dan forum diskusi bagi pimpinan dan manajemen, seperti Induksi Dewan Komisaris dan Direksi, serta bagi karyawan pada umumnya melalui publikasi internal dan forum diskusi. [GRI 2-4]

Kode Perilaku Bisnis kami merupakan seperangkat pedoman untuk memastikan kami selalu menjalankan bisnis kami dengan cara yang beretika dan bertanggung jawab. Seluruh karyawan di seluruh tingkat organisasi di Grup Indika Energy wajib mematuhi kebijakan ini; pelanggaran dapat mengakibatkan tindakan disipliner, termasuk pemutusan hubungan kerja [GRI 2-24].

Melalui anak-anak perusahaan kami, kami telah mulai mengembangkan Kode Etik Pemasok yang menerapkan standar yang sama untuk semua mitra dan organisasi pihak ketiga yang terlibat dengan kami. Kode Perilaku Bisnis kami mencakup permasalahan karyawan; kesehatan, keselamatan, dan lingkungan; integritas; manajemen informasi; pencatatan, pengendalian dan perlindungan aset perusahaan; dan pelaporan ketidakpatuhan, investigasi dan sanksi disipliner.

Untuk rincian lebih lanjut mengenai kebijakan Indika Energy, silakan kunjungi www.indikaenergy.co.id/governance/gcg-updates



04.2



Beroperasi dengan Etika dan Integritas

DI INDIKA ENERGY, KAMI BERUPAYA MENJAGA KEPERCAYAAN DAN KEYAKINAN KARYAWAN, KONSUMEN, DAN MITRA KAMI, SERTA PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA YANG TERDAMPAK OLEH OPERASI KAMI DAN MASYARAKAT. ETIKA DAN INTEGRITAS BISNIS MERUPAKAN NILAI-NILAI DASAR DI SELURUH GRUP INDIKA ENERGY. INILAH YANG KAMI HARAPKAN DARI SELURUH KARYAWAN, MITRA BISNIS DAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA SEBAGAI BAGIAN PENTING DALAM PRAKTIK TATA KELOLA YANG BAIK, KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN YANG BERLAKU [GRI 2-27].

Kami memiliki kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan perilaku etis di Perusahaan dan ekosistem mitra yang lebih luas. Kode Etik kami menanamkan praktik bisnis yang etis ke dalam struktur organisasi. Artinya, kami tidak memberikan toleransi terhadap tindakan seperti penyuapan, dan kami tidak terlibat dalam aktivitas politik seperti donasi, dukungan, atau lobi.

Kami menjaga budaya etika dan kepatuhan di seluruh Indika Energy dan menjunjung tinggi sistem manajemen anti-suap dan korupsi yang kuat.

Komite Etik Indika Energy membantu Direksi dalam menindaklanjuti laporan yang diterima Perusahaan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Untuk setiap laporan yang diterima, Dewan Etik akan melaporkannya kepada Direksi. Komite Etik memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain melakukan pengawasan terhadap etika dan perilaku bisnis, memberikan konseling kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan mengenai Kode Etik Bisnis, melakukan penyesuaian aturan terkait etika sehubungan dengan pengembangan, penerimaan, pemantauan dan tindak lanjut laporan etika yang diterima.

Anti-suap dan anti-korupsi [GRI 205-1, 205-3, 2-27]

Indika Energy menerapkan Sistem Manajemen Anti-Suap di seluruh Grup, dan Fungsi Kepatuhan Anti-Suap bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Tahun lalu kami melakukan penilaian ulang untuk mendapatkan pembaruan sertifikasi dan untuk menunjukkan komitmen berkelanjutan kami terhadap integritas dan etika bisnis. Fungsi Kepatuhan Anti-Suap terus menerapkan Sistem Manajemen Anti-Suap di seluruh Perusahaan, meningkatkan kesadaran tentang Sistem Manajemen Anti-Suap dan Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi.

Untuk memenuhi standar tersebut, Indika Energy Holding dan anak-anak perusahaan setiap tahun melakukan Penilaian Risiko Suap (BRA) untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan memprioritaskan risiko suap yang harus diantisipasi oleh fungsi dan lini bisnis, serta mengevaluasi efektivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko tersebut. [GRI 205-1]

Kami menetapkan prosedur yang menentukan metodologi, kriteria dan kompetensi auditor yang tepat, serta tindakan perbaikan yang diambil. Hasil

audit dilaporkan kepada Badan Pengurus, Direksi, dan Fungsi Kepatuhan Anti-Suap. Audit tersebut meninjau prosedur, pengendalian dan sistem terhadap suap atau dugaan suap, pelanggaran terhadap kebijakan anti-suap atau persyaratan Sistem Manajemen Anti-Suap, kegagalan mitra bisnis dalam mematuhi persyaratan anti-suap Indika Energy, dan kelemahan atau peluang untuk perbaikan Sistem Manajemen Anti-Suap.

Pada tahun 2023, Indika Energy kembali menegaskan kepatuhannya terhadap standar internasional dalam pemberantasan suap dan korupsi. Kami telah berhasil memperbarui sertifikat kami pada standar ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Suap. Hasil penilaian ISO 37001:2016 menguraikan bahwa Indika Energy telah menetapkan tujuan dan hasil yang jelas dari Sistem Manajemen Anti-Suap, yaitu untuk meningkatkan budaya integritas di semua sektor. Praktik yang dilakukan saat ini telah selaras dengan visi perusahaan dan tujuan tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk memenuhi standar tersebut, Indika Energy Holding serta anak-anak perusahaan tersebut di atas, melakukan Audit Risiko Suap internal tahunan untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan memprioritaskan risiko suap yang harus diantisipasi oleh fungsi dan lini bisnis, serta mengevaluasi efektivitas pengendalian yang ada untuk memitigasi risiko tersebut. Tidak ada risiko signifikan terkait korupsi yang teridentifikasi pada tahun 2023. Grup juga tidak mencatat adanya insiden korupsi pada tahun 2023. [GRI 205-1]

Sistem pelaporan pelanggaran [GRI 2-26]

Sejak Desember 2013, Indika Energy telah menerapkan sistem untuk melaporkan pelanggaran atau ketidakpatuhan. Sistem ini menjadi wadah bagi pelapor untuk menyampaikan data dan informasi mengenai indikasi pelanggaran di salah satu perusahaan dalam Grup. Sistem pelaporan pelanggaran tersedia bagi seluruh karyawan, pemasok, pelanggan, dan pihak ketiga lainnya. Untuk

memastikan aksesibilitasnya, sistem pelaporan pelanggaran dapat diakses melalui email, surat, telepon, faks, dan situs web khusus. Mulai tahun 2021, sistem ini tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

Komite Etik bertanggung jawab untuk menindaklanjuti dan melaporkan keluhan dan laporan yang disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran kepada Direksi. Setelah menerima laporan tersebut, Komite membahas apakah laporan tersebut perlu diselidiki lebih lanjut. Jika penyelidikan akan dilakukan, Komite bertanggung jawab menyiapkan laporan yang mencakup hasil penyelidikan dan rekomendasi tindakan. Sekretaris Perusahaan dan Bagian Hukum juga wajib melaporkan jumlah laporan pelanggaran yang diterima, media yang digunakan oleh masing-masing pelapor, dan hasil investigasi (jika ada) kepada Dewan Komisaris, Presiden Direktur, Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan, Komite Sumber Daya Manusia, dan Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik, setiap tiga bulan.

Meningkatkan kesadaran [GRI 205-2, 205-3]

Untuk memupuk budaya perilaku etis perusahaan, semua karyawan baru wajib mengikuti pelatihan tentang Kode Perilaku Bisnis dan wajib membacanya serta menandatangani untuk menunjukkan komitmen mereka dalam mematuhi peraturan. Selain karyawan kami sendiri, kami juga mengkomunikasikan mitigasi risiko suap dan korupsi kepada semua mitra bisnis kami, termasuk vendor dan subkontraktor, melalui Pakta Integritas kami, yang kami wajibkan mereka untuk membaca dan menandatangani.

Sepanjang tahun 2023, Komite Etik dan Fungsi Kepatuhan Anti-Suap juga melakukan sosialisasi terhadap Kode Perilaku Bisnis, Sistem Manajemen Anti-Suap (termasuk Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi), dan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui berbagai jalur: email reguler, pembaruan di situs web, spanduk, wallpaper desktop, survei karyawan, dan kursus penyegaran.

Kami secara rutin mengadakan sesi anti-suap untuk memberi informasi kepada karyawan tentang dampak negatifnya dan mendorong perilaku etis, membina budaya integritas dan kepatuhan di seluruh perusahaan.

Di tingkat Grup, dengan bangga kami laporkan bahwa 100% karyawan kami telah menerima komunikasi dan sosialisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi. Kami juga rutin melakukan penilaian risiko dan komunikasi terkait anti-korupsi di Indika Energy. [GRI 205-2, 205-3].

Untuk merinci jumlah karyawan dan badan tata kelola yang menerima komunikasi atau pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi berdasarkan kategori karyawan dan wilayah adalah sesuatu yang perlu kami jajaki di masa depan karena banyak karyawan kami bekerja di lokasi yang berbeda. [GRI 205-2]



57,8%

SEBANYAK 57,8% ATAU 2.070 PEGAWAI TELAH MENGIKUTI PELATIHAN ANTI-KORUPSI

100%

100% ATAU 86 ANGGOTA BADAN TATA KELOLA TELAH DIKOMUNIKASIKAN DAN DILATIH MENGENAI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI-KORUPSI

3.579

100% ATAU 3.579 KARYAWAN TELAH DIKOMUNIKASIKAN MENGENAI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI-KORUPSI

100%

100% OPERASI DI GRUP INDIKA ENERGY DIEVALUASI UNTUK RISIKO TERKAIT KORUPSI

WORLD ECONOMIC FORUM

COMMITTED TO
IMPROVING THE STATE
OF THE WORLD



Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan 2023

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi Indika Energy telah mengevaluasi isi Laporan Keberlanjutan ini dan menyatakan bahwa laporan tersebut mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang relevan bagi Indika Energy. Kami bertanggung jawab atas ketepatan isi Laporan Keberlanjutan ini, termasuk laporan keuangan dan informasi terkait lainnya.

Jakarta, Maret 2024



Agus Lasmono
Presiden Komisaris



M. Arsjad Rasjid P.M.
Direktur Utama



Richard Bruce Ness
Wakil Presiden Komisaris



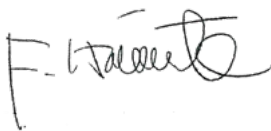
Azis Armand
Wakil Direktur Utama



Indrachya Basuki
Komisaris



Retina Rosabai
Direktur



Farid Harianto
Komisaris Independen



Purbaja Pantja
Direktur



Eko Putro Sandjojo
Komisaris Independen



Kamen Kamenov Palatov
Direktur



ASSURANCE STATEMENT

SGS INDONESIA'S REPORT ON SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN THE PT. INDIKA ENERGY Tbk SUSTAINABILITY REPORT 2023

NATURE OF THE ASSURANCE/VERIFICATION

PT. SGS Indonesia was commissioned by PT. Indika Energy Tbk to conduct an independent assurance of the Sustainability Report 2023. The scope of the assurance, based on the SGS Sustainability Report Assurance methodology, included the text, and data in accompanying tables, contained in this report.

INTENDED USERS OF THIS ASSURANCE STATEMENT

This Assurance Statement is provided with the intention of informing all PT. Indika Energy Tbk's stakeholders.

RESPONSIBILITIES

The information in the Report and its presentation are the responsibility of the directors or governing body and the management of PT. Indika Energy Tbk. SGS has not been involved in the preparation of any of the material included in the Report.

Our responsibility is to express an opinion on the text, data, graphs and statements within the scope of verification with the intention to inform PT. Indika Energy Tbk's stakeholders.

ASSURANCE STANDARDS, TYPE AND LEVEL OF ASSURANCE

The SGS ESG & Sustainability Report Assurance protocols used to conduct assurance are based upon internationally recognised assurance guidance and standards including the principles of reporting process contained within the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) GRI 1: Foundation 2021 for report quality, GRI 2 General Disclosure 2021 for organisation's reporting practices and other organizational detail, GRI 3 2021 for organisation's process of determining material topics, its list of material topics and how to manages each topic, and the guidance on levels of assurance contained within the AA1000 series of standards.

The assurance of this report has been conducted according to the following Assurance Standards:

- SGS ESG & SRA Assurance Protocols (based on GRI Principles and guidance in AA1000)
- AA1000ASv3 Type 2 (AA1000AP Evaluation) with level of assurance is Moderate.

Assurance has been conducted at a moderate level of scrutiny

SCOPE OF ASSURANCE AND REPORTING CRITERIA

The scope of the assurance included evaluation of quality, accuracy and reliability of specified performance information as detailed below and evaluation of adherence to the following reporting criteria:

- Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 (in accordance)
- AA1000 Accountability Principles (2018)

ASSURANCE METHODOLOGY

The assurance comprised a combination of pre-assurance research and interviews with relevant accountable managers and employees at the Head Office of PT. Indika Energy Tbk's in Jakarta via remote, sampling for 2 (two) subsidiaries, site PT. Kideco Tbk in Kalimantan Timur via remote and PT. Interport Mandiri Utama in Kalimantan Timur via remote. PT. Indika Energy Tbk's Sustainability Report 2023 covers PT. Indika Energy Tbk's, Subsidiaries, Joint Ventures, and Associated Companies .

LIMITATIONS AND MITIGATION

Financial data drawn directly from independently audited financial accounts has not been checked back to source as part of this assurance process.

Some statements and data within the scope were not assured due to lack of accessible records during the timescale allowed for assurance, and these are clearly marked throughout the Report.

STATEMENT OF INDEPENDENCE AND COMPETENCE

The SGS Group of companies is the world leader in inspection, testing and verification, operating in more than 140 countries and providing services including management systems and service certification; quality, environmental, social and ethical auditing and training; environmental, social and sustainability report assurance. SGS affirm our independence from PT. Indika Energy Tbk, being free from bias and conflicts of interest with the organisation, its subsidiaries and stakeholders.

The assurance team was assembled based on their knowledge, experience and qualifications for this assignment, and comprised auditors registered with International Register of Certificated Auditors (IRCA), Environmental Management System (EMS) Lead Auditor, Quality Management System (QMS) Lead Auditor, Occupational Health and Safety Management System Lead Auditor, the IRCA Corporate Responsibility.

FINDINGS AND CONCLUSIONS

ASSURANCE/VERIFICATION OPINION

On the basis of the methodology described and the assurance work performed, we are satisfied that the disclosure with inclusivity, materiality, responsiveness, and impact information in the scope of assurance is reliable, has been fairly stated and has been prepared, in all material respects, in accordance with the reporting criteria. We believe that the organisation has chosen an appropriate level of assurance for this stage in their reporting.

QUALITY AND RELIABILITY OF SPECIFIED PERFORMANCE INFORMATION

It is recommended to perform external assurance annually in order to increase the robustness, accuracy, trustworthiness of disclosed information and to implement any recommended improvements.

ADHERENCE TO AA1000 ACCOUNTABILITY PRINCIPLES (2018)

Inclusivity

PT. Indika Energy Tbk's has made a commitment to be accountable to those on whom it has an impact or who have an impact on it as stated in some Policies such as Environment Policy, Safety and Health Policy, and Code of Conduct. Inclusivity is the participation of stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability. Process of engagement and participation that provides comprehensive and balanced involvement and results in strategies, plan, action and outcomes that address and respond to issues and impacts in an accountable way. The company has a process of stakeholder participation (all stakeholders) through periodic meeting with stakeholders.

Materiality

PT. Indika Energy Tbk's has identified stakeholders and those issues that are material to each group of stakeholders and the report addresses these at an appropriate level to reflect their importance and priority to these stakeholders. In order to establish Key Material issues for Sustainability Report 2023, PT. Indika Energy Tbk's conducted Materiality Assessment Survey to PT. Indika Energy Tbk's stakeholders, the result of the Survey is presented in the Sustainability Report 2023. Materialities are GHG emissions and energy, Water and effluents, Waste management, Land use and biodiversity, Employment, Diversity, inclusion, and equal opportunity, Occupational health and safety, Local communities, Economic performance, Corporate governance.

Responsiveness

PT. Indika Energy Tbk's has responded to stakeholders issues that affect to its sustainability performance and is released through decisions, actions and performance, as well as communication with stakeholders.

Impact

PT. Indika Energy Tbk's has identified and fairly represented impacts that were monitored and measured. PT. Indika Energy Tbk's has established processes to monitor, measure and evaluate impacts that lead to effective decision making management within organization.

ADHERENCE TO GLOBAL REPORTING INITIATIVE SUSTAINABILITY REPORTING STANDARDS (2021)

In our opinion, the PT. Indika Energy Tbk's Sustainability Report 2023 is presented in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 and fulfills all the required content and quality criteria.

Foundation

In our opinion, the content and quality of the report adheres to the GRI Reporting Principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability context, Timeliness and Verifiability.

General Disclosures

All the General disclosures required for reporting in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021.

Material Topics

PT. Indika Energy Tbk disclose material topics that represent an organization's most significant impacts on the economy, environment, and people, in accordance with Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021.

Signed:

For and on behalf of SGS Indonesia



Waras Putri Andrianti
Business Manager
Jakarta, Indonesia
01 April 2024



AA1000
Licensed Report
000-8/V3-WHLUQ

WWW.SGS.COM



ELINDUNG DIRI
GUNAKAN DI
EA INI

Daftar Istilah

A

Air laut

Air di laut atau samudra air pembuangan air limbah yang diolah atau tidak diolah yang dibuang

Air tanah

Air yang ditahan, dan yang dapat diperoleh kembali dari, formasi bawah tanah

Air tawar

Air dengan konsentrasi total padatan terlarut sama dengan atau di bawah 1.000 mg/L

Anti-monopoli dan praktik monopoli

Tindakan organisasi yang dapat mengakibatkan kolusi untuk mendirikan penghalang untuk masuk ke sektor tersebut, atau tindakan kolusi lain yang mencegah persaingan

B

Badan tata kelola

Kelompok individu yang diformalkan yang bertanggung jawab atas panduan strategis organisasi, pemantauan manajemen yang efektif, dan akuntabilitas manajemen kepada organisasi yang lebih luas dan para pemangku kepentingannya

Badan tata kelola tertinggi

Organ tata kelola dengan otoritas tertinggi dalam organisasi bantuan keuangan manfaat finansial langsung atau tidak langsung yang tidak mewakili transaksi barang dan jasa, tetapi merupakan insentif atau kompensasi atas tindakan yang diambil, biaya aset, atau biaya yang dikeluarkan

Baseline

Titik awal yang digunakan untuk perbandingan

C

Emisi *scope* 1 dan 2

klasifikasi batas operasional tempat terjadinya emisi gas rumah kaca (GRK)

CO₂eq (setara karbon dioksida)

Satuan pengukuran universal untuk potensi pemanasan global (GWP) gas rumah kaca (GRK), dimana satu unit CO₂eq adalah GWP untuk satu unit karbon dioksida. Unit ini memungkinkan kami mendiskusikan kesetaraan berbagai GRK dalam hal GWP-nya. Lebih umum diukur dalam metrik ton CO₂eq, atau tCO₂eq.

Cedera terkait pekerjaan atau kesehatan buruk

Dampak negatif pada kesehatan yang timbul dari paparan bahaya di tempat kerja

Cedera terkait pekerjaan atau kesehatan yang buruk yang tercatat

Cedera terkait pekerjaan atau kesehatan yang buruk yang mengakibatkan salah satu dari hal berikut: kematian, cuti kerja, pekerjaan terbatas atau dipindahkan ke pekerjaan lain, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran; atau cedera parah atau sakit parah yang didiagnosis oleh dokter

atau profesional perawatan kesehatan berlisensi lainnya, bahkan jika itu tidak mengakibatkan kematian, cuti kerja, pekerjaan terbatas atau transfer pekerjaan, perawatan medis di luar pertolongan pertama, atau kehilangan kesadaran

D

Dampak

Efek yang dimiliki atau dapat dimiliki organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan orang-orang, termasuk hak asasi manusia mereka, yang pada gilirannya dapat menunjukkan kontribusinya (negatif atau positif) terhadap pembangunan berkelanjutan

Dampak yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati

Dampak yang dapat merugikan integritas suatu wilayah atau wilayah geografis, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan mengubah ciri, struktur, dan fungsi ekologisnya secara substansial di seluruh wilayahnya, dan dalam jangka panjang, sehingga habitat, tingkat populasinya, dan spesies yang menjadikan habitat penting tidak dapat dipertahankan

Daur ulang

Pengolahan kembali sektor atau komponen produk yang telah menjadi limbah, menjadi bahan baru

Debit air

Jumlah efluen, air yang digunakan, dan air yang tidak digunakan yang dilepaskan ke air permukaan, air tanah, air laut, atau pihak ketiga, yang tidak digunakan lagi oleh organisasi, selama periode pelaporan

Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia

Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia adalah standar umum bagi semua orang dan negara yang menetapkan hak asasi manusia yang mendasar untuk dilindungi secara universal.

Diskriminasi

Tindakan dan akibat dari memperlakukan orang secara tidak sama dengan membebaskan beban yang tidak sama atau menolak manfaat alih-alih memperlakukan setiap orang secara adil berdasarkan prestasi individu.

E

EV

Kendaraan listrik (electric vehicle, EV)

Emisi GRK langsung (scope 1)

Emisi gas rumah kaca (GRK) dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi

Emisi GRK energi tidak langsung (scope 2)

Emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari pembangkit listrik, pemanas, pendingin, dan uap yang dibeli atau diperoleh yang dikonsumsi oleh organisasi

Emisi GRK tidak langsung lainnya (scope 3)

Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung tidak termasuk dalam energi tidak langsung (scope 2) emisi GRK yang terjadi di luar organisasi, termasuk emisi hulu dan hilir

Emisi udara yang signifikan

Emisi udara yang diatur dalam konvensi internasional dan/atau undang-undang atau peraturan nasional.

G

Gaji pokok/tetap

Jumlah minimum yang dibayarkan kepada karyawan untuk melakukan tugasnya

Gas rumah kaca (GRK)

Gas yang berkontribusi terhadap efek rumah kaca dengan menyerap radiasi infra merah

GRI

Inisiatif Pelaporan Global (Global Reporting Initiative, GRI) adalah organisasi standar independen internasional yang mengembangkan dan menyebarkan kerangka pelaporan keberlanjutan sukarela

H

Hubungan bisnis

Hubungan yang dimiliki organisasi dengan mitra bisnis, dengan entitas dalam rantai nilainya termasuk yang berada di luar tingkat pertama, dan dengan entitas lain yang terkait langsung dengan operasi, produk, atau layanannya

Hukum dan peraturan lingkungan

Hukum dan peraturan yang terkait dengan semua jenis masalah lingkungan yang berlaku untuk organisasi

I

IECAB

Indika Energy Cerdaskan Anak Bangsa, sebuah program beasiswa yang diinisiasi oleh Indika Energy

ILO

Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) adalah badan PBB yang memperjuangkan keadilan sosial dan hak asasi manusia dan hak buruh yang diakui secara internasional. Pada tahun 1988, ILO mengadopsi Deklarasi Prinsip-Prinsip dan Hak-Hak Mendasar di Tempat Kerja, dengan kategori inti perundingan bersama, diskriminasi, kerja paksa, dan pekerja anak.

Infrastruktur

Fasilitas yang dibangun terutama untuk menyediakan layanan atau barang publik daripada tujuan komersial, dan dari mana organisasi tidak mencari keuntungan ekonomi langsung

Inisiatif konservasi dan efisiensi

Modifikasi organisasi atau teknologi yang memungkinkan proses atau tugas yang ditentukan dilakukan dengan menggunakan lebih sedikit energi

Insiden terkait pekerjaan yang berpotensi tinggi

Insiden terkait pekerjaan dengan probabilitas tinggi menyebabkan cedera konsekuensi tinggi

IPCC

Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (Intergovernmental Panel on Climate Change, IPCC) PBB menilai informasi ilmiah, teknis dan sosio-ekonomi mengenai risiko perubahan iklim yang disebabkan oleh manusia. Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Organisasi Meteorologi Dunia membentuk IPCC.

K

Karyawan

Individu yang berada dalam hubungan kerja dengan organisasi menurut hukum atau praktik nasional

Karyawan dengan jam kerja tidak terjamin

Karyawan yang tidak dijamin jumlah jam kerja minimum atau tetap per hari, minggu, atau bulan, tetapi yang mungkin perlu menyediakan diri untuk bekerja sesuai kebutuhan

Karyawan paruh waktu

Karyawan yang jam kerjanya per minggu, bulan, atau tahun kurang dari jumlah jam kerja karyawan penuh waktu

Karyawan penuh waktu

Karyawan yang jam kerjanya per minggu, bulan, atau tahun ditentukan menurut undang-undang atau praktik nasional mengenai waktu kerja

Kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi

Kawasan yang tidak tunduk pada perlindungan hukum, tetapi diakui untuk fitur keanekaragaman hayati yang penting oleh sejumlah organisasi pemerintah dan non-pemerintah

Kawasan dipulihkan

Area yang digunakan selama atau terpengaruh oleh kegiatan operasional, dan di mana langkah-langkah perbaikan telah memulihkan lingkungan ke keadaan semula, atau ke keadaan di mana ia memiliki ekosistem yang sehat dan berfungsi

Kawasan lindung

Kawasan yang terlindungi dari segala gangguan selama kegiatan operasional, dan lingkungannya tetap dalam keadaan semula dengan ekosistem yang sehat dan berfungsi

Kebebasan berserikat

Hak pengusaha dan pekerja untuk membentuk, bergabung dan menjalankan organisasi mereka sendiri tanpa izin atau campur tangan sebelumnya dari negara atau entitas lain

Keluhan

Anggapan ketidakadilan yang membangkitkan rasa hak individu atau kelompok, yang mungkin didasarkan pada hukum, kontrak, janji eksplisit atau implisit, praktik kebiasaan, atau gagasan umum tentang keadilan masyarakat yang dirugikan

Keluhan yang beralasan

Pernyataan tertulis oleh badan pengatur atau badan resmi serupa yang ditujukan kepada organisasi yang mengidentifikasi pelanggaran privasi pelanggan, atau keluhan yang diajukan kepada organisasi yang telah diakui sah oleh organisasi

Kerja paksa atau wajib

Semua pekerjaan dan pelayanan yang dituntut dari setiap orang di bawah ancaman hukuman apapun dan yang orang tersebut tidak menawarkan dirinya secara sukarela

Keuntungan

Manfaat langsung yang diberikan dalam bentuk kontribusi keuangan, perawatan yang dibayar

oleh organisasi, atau penggantian biaya yang ditanggung oleh karyawan

Kompensasi total tahunan

Kompensasi yang diberikan selama satu tahun

Komunikasi pemasaran

Kombinasi strategi, sistem, metode, dan aktivitas yang digunakan oleh organisasi untuk mempromosikan reputasi, merek, produk, dan layanannya kepada khalayak sasaran

Komunitas lokal/setempat

Individu atau kelompok individu yang tinggal atau bekerja di wilayah yang terkena dampak atau yang mungkin terkena dampak akibat kegiatan perusahaan

Konflik kepentingan

Situasi di mana seorang individu dihadapkan dengan pilihan antara persyaratan fungsi mereka dalam organisasi dan kepentingan atau tanggung jawab pribadi atau profesional mereka yang lain

Konsumsi air

Jumlah semua air yang telah ditarik dan dimasukkan ke dalam produk, digunakan dalam produksi tanaman atau dihasilkan sebagai limbah, telah menguap, ditranspirasikan, atau dikonsumsi oleh manusia atau ternak, atau tercemar hingga tidak dapat digunakan oleh pengguna lain, dan karenanya tidak dilepaskan kembali ke air permukaan, air tanah, air laut, atau pihak ketiga selama periode pelaporan

Kontribusi politik

Dukungan finansial atau barang yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada partai politik, perwakilan terpilih mereka, atau orang yang mencari jabatan politik

Kontribusi politik tidak langsung

Dukungan keuangan atau barang kepada partai politik, perwakilan mereka, atau calon pejabat yang dilakukan melalui organisasi perantara seperti pelobi atau badan amal, atau dukungan yang diberikan kepada organisasi seperti lembaga pemikir atau asosiasi perdagangan yang terkait dengan atau mendukung partai politik atau penyebab

Korupsi

Penyalahgunaan kekuasaan yang dipercayakan untuk keuntungan pribadi, yang dapat dipicu oleh individu atau organisasi

L

Layanan didukung

Layanan yang memberikan manfaat publik baik melalui pembayaran langsung biaya operasi atau melalui staf fasilitas atau layanan dengan karyawan organisasi itu sendiri

Limbah

Segala sesuatu yang dibuang oleh pemegangnya, dimaksudkan untuk dibuang, atau diharuskan dibuang

Limbah B3

Limbah yang memiliki salah satu karakteristik yang tercantum dalam Lampiran III Konvensi Basel, atau yang dianggap berbahaya oleh undang-undang nasional

M

Manajemen senior

Manajemen Senior mengacu pada individu yang bekerja di posisi seperti Ketua, CEO, Presiden, Direktur Eksekutif, dan staf senior lainnya (termasuk Wakil Presiden dan Wakil Presiden Senior) dalam organisasi yang mengelola area bisnis tertentu dan memastikan penyediaan sumber daya untuk kesuksesan. penyerahan proyek

Masyarakat adat

Masyarakat adat umumnya diidentifikasi sebagai yang hidup di suatu wilayah berdasarkan kesamaan leluhur, diatur oleh hukum adat atau lembaga adat, dan memiliki hak atas hasil dan pengelolaan wilayah mereka

Mekanisme pengaduan

Proses rutin di mana keluhan dapat diajukan dan pemulihan dapat dicari

Metode pembuangan limbah

Metode pengolahan atau pembuangan limbah

Mitigasi

Tindakan yang diambil untuk mengurangi tingkat dampak negatif

Mitra bisnis

Entitas yang dengannya organisasi memiliki suatu bentuk perikatan langsung dan formal untuk tujuan memenuhi tujuan bisnisnya

O

OECD

Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) adalah organisasi internasional yang menyediakan forum di mana pemerintah dapat bekerja sama untuk berbagi pengalaman dan mencari solusi untuk mengatasi tantangan ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola.

P

Paparan

Sifat kontak dengan lingkungan tertentu yang memiliki berbagai tingkat dan jenis bahaya, atau kedekatan dengan kondisi yang dapat menyebabkan cedera atau gangguan kesehatan (misalnya bahan kimia, radiasi, tekanan tinggi, kebisingan, api, bahan peledak)

Pekerja

Orang yang melakukan pekerjaan untuk organisasi

Pekerja sementara

Karyawan dengan kontrak untuk jangka waktu terbatas (yaitu, kontrak jangka tetap) yang berakhir ketika jangka waktu tertentu berakhir, atau ketika tugas atau peristiwa tertentu yang memiliki perkiraan waktu terlampir selesai (misalnya, akhir proyek atau pengembalian karyawan yang diganti)

Pekerja tetap

Karyawan dengan kontrak untuk waktu yang tidak ditentukan (yaitu, kontrak tidak terbatas) untuk pekerjaan penuh waktu atau paruh waktu

Pelayanan kesehatan kerja

Layanan yang dipercayakan dengan fungsi preventif, dan bertanggung jawab untuk

menasihati pengusaha, pekerja, dan perwakilan mereka dalam melakukan, tentang persyaratan untuk membangun dan memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat, yang akan memfasilitasi kesehatan fisik dan mental yang optimal dalam kaitannya dengan pekerjaan dan penyesuaian pekerjaan dengan kemampuan pekerja dalam kaitannya dengan kesehatan fisik dan mental mereka

Pemangku kepentingan

Individu atau kelompok yang memiliki kepentingan yang dipengaruhi atau dapat dipengaruhi oleh aktivitas organisasi

Pemasok

Entitas hulu dari organisasi (yaitu, dalam rantai pasokan organisasi), yang menyediakan produk atau layanan yang digunakan dalam pengembangan produk atau layanan organisasi itu sendiri

Pemasok lokal

Organisasi atau orang yang menyediakan produk atau layanan kepada organisasi pelapor, dan berbasis di pasar geografis yang sama dengan organisasi pelapor (yaitu, tidak ada pembayaran transnasional yang dilakukan ke pemasok lokal)

Pembangunan berkelanjutan

Pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri

Pembuangan

Setiap operasi yang bukan pemulihan, bahkan di mana operasi tersebut memiliki konsekuensi sekunder pemulihan energi

Pengambilan air

Jumlah semua air yang diambil dari air permukaan, air tanah, air laut, atau pihak ketiga untuk penggunaan apa pun selama periode pelaporan

Pengeluaran perlindungan lingkungan

Pengeluaran untuk perlindungan lingkungan oleh organisasi, atau atas namanya, untuk mencegah, mengurangi, mengendalikan, dan mendokumentasikan aspek, dampak, dan bahaya lingkungan

Pengurangan energi

Jumlah energi yang tidak lagi digunakan atau dibutuhkan untuk melakukan proses atau tugas yang sama

Penimbunan

Penimbunan akhir limbah padat di, di bawah, atau di atas permukaan tanah di lokasi pembuangan yang direkayasa

Periode pelaporan

Periode waktu tertentu yang dicakup oleh informasi yang dilaporkan

Pergantian karyawan

Karyawan yang meninggalkan organisasi secara sukarela atau karena pemecatan, pensiun, atau meninggal dunia dalam pelayanan

Perilaku anti-persaingan

Tindakan organisasi atau karyawan yang dapat mengakibatkan kolusi dengan pesaing potensial, dengan tujuan membatasi pengaruh persaingan pasar

Perjanjian Paris

Perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim, yang membahas mitigasi, adaptasi, dan pendanaan emisi GRK, ditandatangani pada tahun 2015

Permukaan air

Air yang terjadi secara alami di permukaan bumi dalam lapisan es, tudung es, gletser, gunung es, rawa, kolam, danau, sungai, dan sungai

Persetujuan resmi

Dokumen tertulis yang ditandatangani oleh semua pihak terkait yang menyatakan niat bersama untuk mematuhi apa yang diatur dalam dokumen tersebut

Perubahan operasional yang signifikan

Perubahan pola operasi organisasi yang berpotensi menimbulkan dampak positif atau negatif yang signifikan terhadap pekerja yang melakukan aktivitas organisasi

Perundingan bersama

Semua negosiasi yang terjadi antara satu atau lebih pengusaha atau organisasi pengusaha, di satu pihak, dan satu atau lebih organisasi pekerja (misalnya, serikat pekerja), di pihak lain, untuk menentukan kondisi kerja dan syarat kerja atau untuk mengatur hubungan antara pengusaha dan pekerja

PPCA

Powering Past Coal Alliance

Privasi pelanggan

Hak pelanggan atas privasi dan perlindungan pribadi

Program pengembangan masyarakat

Rencana yang merinci tindakan untuk meminimalkan, memitigasi, atau mengkompensasi dampak sosial dan/ atau ekonomi yang merugikan, dan/ atau untuk mengidentifikasi peluang atau tindakan untuk meningkatkan dampak positif suatu proyek terhadap masyarakat

PV

Photovoltaic

R

Rantai nilai

Rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh organisasi, dan oleh entitas hulu dan hilir dari organisasi, untuk membawa produk atau jasa organisasi dari konsepsi hingga penggunaan akhirnya

Rantai pasokan

Rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh entitas di hulu organisasi, yang menyediakan produk atau layanan yang digunakan dalam pengembangan produk atau layanan organisasi itu sendiri

Reklamasi

Mengacu pada mengumpulkan, menggunakan kembali, atau mendaur ulang produk dan bahan kemasannya di akhir masa pakainya

Remunerasi

Gaji pokok ditambah jumlah tambahan yang dibayarkan kepada pekerja

Risiko kesehatan dan keselamatan kerja

Kombinasi dari kemungkinan terjadinya situasi atau paparan berbahaya terkait pekerjaan, dan tingkat keparahan cedera atau gangguan kesehatan yang dapat disebabkan oleh situasi atau paparan tersebut

S

SDGs

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals, SDGs) dari PBB

Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja

Serangkaian elemen yang saling terkait atau berinteraksi untuk menetapkan kebijakan dan tujuan kesehatan dan keselamatan kerja, dan untuk mencapai tujuan tersebut

Sumber energi terbarukan

Sumber energi yang dapat diisi kembali dalam waktu singkat melalui siklus ekologi atau proses pertanian

Sumber energi tak terbarukan

Sumber energi yang tidak dapat diisi ulang, direproduksi, tumbuh atau dihasilkan dalam waktu singkat melalui siklus ekologis atau proses pertanian

T

Topik material

Topik yang mewakili dampak organisasi yang paling signifikan terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia mereka

Tumpahan

Pelepasan zat berbahaya secara tidak sengaja yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia, tanah, tumbuh-tumbuhan, badan air, dan air tanah

U**Uji kelayakan**

Proses untuk mengidentifikasi, mencegah, memitigasi, dan memperhitungkan bagaimana organisasi mengatasi dampak negatif aktual dan potensialnya

UNGC

Perjanjian Global Perserikatan Bangsa-Bangsa (United Nations Global Compact, UNGC)

Upah minimum daerah

Kompensasi minimum untuk pekerjaan per jam, atau satuan waktu lainnya, yang diperbolehkan berdasarkan undang-undang

W**WEF**

Forum Ekonomi Dunia (World Economic Forum, WEF)

Indeks Konten Global Reporting Initiative (GRI)

Pernyataan penggunaan	PT Indika Energy Tbk. telah melaporkan informasinya sesuai dengan Standar GRI 2021, sebagaimana dikutip dalam indeks konten GRI ini periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023
Penggunaan GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 Persyaratan 9: Informasi kepada GRI

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	KELALAIAN
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1 Detil organisasi	25, 26, 28	
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	11	
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	14	
	2-4 Pernyataan kembali informasi	14	
	2-5 Jaminan eksternal	14	
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	22, 25	
	2-7 Karyawan	Lampiran	
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja	Lampiran	
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola	104	
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	104	
	2-11 Ketua badan pemerintahan tertinggi	101	
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	104	
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	104	
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	104	
	2-15 Konflik kepentingan	106	
	2-16 Komunikasi mengenai permasalahan kritis	43, 106, Lampiran	
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	105	
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	105	
	2-19 Kebijakan remunerasi	105	
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi	105	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	KELALAIAN
	2-21 Rasio total kompensasi tahunan		
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	40, 51	
	2-23 Komitmen kebijakan	47, 56, 107	
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan	105, 107	
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif	57, 91, 95, 96	
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran	34, 110	
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	109, Lampiran	
	2-28 Asosiasi keanggotaan	49	
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	34	
	2-30 Perjanjian perundingan bersama	57, 97	
GRI 3: Topik Material 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material	11	
	3-2 Daftar topik material	11	
	3-3 Pengelolaan topik material	11, 63, 69, 72, 76, 82, 84, 88, 91, 96	
GRI 201: Kinerja Perekonomian 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan	19, 20	
	201-2 Implikasi keuangan serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim	43, 44, 48	
	201-3 Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya	85	
	201-4 Bantuan keuangan diterima dari pemerintah	21	
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016	202-1 Rasio upah standar tingkat pemula berdasarkan gender dibandingkan dengan upah minimum lokal	85	
	202-2 Proporsi manajemen senior yang diangkat dari masyarakat lokal	93	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung	21, 22, 57	
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	22	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	21	
GRI 205: Anti Korupsi 2016	205-1 Operasi dinilai risikonya terkait korupsi	109, 110, Lampiran	
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	110, 111, Lampiran	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	KELALAIAN
	205-3 Insiden korupsi yang terkonfirmasi dan tindakan yang diambil	109, 110, 111, Lampiran	
GRI 206: Perilaku Anti Persaingan 2016	206-1 Tindakan hukum terhadap perilaku anti-persaingan, anti-trust, dan praktik monopoli		
GRI 207: Pajak 2019	207-1 Pendekatan perpajakan		
	207-2 Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko perpajakan		
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kekhawatiran terkait pajak		
	207-4 Pelaporan negara demi negara		
GRI 301: Materi 2016	301-1 Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume		
	301-2 Bahan masukan daur ulang yang digunakan		
	301-3 Produk reklamasi dan bahan pengemasnya		
GRI 302: Energi 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	66, Lampiran	
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	Lampiran	
	302-3 Intensitas energi	19, Lampiran	
	302-4 Pengurangan konsumsi energi	Lampiran	
	302-5 Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa	Lampiran	
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	69	
	303-2 Pengelolaan dampak yang berhubungan dengan pembuangan air	70	
	303-3 Pengambilan air	70, Lampiran	
	303-4 Debit air	70, Lampiran	
	303-5 Konsumsi air	70, Lampiran	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	76	
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa terhadap keanekaragaman hayati	76, 77	
	304-3 Habitat dilindungi atau dipulihkan	76, 77 78	
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi	77	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	KELALAIAN
GRI 305: Emisi 2016	305-1 Emisi GRK Langsung (scope 1)	64, 65, 66, Lampiran	
	305-2 Emisi GRK energi tidak langsung (scope 2)	65, 66, Lampiran	
	305-3 Emisi GRK tidak langsung lainnya (scope 3)	64	
	305-4 Intensitas emisi GRK	64, 65, Lampiran	
	305-5 Pengurangan emisi GRK	65, Lampiran	
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)	65, Lampiran	
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	Lampiran	
GRI 306: Limbah 2020	306-1 Timbulnya limbah dan dampak signifikan terkait limbah	72	
	306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah	72	
	306-3 Limbah yang dihasilkan	73, Lampiran	
	306-4 Limbah dialihkan dari pembuangan	73, Lampiran	
	306-5 Limbah diarahkan ke pembuangan	Lampiran	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1 Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan		
	308-2 Dampak negatif terhadap lingkungan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil		
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-1 Penerimaan karyawan baru dan pergantian karyawan	Lampiran	
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada pegawai tetap yang tidak diberikan kepada pegawai tidak tetap atau paruh waktu	85	
	401-3 Cuti orang tua	84, Lampiran	
GRI 402: Hubungan Perburuhan/ Manajemen 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional	83	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	88	
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	88	
	403-3 Pelayanan kesehatan kerja	89	
	403-4 Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja	89	
	403-5 Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	89	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	KELALAIAN
	403-6 Promosi kesehatan pekerja	89	
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis	89	
	403-8 Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	88	
	403-9 Cedera akibat pekerjaan	Lampiran	
	403-10 Kesehatan buruk yang berhubungan dengan pekerjaan	Lampiran	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Lampiran	
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi	82, 83, 85	
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara berkala	Lampiran	
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016	405-1 Keberagaman badan tata kelola dan karyawan	85, Lampiran	
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki	Lampiran	
GRI 406: Non-diskriminasi 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil	82	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam	57, 97	
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1 Operasi dan pemasok mempunyai risiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	57, 96	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang mempunyai risiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	57, 96	
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1 Personel keamanan yang terlatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	47, 57, 96	
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	91, Lampiran	
GRI 413: Komunitas Lokal 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pembangunan	91	
	413-2 Operasi yang mempunyai dampak negatif nyata dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	91	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1 Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial		

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	KELALAIAN
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil		
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1 Kontribusi politik	99	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan		
	416-2 Insiden ketidakpatuhan terkait dampak produk dan layanan terhadap kesehatan dan keselamatan		
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1 Persyaratan informasi dan pelabelan produk dan jasa		
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan layanan		
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran		
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1 Keluhan yang dibuktikan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan		

Indeks WEF Stakeholder Capitalism Metrics (WEF SCM)

TEMA	METRIK INTI	HALAMAN
Tata Kelola		
Tujuan Pemerintahan	Menetapkan tujuan	
Kualitas Badan Pengurus	Komposisi badan tata kelola	
Keterlibatan pemangku kepentingan	Masalah material yang berdampak pada pemangku kepentingan	
Perilaku Etis	Anti korupsi	
	Saran etika dan mekanisme pelaporan yang dilindungi	
Pengawasan Risiko dan Peluang	Mengintegrasikan risiko dan peluang ke dalam proses bisnis	
Planet		
Perubahan iklim	Emisi Gas Rumah Kaca	
	Implementasi TCFD	
Kehilangan Alam	Penggunaan lahan dan sensitivitas ekologi	
Ketersediaan Air Tawar	Konsumsi dan penarikan air di daerah yang mengalami kesulitan air	
Manusia		
Martabat dan Kesetaraan	Keberagaman dan inklusi	
	Kesetaraan upah	
	Tingkat upah	
	Risiko terjadinya insiden pekerja anak, pekerja paksa atau wajib	
Kesehatan dan Kesejahteraan	Kesehatan dan keselamatan	
Keterampilan untuk Masa Depan	Pelatihan disediakan	
Kemakmuran		
Penciptaan lapangan kerja dan kekayaan	Jumlah absolut dan tingkat lapangan kerja	
	Kontribusi ekonomi	
	Kontribusi investasi keuangan	
Inovasi dalam produk dan layanan yang lebih baik	Total biaya penelitian dan pengembangan	
Vitalitas komunitas dan sosial	Jumlah pajak yang dibayarkan	

UN Global Compact Index

THEME	PRINCIPLE	PAGE
Hak asasi Manusia	1. Dunia usaha harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional	
	2. Dunia usaha harus memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia.	
Tenaga kerja	3. Dunia usaha harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama	
	4. Dunia usaha harus menjunjung tinggi penghapusan segala bentuk kerja paksa dan wajib kerja	
	5. Dunia usaha harus menjunjung tinggi penghapusan pekerja anak secara efektif	
	6. Dunia usaha harus menjunjung tinggi penghapusan diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan	
Lingkungan	7. Dunia usaha harus mendukung pendekatan kehati-hatian terhadap tantangan lingkungan	
	8. Dunia usaha harus mengambil inisiatif untuk meningkatkan tanggung jawab terhadap lingkungan	
	9. Dunia usaha harus mendorong pengembangan dan penyebaran teknologi ramah lingkungan	
Anti korupsi	10. Dunia usaha harus berupaya melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan	

Lampiran

Lampiran A: Emisi dan Energi

Emisi GRK di Indika Energy [GRI 305-1, 305-2, 305-5]

KETERANGAN	SAGTUAN	2021	%	2022	%	2023
Emisi <i>scope</i> 1	tCO ₂ e	1.197.167	-3,50%	1.155.280	-11,41%	1.023.433
Emisi <i>scope</i> 2	tCO ₂ e	3.866	41,81%	5.482	19,95%	6.576
Total emisi <i>scope</i> 1 & 2	tCO ₂ e	1.201.033	-3,35%	1.160.762	-11,26%	1.030.009

Catatan:

- Gas yang termasuk dalam perhitungan: CO₂, CH₄, N₂O. Nilai GWP yang digunakan untuk menghitung emisi *scope* 1 dan 2 didasarkan pada Laporan Penilaian Kelima Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC): CO₂ = 1, CH₄ = 28, N₂O = 265. [GRI 305-1, 305-2]
- Data emisi GRK *scope* 1 dan 2 tahun 2021 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi tahun 2022), Tripatra, MUTU, dan Interport. Angka tahun 2022 dan 2023 antara lain Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding.
- Indika Energy menggunakan pengendalian operasional untuk mengkonsolidasikan data emisi. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak-anak perusahaan tersebut setiap triwulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal [GRI 305-1, 305-2].
- Faktor emisi *scope* 1 berikut ini berasal dari pelaporan gas rumah kaca DEFRA: Dokumen faktor konversi 2023 [GRI 305-1]:
 - 100% solar mineral: 0,00256 tCO₂e per liter
 - B30: 0,00191 tCO₂e per liter
 - B35: 0,00179 tCO₂e per liter
 - Refrigeran R-410A: 1,924 tCO₂e per kg
 - Refrigeran R-134A: 1,3 tCO₂e per kg
 - Refrigeran R-32: 0,677 tCO₂e per kg
- Faktor emisi *scope* 2 berasal dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI: <https://jdih.esdm.go.id/index.php/web/result/2183/detail>. Faktor emisi dipilih berdasarkan jaringan listrik yang terhubung ke setiap lokasi operasional (misalnya Jamali, Mahakam, Barito, dll.) [GRI 305-2]

Intensitas emisi GRK di Indika Energy [GRI 305-4]

KETERANGAN	SATUAN	2021	%	2022	%	2023
Intensitas berbasis produksi (khusus perusahaan pertambangan batubara)	tCO ₂ e	835.067	26,99%	1.060.419	-7,79%	977.853
	juta ton produksi batubara	37,4	-2,28%	36,6	-13,55%	31,6
	tCO ₂ e/ton produksi batubara	0,022	29,94%	0,029	6,67%	0,031
Intensitas berbasis pendapatan (semua anak perusahaan)	tCO ₂ e	1.201.033	-3,35%	1.160.762	-11,26%	1.030.009
	Pendapatan juta USD	3.018	40,21%	4.232	-27,95%	3.049
	tCO ₂ e / pendapatan juta USD	398	-31,07%	274	23,17%	338

Catatan:

- Data emisi GRK *scope* 1 dan 2 tahun 2021 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi tahun 2022), Tripatra, MUTU, dan Interport. Angka tahun 2022 dan 2023 antara lain Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding.
- Perhitungan intensitas mencakup gas CO₂, CH₄, dan N₂O, serta mencakup emisi GRK *scope* 1 dan 2. [GRI 305-4]
- Parameter intensitas produksi tahun 2021 hingga 2023 dihitung berdasarkan data Kideco dan Indika Indonesia Resources.
- Parameter intensitas berbasis pendapatan tahun 2021 dihitung berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi tahun 2022), Tripatra, MUTU, dan Interport. Parameter intensitas berbasis pendapatan tahun 2022 dan 2023 meliputi Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding.

Emisi udara yang signifikan [GRI 305-7]

KETERANGAN	SATUAN	2021	%	2022	%	2023
NOx	ton	737,48	-30,03%	516,04	33,67%	689,79
SOx	ton	66,82	-97,79%	1,48	50,68%	2,23
Polutan organik yang persisten	ton	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Senyawa organik yang mudah menguap	ton	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Polutan Udara Berbahaya (HAP)	ton	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Materi partikulat (PM)	ton	6,63	-46,30%	3,56	265,17%	13,00
Kategori standar emisi udara lainnya diidentifikasi dalam peraturan terkait	ton	110,27	-15,81%	92,84	1,57%	94,30

Catatan:

- Rumus yang digunakan untuk menghitung emisi gas buang adalah konsentrasi (mg/Nm³) x debit (m³/detik) x no. jam operasional (jam/tahun) x 0,0036 (detik/jam). Perhitungan dilakukan berdasarkan uji emisi yang dilakukan di laboratorium.
- Data emisi udara yang signifikan mencakup angka-angka dari Kideco dan Petrosea. Karena divestasi Petrosea sudah selesai pada tahun 2022, data tahun 2023 tidak lagi mencantumkan angka dari Petrosea.
- Data konsentrasi dan debit diperoleh dari hasil uji emisi yang dilakukan di laboratorium.
- Kategori emisi udara lainnya, misalnya bahan pencemar organik persisten (POP), senyawa organik mudah menguap (VOC), dan lain-lain, belum dihitung karena tidak termasuk dalam persyaratan Peraturan Menteri tersebut di atas.

Konsumsi energi di Indika Energy [GRI 302-1, 302-3, 302-4]

KETERANGAN	SATUAN	2021	%	2022	%	2023
Konsumsi energi terbarukan	GJ	30.295	14.016,23%	4.276.513	15,45%	4.937.289
Konsumsi energi tak terbarukan	GJ	20.907.962	-46,73%	11.136.943	-11,49%	9.857.355
Total konsumsi energi	GJ	20.938.257	-26,39%	15.413.456	-4,01%	14.794.645

Catatan:

- Data konsumsi energi tahun 2021 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi tahun 2022), Tripatra, MUTU, dan Interport. Angka tahun 2022 dan 2023 antara lain Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding.
- Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak-anak perusahaan tersebut setiap triwulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal [GRI 302-1].
- Faktor konversi berikut ini diperoleh dari pelaporan gas rumah kaca DEFRA: Dokumen faktor konversi 2023 [GRI 302-1]:
 - Konsumsi listrik: 0,0036 GJ per kWh
 - Konsumsi bahan bakar:
 - 100% solar mineral: 0,0357 GJ per liter
 - B30: 0,0353 GJ per liter
 - B35: 0,0352 GJ per liter
- Pada tahun 2021, konsumsi energi terbarukan hanya mencakup penggunaan solar PV, sedangkan penggunaan biodiesel diasumsikan tidak terbarukan. Untuk data tahun 2022 dan 2023, campuran biodiesel pada B30 atau B35 diperhitungkan dalam penghitungan konsumsi energi terbarukan. Jenis energi yang termasuk dalam rasio intensitas energi adalah bahan bakar biodiesel, bahan bakar diesel, tenaga surya, dan jaringan listrik.

Konsumsi energi berdasarkan sumber kegiatan [GRI 302-1]

KETERANGAN	SATUAN	2021	%	2022	%	2023
Konsumsi bahan bakar	GJ	20.285.375	-24,16%	15.384.883	-4,00%	14.769.736
Penggunaan listrik	GJ	652.882	-95,62%	28.573	-12,82%	24.908
Pendinginan, pemanasan, dan konsumsi uap	GJ	0	0,00%	0	0,00%	0
Total konsumsi energi	GJ	20.938.257	-26,39%	15.413.456	-4,01%	14.794.645

Catatan:

- Data konsumsi energi tahun 2021 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi tahun 2022), Tripatra, MUTU, dan Interport. Angka tahun 2022 dan 2023 antara lain Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding.
- Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak-anak perusahaan tersebut setiap triwulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal [GRI 302-1].
- Faktor konversi berikut ini diperoleh dari pelaporan gas rumah kaca DEFRA: Dokumen faktor konversi 2023 [GRI 302-1]:
 - Konsumsi listrik: 0,0036 GJ per kWh
 - Konsumsi bahan bakar:
 - 100% solar mineral: 0,0357 GJ per liter
 - B30: 0,0353 GJ per liter
 - B35: 0,0352 GJ per liter

Intensitas energi di Indika Energy [GRI 302-3]

KETERANGAN	SATUAN	2021	%	2022	%	2023
Intensitas berbasis produksi (khusus perusahaan pertambangan batubara)	GJ	14.522.163	-3,88%	13.959.032	-0,47%	13.892.929
	juta ton produksi batubara	37,4	-2,22%	36,6	-13,55%	31,6
	GJ/ton produksi batubara	0,39	-1,69%	0,38	15,13%	0,44
Intensitas berbasis pendapatan (semua anak perusahaan)	GJ	20.938.257	-26,39%	15.413.456	-4,01%	14.794.645
	Pendapatan juta USD	3.018	42,70%	4.232	-29,21%	3.049
	GJ / pendapatan juta USD	6.937	-47,50%	3.642	33,23%	4.852

Catatan:

- Rasio intensitas energi menggunakan konsumsi energi dalam organisasi dalam perhitungannya, dan hanya mencakup bahan bakar dan listrik, karena Indika Energy tidak memiliki konsumsi dari pemanas, pendingin, dan uap. [GRI 302-3]
- Parameter intensitas berbasis produksi tahun 2021 hingga tahun 2023 dihitung berdasarkan data Kideco dan Indika Indonesia Resources.
- Parameter intensitas berbasis pendapatan tahun 2021 dihitung berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi tahun 2022), Tripatra, MUTU, dan Interport. Parameter intensitas berbasis pendapatan tahun 2022 dan 2023 meliputi Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding.

Lampiran B: Air dan limbah

Kinerja pengambilan air [GRI 303-3]

KETERANGAN	SATUAN	2021	%	2022	%	2023
Berdasarkan sumber						
Air permukaan	ML	3.313,34	24,43%	4.122,72	-40,22%	2.464,44
Air tanah	ML	14,98	-30,44%	10,42	76,47%	18,39
Air laut	ML	535,33	40,33%	751,21	-58,16%	314,28
Air yang diproduksi	ML	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Air dari pihak ketiga	ML	1,08	988,89%	11,76	177,24%	32,60
Total pengambilan air	ML	3.864,73	26,69%	4.896,11	-42,20%	2.829,71
Berdasarkan kategori Total Padatan Terlarut						
Air tawar (≤ 1.000 mg/L TDS)	ML	3.329,06	24,45%	4.143,10	-39,89%	2.490,60
Air lainnya (> 1.000 mg/L TDS)	ML	535,67	40,57%	753,01	-54,97%	339,11
Total pengambilan air	ML	3.864,73	26,69%	4.896,11	-42,20%	2.829,71
Intensitas pengambilan air	Juta ton produksi batubara	37,4	-2,14%	36,6	-13,63%	31,6
	ML / kiloton produksi batubara	0,086	30,41%	0,112	-31,81%	0,077
	Pendapatan juta USD	3.018	42,70%	4.307	-29,21%	3.049
	ML / pendapatan juta USD	1,28	-11,22%	1,14	-18,35%	0,93

Catatan:

- Data terkait air tahun 2021 dan 2022 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi tahun 2022), Tripatra, MUTU, dan Interport. Data pada tahun 2023 antara lain Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding
- Meskipun dua wilayah operasional kami dianggap sebagai wilayah yang mengalami kekurangan air menurut Atlas Risiko Air Saluran Air dari Institut Sumber Daya Dunia, kami belum mengelompokkan data kinerja air kami hanya untuk wilayah tersebut saja.

Kinerja konsumsi air [GRI 303-5]

KETERANGAN	SATUAN	2021	%	2022	%	2023
Berdasarkan kategori Total Padatan Terlarut						
Air tawar (≤ 1.000 mg/L TDS)	ML	3.329,06	24,45%	4.143,10	-39,94%	2.488,32
Air lainnya (> 1.000 mg/L TDS)	ML	521,98	41,43%	738,24	-55,20%	330,72
Jumlah konsumsi air	ML	3.851,04	26,75%	4.881,34	-42,25%	2.819,04

Catatan:

- Data terkait air tahun 2021 dan 2022 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi tahun 2022), Tripatra, MUTU, dan Interport. Data pada tahun 2023 antara lain Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding
- Meskipun dua wilayah operasional kami dianggap sebagai wilayah yang mengalami kekurangan air menurut Atlas Risiko Air Saluran Air dari Institut Sumber Daya Dunia, kami belum mengelompokkan data kinerja air kami hanya untuk wilayah tersebut

Kinerja debit air [GRI 303-4]

KETERANGAN	SATUAN	2021	%	2022	%	2023
Berdasarkan sumber						
Permukaan air	ML	301.007,84	5,58%	317.801,31	-33,13%	212.512,66
Air tanah	ML	14,06	-52,20%	6,72	-55,05%	3,02
Air laut	ML	3,57	1,12%	3,61	8.054,57%	294,38
Air pihak ketiga	ML	0,00	0,00%	0,00	100%	1,63
Jumlah debit air	ML	301.025,47	5,58%	317.811,64	-33,04%	212.811,69
Berdasarkan kategori Total Padatan Terlarut						
Air Tawar (≤ 1.000 mg/L TDS)	ML	301.021,90	5,58%	317.808,03	-33,13%	212.515,68
Air lainnya (> 1.000 mg/L TDS)	ML	3,57	0,00%	3,61	0,00%	296,01
Jumlah debit air	ML	301.025,47	5,58%	317.811,64	-33,04%	212.811,69

Catatan:

- Data terkait air tahun 2021 dan 2022 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi tahun 2022), Tripatra, MUTU, dan Interport. Data pada tahun 2023 antara lain Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding
- Meskipun dua wilayah operasional kami dianggap sebagai wilayah yang mengalami kekurangan air menurut Atlas Risiko Air Saluran Air dari Institut Sumber Daya Dunia, kami belum mengelompokkan data kinerja air kami hanya untuk wilayah tersebut saja.

Lampiran C: Limbah

Limbah yang dihasilkan [GRI 306-3]

KETERANGAN	SATUAN	2021	%	2022	%	2023
Limbah B3	Tons	5.911	16,25%	6.871	-37,08%	4.324
Limbah non-B3	Tons	5.949	114,36%	12.752	-6,25%	11.956
Jumlah limbah yang dihasilkan	Tons	11.860	65,46%	19.623	-17,04%	16.279

Limbah B3 berdasarkan metode pengelolaan [GRI 306-4, 306-5]

KETERANGAN	SATUAN	2021	%	2022	%	2023
Digunakan kembali	Ton	216,44	-42,34%	124,79	-97,12%	3,60
Daur ulang	Ton	460,00	-41,89%	267,30	92,38%	514,23
Kompos	Ton	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Dibawa ke pihak ketiga yang memiliki izin untuk menggunakan kembali/mendaur ulang	Ton	2.716,28	15,84%	3.146,61	5,75%	3.327,39
Jumlah limbah dialihkan dari pembuangan	Ton	3.392,72	4,30%	3.538,70	8,66%	3.845,22
Dibakar (dengan pemulihan energi)	Ton	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Dibakar (tanpa pemulihan energi)	Ton	85,00	-19,21%	68,67	-1,08%	67,93
Timbunan limbah	Ton	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Dibawa ke pihak ketiga yang mempunyai izin untuk membuang limbah	Ton	2.433,40	34,13%	3.263,89	-87,43%	410,41
Jumlah limbah yang dibawa ke pembuangan	Ton	2.518,40	32,33%	3.332,56	-85,65%	478,34

Catatan:

- Data terkait limbah tahun 2021 dan 2022 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi tahun 2022), Tripatra, MUTU, dan Interport. Data pada tahun 2023 antara lain Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding
- Limbah yang dibawa ke pihak ketiga (baik yang mempunyai izin untuk digunakan kembali/didaur ulang maupun izin untuk dibuang) menunjukkan bahwa limbah tersebut dialihkan atau diarahkan untuk dibuang ke luar lokasi, sedangkan limbah yang termasuk dalam kategori lain menunjukkan bahwa limbah tersebut dialihkan atau diarahkan untuk dibuang ke tempat pembuangan.

Limbah non-B3 berdasarkan metode pengelolaan [GRI 306-4, 306-5]

KETERANGAN	SATUAN	2021	%	2022	%	2023
Digunakan kembali	Ton	315,60	1.013,63%	3.514,62	-100,00%	0,00
Daur ulang	Ton	2.019,54	-8,69%	1.843,96	155,98%	4.720,11
Kompos	Ton	130,35	51,90%	198,00	274,51%	741,53
Dibawa ke pihak ketiga yang memiliki izin untuk menggunakan kembali/mendaur ulang	Ton	3,16	110,76%	6,66	996,61%	73,03
Jumlah limbah dialihkan dari pembuangan	Ton	2.468,65	125,36%	5.563,24	-0,51%	5.534,67
Dibakar (dengan pemulihan energi)	Ton	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Dibakar (tanpa pemulihan energi)	Ton	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Timbunan limbah	Ton	2.138,02	6,25%	2.271,68	133,15%	5.296,53
Dibawa ke pihak ketiga yang mempunyai izin untuk membuang limbah	Ton	1.342,33	266,23%	4.916,00	-77,13%	1.124,30
Jumlah limbah yang dibawa ke pembuangan	Ton	3.480,35	106,52%	7.187,68	-10,67%	6.420,83

Catatan:

- Data terkait limbah tahun 2021 dan 2022 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi tahun 2022), Tripatra, MUTU, dan Interport. Data pada tahun 2023 antara lain Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding
- Limbah yang dibawa ke pihak ketiga (baik yang mempunyai izin untuk digunakan kembali/didaur ulang maupun izin untuk dibuang) menunjukkan bahwa limbah tersebut dialihkan atau diarahkan untuk dibuang ke luar lokasi, sedangkan limbah yang termasuk dalam kategori lain menunjukkan bahwa limbah tersebut dialihkan atau diarahkan untuk dibuang ke tempat pembuangan.

Lampiran D: Karyawan Kami

JENIS KELAMIN [GRI 405-1]	JUMLAH KARYAWAN		
	2021	2022	2023
Laki-laki	6.887	3.169	2.908
Perempuan	706	747	671

REPRESENTASI PEREMPUAN [GRI 405-1]	JUMLAH KARYAWAN		
	2021	2022	2023
Representasi perempuan di keseluruhan karyawan	9,30%	19,08%	18,75%
Representasi perempuan sebagai anggota dewan	6,84%	7,41%	6,98%

DESKRIPSI [GRI 405-1]	2022	2023
Jumlah pria di manajemen senior	117	121
Jumlah perempuan di manajemen senior	19	16
Representasi perempuan di manajemen senior	13,97%	11,68%

Catatan: Manajemen Senior mengacu pada individu yang bekerja di posisi seperti Chairman, CEO, Direktur Utama, Direktur Eksekutif, dan staf senior lainnya (termasuk *Vice President* dan *Senior Vice President*)

KELOMPOK UMUR [GRI 405-1]	JUMLAH KARYAWAN	
	2022	2023
< 30 tahun	835	1.083
30 - 50 tahun	2.434	2.084
> 50 tahun	647	412

KEBANGSAAN [GRI 405-1]	JUMLAH KARYAWAN	
	2022	2023
Indonesia	3.882	3.555
Bulgaria	1	1
Filipina	1	1
Indian	8	5
Korea Selatan	7	5
Trinidad dan Tobago	1	1
Amerika Serikat	2	2
Jepang	3	0
Australia	4	3
Singapura	5	4
Selandia Baru	1	1
Kanada	1	1
Jumlah	3.916	3.579

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN [GRI 405-1]	JUMLAH KARYAWAN	
	2022	2023
S3/Setara	4	4
S2/Setara	238	257
S1/Setara	1.798	2.012
D3/Setara	342	314
Ijazah SD hingga SMA	1.534	992
Jumlah	3.916	3.579

DESKRIPSI [GRI 2-7]	PERMANEN	PEKERJA SEMENTARA/ KONTRAK
Laki-laki	1.610	1.318
Perempuan	411	268

Catatan:

- Tidak mungkin mengelompokkan karyawan berdasarkan wilayah kerja karena mereka mungkin ditugaskan pada proyek di beberapa lokasi

PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA [GRI 2-8]	PRIA	PEREMPUAN	TOTAL
Staf paruh waktu/sementara/magang	45	41	86
<i>Outsourcing staff</i>	1.393	83	1.476
Para ahli	8	2	10

Catatan:

- Data pekerja bukan pegawai disusun dengan metodologi headcount dengan batas waktu 31 Desember 2023.

Keberagaman badan tata kelola [GRI 405-1]

KETERANGAN	2023	
	NOMOR	%
Berdasarkan jenis kelamin		
Laki-laki	80	93,02%
Perempuan	6	6,98%
Berdasarkan kelompok umur		
<30 tahun	0	0,00%
30-50 tahun	28	32,56%
>50 tahun	58	67,44%

JUMLAH KARYAWAN BARU [GRI 401-1]	2023
Berdasarkan kelompok umur	
< 30 tahun	131
30 - 50 tahun	111
> 50 tahun	9
Berdasarkan jenis kelamin	
Laki-laki	202
Perempuan	49

Catatan: Tidak mungkin untuk mengkategorikan karyawan baru berdasarkan wilayah kerja karena mereka mungkin ditugaskan pada proyek di beberapa lokasi.

JUMLAH PERPUTARAN KARYAWAN [GRI 401-1]	2023
Berdasarkan kelompok umur	
< 30 tahun	73
30 - 50 tahun	68
> 50 tahun	26
Berdasarkan jenis kelamin	
Laki-laki	123
Perempuan	44

Catatan: Tidak mungkin untuk mengkategorikan pergantian karyawan berdasarkan wilayah kerja karena mereka mungkin ditugaskan pada proyek di beberapa lokasi.

PERPUTARAN KARYAWAN [GRI 401-1]	2022	2023
Sukarela	2,99%	1,71%
Tidak disengaja	5,68%	2,75%
Jumlah	8,67%	4,46%

DESKRIPSI [GRI 401-3]	PRIA	PEREMPUAN
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan cuti orang tua	962	172
Jumlah karyawan yang mengambil cuti orang tua	63	15
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti orang tua berakhir	63	11
Tingkat kembali kerja	100%	73%

Catatan: Tingkat kembali bekerja dihitung dengan membagi jumlah total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti orang tua dengan jumlah total karyawan yang kembali bekerja setelah mengambil cuti orang tua.

Parameter pelatihan

DESKRIPSI [GRI 404-1, 404-3]	SATUAN	BERDASARKAN JENIS KELAMIN		BERDASARKAN TINGKAT		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, EKSEKUTIF	MGR & KE BAWAH	
Jumlah jam pelatihan	Jam	90.319	24.494	4.728	110.085	114.813
Rata-rata jam pelatihan per karyawan	Jam	31,06	36,50	34,51	31,98	32,08
Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier	%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Lampiran E: Insiden terkait diskriminasi

STATUS INSIDEN DISKRIMINASI [GRI 406-1]	2021	2022	2023
Insiden ditinjau oleh organisasi	0	0	0
Rencana remediasi sedang dilaksanakan	0	0	0
Rencana remediasi telah dilaksanakan dan hasilnya ditinjau melalui proses tinjauan manajemen internal rutin	2	3	0
Insiden tidak lagi dapat ditindaklanjuti	0	0	0
Jumlah insiden	2	3	0

Lampiran F: Kesehatan dan keselamatan

PARAMETER KESEHATAN DAN KESELAMATAN [GRI 403-9, 403-10]	TOTAL		
	2021	2022	2023
Untuk karyawan:			
Jumlah korban jiwa	0	0	0
Jumlah penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan	8	2	0
Jumlah cedera waktu yang hilang	0	3	0
Jumlah cedera yang tercatat	8	14	2
Jumlah cedera dengan konsekuensi tinggi	1	7	0
Jumlah jam kerja	47.847.907	58.643.037	30.603.127
Tingkat Cedera Waktu Hilang	0,00	0,01	0,00
Jumlah Tingkat Cedera yang Dapat Dicatat	0,03	0,05	0,01
Untuk kontraktor:			
Jumlah korban jiwa	0	1	2
Jumlah penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan	0	0	0
Jumlah cedera waktu yang hilang	62	6.096	12.188
Jumlah cedera yang tercatat	6	23	8
Jumlah cedera dengan konsekuensi tinggi	2	5	2
Jumlah jam kerja	47.759.756	55.883.600	58.606.276
Tingkat Cedera Waktu Hilang	0,26	21,82	41,59
Jumlah Tingkat Cedera yang Dapat Dicatat	0,03	0,08	0,03

Catatan:

- Data kesehatan dan keselamatan tahun 2021 dan 2022 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi tahun 2022), Tripatra, MUTU, dan Interport. Data pada tahun 2023 antara lain Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding
- Kontraktor kehilangan waktu cedera pada tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan karena adanya korban jiwa kontraktor. Berdasarkan Kepdirjen ESDM No. 185 Tahun 2019, jumlah korban jiwa setara dengan 6.000 hari kehilangan waktu cedera.

Lampiran G: Hak Asasi Manusia

Karyawan yang berserikat di Indika Energy berdasarkan gender

JENIS KELAMIN	JUMLAH KARYAWAN YANG TERGABUNG DALAM SERIKAT PEKERJA
Laki-laki	369
Perempuan	31

Catatan: Saat ini, hanya karyawan Kideco yang berpartisipasi dalam serikat pekerja

Insiden terkait hak masyarakat adat [GRI 411-1]

STATUS INSIDEN YANG MELIBATKAN HAK MASYARAKAT ADAT	2021	2022	2023
Insiden ditinjau oleh organisasi	0	0	0
Rencana remediasi sedang dilaksanakan	0	0	0
Rencana remediasi telah dilaksanakan dan hasilnya ditinjau melalui proses tinjauan manajemen internal rutin	0	0	0
Insiden tidak lagi dapat ditindaklanjuti	0	0	0
Jumlah insiden	0	0	0

Catatan:

- Data tahun 2021 dan 2022 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi tahun 2022), Tripatra, MUTU, dan Interport. Data pada tahun 2023 antara lain Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding

Lampiran H: Etika Bisnis

Penilaian risiko dan komunikasi terkait antikorupsi di Indika Energy [GRI 205-1, 205-2]

KETERANGAN	2023	
	NOMOR	PERSENTASE
Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi	Perusahaan induk dan 10 unit bisnis	100%
Badan tata kelola yang telah dikomunikasikan dan dilatih mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi	86	100%
Karyawan yang telah dikomunikasikan mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi	3.579	100%
Karyawan dilatih anti korupsi	2.070	57,8%

Catatan:

- Data mengenai jumlah pegawai dan badan tata kelola yang menerima komunikasi atau pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi tidak dikelompokkan berdasarkan kategori pegawai dan wilayah karena tidak tersedianya data dan ketidakmampuan untuk mengkategorikan beberapa pegawai berdasarkan wilayah karena mereka bekerja di lokasi yang berbeda.

Insiden terkait korupsi di Indika Energy [GRI 205-3]

KETERANGAN	2023
Insiden korupsi	0
Insiden di mana karyawan diberhentikan karena korupsi	0
Kasus pemutusan kontrak mitra usaha karena pelanggaran terkait korupsi	0
Kasus hukum publik yang diajukan terhadap perusahaan atau karyawannya	0

Laporan whistleblowing dan insiden ketidakpatuhan di Indika Energy [GRI 2-27, 205-3, 2-16]

KETERANGAN	2021	2022	2023
Laporan <i>whistleblowing</i> diterima	7	10	2
Contoh ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan	0	0	0
Denda karena ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan	0	0	0
Nilai uang denda karena ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan (dalam USD)	0	0	0

Catatan:

- Data tahun 2021 dan 2022 disusun berdasarkan Kideco, Petrosea (divestasi tahun 2022), Tripatra, MUTU, dan Interport. Data pada tahun 2023 antara lain Kideco, Tripatra, Interport, Indika Indonesia Resources, EMITS, Ilectra Motor Group, Xapiens, Masmindo, Mekko, Indika Nature, dan Indika Energy Holding.

Hubungi kami [GRI 3]

Laporan Keberlanjutan 2023 kami merupakan bagian dari komunikasi tahunan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) Indika Energy [GRI 2-3]. Laporan ini mencakup informasi yang diberikan dalam Laporan Tahunan 2023 kami, yang merinci cara kami mengatasi risiko dan peluang keberlanjutan paling material yang kami hadapi sepanjang tahun.

Kami juga mempublikasikan kinerja ESG kami melalui publikasi perusahaan lainnya serta melakukan pembaruan rutin mengenai aktivitas kami melalui situs web dan platform media sosial kami. Sejak tahun 2022, kami juga menerbitkan Laporan Komunikasi Kemajuan UNGC sebagai bagian dari komitmen kami sebagai penandatangan UNGC.

PT Indika Energy Tbk.

Graha Mitra, Lt. 3
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
 Jakarta 12930, Indonesia
sustainability@indikaenergy.co.id
www.indikaenergy.co.id

IG: [indika.energy](https://www.instagram.com/indika.energy)

Linkedin: Indika Energy



PT Indika Energy Tbk.

Graha Mitra, Lt. 3

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21

Jakarta 12930, Indonesia

sustainability@indikaenergy.co.id

www.indikaenergy.co.id

IG: [indika.energy](https://www.instagram.com/indika.energy)